

**Perancangan Interior Mariana Resort & Convention
Tuktuk Samosir**



PERANCANGAN

oleh:

Ranusekar Anggreswari Bhagawadgita

NIM 2112378023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

ABSTRAK

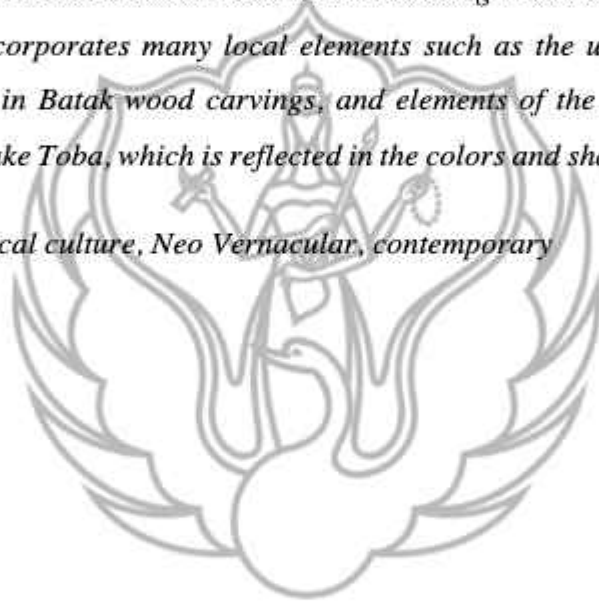
Perancangan Mariana Resort ini memiliki tujuan untuk menjadi sebuah akomodasi bagi masyarakat yang membutuhkan tempat tinggal sementara sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Mariana Resort ini terletak di pinggir Danau Toba yang dirancang dengan menggunakan pendekatan neo vernakular yang mencoba menggabungkan antara unsur budaya lokal dan lingkungan sekitarnya dengan tetap menghasilkan desain yang mengikuti zaman yang ada. Perancangan Mariana Resort ini menggunakan metode desain Rosemary Kilmer yang terdiri dari beberapa langkah seperti *commit, state, collect, analyze, ideate, choose, implement, dan evaluate* yang menjadikan acuan dalam merancang hotel ini. Pada perancangan sebelumnya Mariana Resort ini bergaya modern akan tetapi kurang memperlihatkan identitas daerahnya maka dilakukan *redesign* yang menggunakan konsep yang memperhatikan budaya serta lingkungan sekitarnya dan didukung juga dengan desain yang banyak memasukkan unsur lokal seperti pengaplikasian kain tenun, penerapan stilasi bentuk pada ukiran kayu batak, dan juga memasukan unsur alam sekitarnya yaitu Danau Toba yang diambil melalui warna dan bentuk dari danau itu sendiri.

Kata kunci: Budaya lokal, Neo Vernakular, kontemporer

ABSTRACT

The design of Mariana Resort aims to provide temporary accommodation for people in need, tailored to their specific requirements. Mariana Resort is located on the shores of Lake Toba and was designed using a neo-vernacular approach that combines local cultural elements and the surrounding environment while still producing a contemporary design. The design of the Mariana Resort employs Rosemary Kilmer's design methodology, which consists of several steps: commit, state, collect, analyze, ideate, choose, implement, and evaluate. These steps serve as a framework for designing the resort. In the previous design, Mariana Resort had a modern style but lacked regional identity, so a redesign was carried out using a concept that considers culture and the surrounding environment, supported by a design that incorporates many local elements such as the use of woven fabrics, stylized forms in Batak wood carvings, and elements of the surrounding nature, particularly Lake Toba, which is reflected in the colors and shapes of the lake itself.

Keywords: *Local culture, Neo Vernacular, contemporary*



Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR MARIANA RESORT & CONVENTION TUKTUK SAMOSIR diajukan oleh Ranusekar Anggreswari Bhagawadgita, NIM 2112378023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dosen Pembimbing I



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP. 197203141998021001 / NIDN 0014037206

Dosen Pembimbing II



Pradnya Paramytha, S.Sn., M.A.

NIP. 199008262022032004 / NIDN 0026089008

Cognate



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 199106202019031014 / NIDN 0020069105

Koordinator Program Studi Desain Interior



Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 199106202019031014 / NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001 / NIDN 0029017304

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001 / NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ranusekar Anggreswari Bhagawadgita
NIM : 2112378023
Tahun lulus : 2025
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2025



Ranusekar Anggreswari B.

NIM 2112378023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia- Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini, yang berjudul “Perancangan Interior Mariana Resort & Convention Tuktuk Samosir”. Tujuan laporan ini disusun adalah sebagai salah satu cara untuk mendapatkan gelar S-1 di program studi desain interior, jurusan desain, fakultas seni rupa, Institut Seni Indonesia , Yogyakarta. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak - pihak yang telah memberikan dorongan serta dukungan khususnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya dalam menyelesaikan penulisan laporan ini.
2. Kedua orang tua Imam Wisnu Birowo, Ratih Nurhayati, dan Ranuserat Kalimasada yang selalu mendoakan serta memberikan dukungannya kepada penulis selama menyusun tugas akhir sehingga diberikan kelancaran hingga akhir.
3. Dosen Pembimbing saya; Bapak Anom Wibisono, dan Ibu Pradnya Paramytha, atas bimbingannya selama menyusun dan merancang selama masa Tugas Akhir.
4. Seluruh Dosen PSDI, yang telah memberi banyak ilmu dan masukan selama melaksanakan perkuliahan di ISI Yogyakarta.
5. Partner saya Micko Ferdinand yang selalu menemani dan memberi dukungan semangat dalam menyusun penulisan ini.
6. Teman - teman seperjuangan saya Kenenza dan Fiorensa yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan ini.
7. Rekan - rekan PDW Interior yang sudah memberikan banyak ilmunya yang nantinya bisa di terapkan pada perancangan Tugas akhir ini
8. Teman – teman seperjuangan dan segala pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu atas dukungan selama proses penyusunan penulisan ini

Dalam penyusunan laporan banyak keterbatasan dan kekurangan laporan. Oleh karena itu sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangaun dari berbagai pihak untuk perbaikan laporan. penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Mei 2025
Hormat Saya,



Ranusekar Anggreswari B
2112378023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	2
1. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah	3
2. Metode Pembangkitan Ide dan Pengembangan Desain	4
3. Metode Evaluasi Penentuan Desain Terpilih	4
C. Diagram Proses Desain / Alur Pikir Perancangan	5
BAB II PRA DESAIN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori, tentang Objek yang Didesain	6
2. Landasan Teori Khusus	36
3. Referensi Desain	38
B. Program desain (programming)	39
1. Tujuan desain	39
2. Fokus desain / sasaran desain	40
3. Data	41
a. Deskripsi Umum Proyek	42
b. Data Non Fisik	45
c. Data Fisik	48
d. Data Literatur	63

4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria	67
BAB III PERMASALAHAN DESAIN	73
A. Pernyataan Masalah	73
B. Ide Solusi Desain (Ideation)	73
C. Konsep Desain	75
D. Skema material	77
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	78
A. Alternatif Desain	78
1. Alternatif Estetika Ruang	78
2. Alternatif Penataan Ruang	85
3. Elemen Pembentuk Ruang	89
4. Alternatif Pengisi Ruang	92
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang	95
B. Evaluasi Pemilihan Desain	98
C. Hasil Desain	99
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Proses Desain Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014 ..5	5
Gambar 2.1 <i>Reference image</i> Mariana Resort	39
Gambar 2.2 Logo Mariana Resort	42
Gambar 2.3 Fasad Hotel Marianna Resort & Convention.....	43
Gambar 2.4 Lobby Hotel Marianna Resort & Convention.....	43
Gambar 2.5 Lounge Indoor Hotel Marianna Resort & Convention	44
Gambar 2.6 Dining Area Hotel Marianna Resort & Convention	44
Gambar 2.7 Presidential Suite Hotel Marianna Resort & Convention	45
Gambar 2.8 Alur aktivitas tamu hotel.....	45
Gambar 2.9 Site & arah mata	48
Gambar 2.11 Sirkulasi & zoning lantai dasar	49
Gambar 2.12 Sirkulasi & zoning lantai 4	49
Gambar 2.13 Diagram Matrix Mariana Resort.....	49
Gambar 2.14 Layout Lantai Dasar Mariana Resort.....	50
Gambar 2.15 Layout Lantai 4 Mariana Resort	50
Gambar 2.16 Standar jarak minimum antar tempat tidur hotel	63
Gambar 2.17 Standar susunan kamar mandi hotel	64
Gambar 2.18 Standar ukuran kamar hotel kecil dan double bed	64
Gambar 2.19 Standar ukuran kamar hotel standar dan mewah	65
Gambar 2.20 Standar ukuran lounge	65
Gambar 2.21 Standar ukuran area restoran.....	66
Gambar 3.1 Mind map	73
Gambar 3.2 Sketsa ide lounge indoor.....	74
Gambar 3.3 Sketsa ide ornamen batak	74
Gambar 3.4 Sketsa ide meja resepsionis.....	75
Gambar 3.2 Moodboard & Skema Warna	76
Gambar 3.3 Skema material	77
Gambar 4.1 Penerapan Suasana Ruang 1	78
Gambar 4.2 Penerapan Suasana Ruang 2	79
Gambar 4.3 Komposisi Bentuk Lounge (Penerapan Gorga Simarogung - Ogung)	80
Gambar 4.4 Komposisi Bentuk Or (Penerapan Gorga Simarogung - Ogung)	80
Gambar 4.5 Komposisi Bentuk Meja Resepsionis	81

Gambar 4.6 Penerapan Gaya dan Tema Lantai	82
Gambar 4.7 Penerapan Gaya dan Tema Dinding	82
Gambar 4.8 Penerapan Gaya dan Tema Plafond	83
Gambar 4.9 Penerapan Elemen Dekoratif	84
Gambar 4.10 Komposisi Warna	84
Gambar 4.11 Komposisi Material	85
Gambar 4.12 Diagram Matrix.....	86
Gambar 4.13 Bubble Diagram.....	86
Gambar 4.14 Alternatif 1 Zoning & Sirkulasi	87
Gambar 4.15 Alternatif 2 Zoning & Sirkulasi	87
Gambar 4.16 Alternatif 1 layout.....	88
Gambar 4.17 Alternatif 2 layout.....	88
Gambar 4.18 Alternatif 1 Pola Lantai.....	89
Gambar 4.19 Alternatif 2 Pola Lantai.....	89
Gambar 4.20 Rencana Dinding Lobby	90
Gambar 4.21 Rencana Dinding Lounge Outdoor	90
Gambar 4.22 Rencana Dinding Restoran Hotel	90
Gambar 4.23 Alternatif 1 Rencana Plafond.....	91
Gambar 4.24 Alternatif 2 Rencana Plafond.....	91
Gambar 4.25 Lounge Indoor.....	92
Gambar 4.26 Meja Resepsionis	92
Gambar 4.27 Build in Chair Outdoor	93
Gambar 4.28 Lounge Outdoor.....	93
Gambar 4.29 Furniture Custom	94
Gambar 4.30 Resepsionis area.....	99
Gambar 4.32 Lounge Indoor.....	101
Gambar 4.33 Lounge Outdoor.....	102
Gambar 4.34 Resto Indoor.....	103
Gambar 4.35 Resto Outdoor	104
Gambar 4.36 Presidential Suite	105
Moodboard & Skema Warna	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Furniture & Equipment	14
Tabel 2.2 Tabel Pembentuk Ruang Lantai	50
Tabel 2.3 Tabel Pembentuk Ruang Dinding.....	52
Tabel 2.4 Tabel Pembentuk Ruang Plafon	54
Tabel 2.5 Tabel Tata kondisi ruang dan sistem mekanikal elektrikl	55
Tabel 2.6 Tabel pengisi rauang dan estetika ruang.....	57
Tabel 2.7 Daftar kebutuhan dan kriteria Mariana Resort	67
Tabel 4.1 Daftar Equipment	94
Tabel 4.2 Daftar Pencahayaan Buatan	95
Tabel 4.3 Daftar Perhitungan lampu.....	96
Tabel 4.4 Daftar Penghawaan.....	97
Tabel 4.5 Daftar Perhitungan AC	98



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini persebaran hotel di Indonesia mengalami peningkatan salah satunya karena faktor pariwisata yang mengakibatkan peningkatan pada jumlah wisatawan lokal juga dengan wisatawan mancanegara yang berkunjung di Indonesia. Hal ini berdampak pada perkembangan desain di bidang arsitektur juga desain interior khususnya pada perancangan akomodasi seperti hotel, villa, resort, dan yang lainnya. Dalam melakukan perancangan ini penting untuk melihat peluang - peluang yang ada, salah satunya ketertarikan masyarakat terhadap apa yang mereka sukai. Dengan melihat peluang yang ada dan dapat menjadikan hal tersebut sebagai daya tarik masyarakat. Saat ini banyak desain hotel yang menggunakan tema *sustainable design* atau mungkin *biofilia* yang memasukan unsur lingkungan ke dalam sebuah desain. Hal ini mempengaruhi minat masyarakat untuk datang dan berkunjung untuk *refreshing* dari aktivitas mereka sehari - hari. Maka hal itu dapat menjadi sebuah peluang dalam melakukan sebuah perencanaan khususnya hotel.

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau yang memiliki keindahan alam yang berlimpah. Salah satu keindahan alam yang paling terkenal adalah Danau Toba. Danau Toba merupakan salah satu danau terbesar yang berada di Indonesia. Danau Toba sendiri terletak di Pulau Samosir, Sumatera Utara. Danau Toba ini terkenal memiliki keindahan alam yang memperlihatkan danau yang dikelilingi dengan pegunungan dan juga hutan alam. Pada daerah itu terkenal juga dengan kekayaan budayanya, salah satunya adalah yang bernama Rumah Bolon. Rumah ini berbentuk panggung yang menggunakan material kayu untuk struktur bangunannya. Selain itu terdapat juga elemen - elemen menggunakan warna merah dan juga hitam yang menjadi ciri khas pada daerah Danau Toba. Saat ini terdapat banyak penginapan yang berada di daerah Danau Toba, hal ini terjadi karena daerah tersebut memiliki keunggulan yaitu dari segi pemandangan alam

yang dapat ditawarkan serta budayanya. Secara tidak langsung hal ini dapat menambah peningkatan dari segi ekonomi daerah. Salah satunya Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir.

Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini merupakan hotel bintang 5 yang terletak di Tuktuk Pulau Samosir, di tepi Danau Toba. Resort ini mengambil tiga hal yang berkaitan kuat dengan Danau Toba yakni budaya yang mencerminkan kearifan lokal yang diterapkan pada nilai – nilai dan elemen estetika, lalu terdapat juga bukit dan air yang diterapkan pada bentuk elemen interior, nuansa *tone* dan juga pemilihan material. Resort ini menggunakan gaya modern tetapi juga berusaha mempertahankan budaya yang ada di daerahnya. Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini memiliki desain perancangan yang memiliki keterkaitan dengan budaya lokal yang terdapat pada arsitektur bangunannya serta membuat desain yang juga berusaha untuk menyatukan desainnya dengan alam sekitarnya.

Pada *redesign* perancangan resort ini mencoba untuk membuat perancangan yang memiliki konsep yang menonjolkan keindahan alam Danau Toba serta mempertahankan unsur kebudayaan dari daerah tersebut. Tujuan dari konsep yang akan diambil ini adalah untuk dapat menciptakan resort yang dapat menciptakan keharmonisan antara budaya Batak, khususnya Rumah Bolon, dengan kekayaan alam yang ada seperti Danau Toba yang dikelilingi bukit serta hutan di sekelilingnya. Yang harapannya resort ini dapat memberikan pengalaman kepada user untuk dapat merasakan tinggal di dalam Rumah Adat Batak juga dengan menikmati panorama keindahan alam yang mempesona, yang membuat pengguna ruang merasa nyaman dan dapat menenangkan diri dari hiruk pikuk kehidupan kota.

B. Metode Desain

Penyusunan proposal ini akan meninggikan beberapa tahapan yang berpedoman dengan metode Rosemary Kilmer terdiri dari beberapa langkah sistematis. Tahapan yang dimaksud seperti, yang pertama adalah tahapan

Commit (Komitmen) yang mana melakukan kesepakatan antara dua belah pihak dengan menetapkan tujuan, ruang lingkup, anggaran, dan sumber daya. Tahapan yang kedua *State* (Pernyataan Masalah), pada tahapan ini membuat rumusan masalah desain yang ada. Selanjutnya tahapan ketiga adalah *Collect* (Pengumpulan Data) dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan. Kemudian dilanjutkan dengan mencari data referensi yang dapat dijadikan sebuah acuan yang untuk mempermudah dalam mendesain nantinya. Tahapan keempat adalah *Analyze* (Analisis) dengan menganalisis permasalahan yang ada, serta mengidentifikasi kebutuhan ruang yang dibutuhkan. Tahapan kelima *Ideate* (Pengembangan Ide) memberikan beberapa alternatif desain dengan menciptakan berbagai solusi desain dalam bentuk pencarian referensi desain dalam bentuk moodboard. Tahapan ke enam adalah *Choose* (Pemilihan Solusi), lalu yang ketujuh terdapat *Implement* (Pelaksanaan) dengan membuat dokumen pelaksanaan, dan yang terakhir adalah dengan melakukan *Evaluate* (Evaluasi desain).

1. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Pada metode ini merupakan awal dari proses desain yaitu dengan melakukan *programing*. Tahapan programing yang dimaksud adalah seperti :

a. Pengumpulan data fisik dan non fisik.

1) Data fisik

Data yang berkaitan dengan *site project* yang akan dilakukan perancangan, seperti luasan, dll

2) Data non fisik

Pengumpulan data yang berkaitan dengan klien dan juga aktivitas ruang yang ada.

b. Data referensi

Membuat data dengan berupa literatur yang dapat diambil dari berbagai sumber. Salah satunya seperti mempermudah kita dalam mendesain. Salah satunya seperti :

- 1) Membuat Data kebutuhan ruang (mengidentifikasi kebutuhan ruang serta kebutuhan pengguna, bertujuan untuk mempermudah kita dalam memberikan fasilitas apa yang sekiranya sesuai)
- 2) Mencari tahu permasalahan apa yang ditemui di lapangan
- 3) Memberikan pemecahan atas permasalahan desain yang ditemui

2. Metode Pembangkitan Ide dan Pengembangan Desain

Pada metode ini adalah masuk kedalam tahapan pengembangan desain salah satunya seperti :

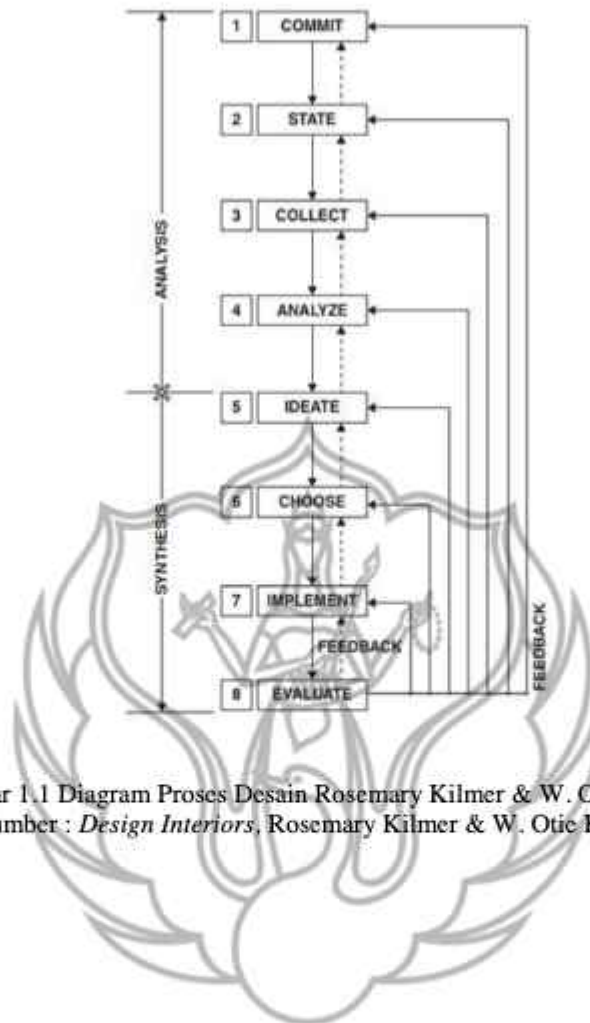
- a. Menentukan citra atau *image* sesuai dengan identitas atau citra ruang tersebut.
- b. Menentukan konsep, tema, dan juga gaya yang cocok untuk *project* yang dikerjakan, tujuannya untuk menjawab serta memecahkan permasalahan desain yang ada.
- c. Setelah menentukan konsep, tema, dan gaya. Maka selanjutnya menguangkan semua itu dalam bentuk moodboard. Tujuannya agar memudahkan kita dalam menggambarkan suasana dan bagaimana nantinya konsep, tema, dan gaya itu dituangkan dalam *project*.
- d. Menganalisis kedekatan antar ruang dengan menggunakan diagram matrix dan *bubble diagram*
- e. Selanjutnya adalah pembuatan alternatif *zoning*, *diagram matrix*, *bubble diagram* , dan pembuatan *layout*
- f. Pembuatan 3D modeling dan visualisasi desain yang dibuat

3. Metode Evaluasi Penentuan Desain Terpilih

Pada metode ini adalah tahapan akhir yaitu desainer memilah ide-ide yang sudah dibuat berdasarkan ketepatan dalam menyelesaikan permasalahan, dan juga memenuhi kebutuhan proyek, serta dapat memberikan solusi yang baik. Dengan mewujudkan desain dalam bentuk 2D atau 3D dan disertai *rendering* guna mewujudkan visualisasi yang menarik. Tidak hanya itu juga pada tahapan ini juga diperlukan DED (*Detail Engineering Design*), seperti denah, tampak, potongan, serta detail lainnya. Setelah semua sudah dicapai maka selanjutnya adalah dilakukan evaluasi atau meninjau kembali hasil rancangan

untuk memastikan bahwa desain sesuai dengan kebutuhan dan keinginan klien

C. Diagram Proses Desain / Alur Pikir Perancangan



Gambar 1.1 Diagram Proses Desain Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014
(Sumber : *Design Interiors*, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014)

BAB II

PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori, tentang Objek yang Didesain

1.1. Pengertian Hotel

Secara umum hotel dapat diartikan sebagai suatu bangunan yang digunakan untuk melakukan sebuah usaha akomodasi dalam bidang pariwisata yang memberikan pelayanan jasa penginapan dengan berbagai macam fasilitas, yang mana segala bentuk jasa dan juga fasilitas tersebut diperuntukkan oleh seluruh kalangan masyarakat yang bermalam ataupun mereka yang menggunakan fasilitas tertentu yang terbuka untuk umum tidak hanya untuk orang yang bermalam di hotel. Pada kutipan Steadmon dan Kasavana (2008), *American Hotel and Motel Association (AHMA)*, *A hotel may be defined as an establishment whose primary business is providing lodging facilities for the general public and which furnishes one or more of the following services: food and beverage service, room attendant service, uniformed service, Laundering of linens and use of furniture and fixtures.* Yang memiliki maksud sebuah hotel merupakan sebuah jenis bisnis yang kegiatan utamanya adalah menyediakan penginapan kepada masyarakat umum dan menawarkan beberapa fasilitas seperti : makanan dan minuman, kebersihan kamar, seragam, pencucian pakaian, dan penggunaan perabot dan perlengkapan yang disediakan. Menurut KBBI juga dikatakan hotel merupakan sebuah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan; bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum. Selain itu hotel adalah sebuah gedung yang digunakan untuk tempat penginapan dengan tujuan komersial dan menyediakan jasa pelayanan secara profesional bagi tamu termasuk penyediaan makanan dan minuman serta fasilitas yang lain (Heldin Manurung dan Trizno Tarmoezi, 2002:2).

Lalu menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/ MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel. Usaha hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

1.2. Sejarah hotel

Awalnya bermula dari saat manusia melakukan kegiatan migrasi. Dulunya manusia saat melakukan perjalanan jauh pasti mencari tempat untuk tinggal sementara, dahulu mereka tinggal dengan menggunakan sebuah tenda ataupun juga dapat dengan menumpang di tempat tinggal warga, pada saat itu belum ada keterlibatan kegiatan ekonomi. Semakin berkembangnya zaman banyak yang menyewakan kamar pada tempat tinggalnya untuk dapat digunakan pelancong untuk tinggal sementara.

Bangsa Yunani pada tahun 60 sampai dengan 70 setelah masehi sudah mulai menyediakan sebuah tempat yang dipergunakan untuk berendam air panas untuk beristirahat. Selain itu pertama kalinya bangsa Romawi mengadakan kastil – kastil atau rumah – rumah atau disebut juga “*mansiones*” yang dapat digunakan untuk berendam yang dibuat dengan tujuan sebagai akomodasi yang diperuntukkan untuk para pendatang dan pejabat pemerintah Eropa dan di Timur tengah. Hal ini juga terjadi karena adanya kegiatan migrasi. Migrasi membuat bertambah nya tempat untuk tinggal sementara tanpa ada fasilitas lainnya.

Saat terjadinya perkembangan maka yang tadinya tempat tinggal sementara itu tidak memiliki fasilitas maka berkembang secara perlahan dengan memberikan fasilitas - fasilitas pendukung yang bersifat sederhana untuk pengguna ruang seperti bak mandi dan penyediaan makan dan minum. Pada 600-an masehi masyarakat mulai mengenal uang sebagai alat tukar menukar yang formal, hal ini membuat penyediaan tempat tinggal sementara atau penginapan ini menjadi sebuah bisnis.

Di Indonesia sendiri usaha perhotelan di Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, walaupun belum banyak. Hotel-hotel berskala besar mulai didirikan utamanya di kota-kota besar misalnya Jakarta, Denpasar, Surabaya, Bandung, Medan, Yogyakarta, dan lain-lain setelah masa kemerdekaan (Suwithi, dkk (2008)).

1.3. Klasifikasi Hotel

a. Berdasarkan Bintang

Di Indonesia terdapat klasifikasi hotel berdasarkan bintang. Biasanya dikategorikan ditujukan dengan jumlah bintang, seperti bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima. Yang membedakan dari bintang satu sampai dengan lima adalah melalui fasilitasnya, semakin tinggi bintangnya maka semakin banyak kebijakan pelayanan dan fasilitasnya.

Seperti kebijakan terbaru mengenai klasifikasi jenis hotel yang terdapat pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor Pm.53/Hm.001/MPEK/2013 mengenai Standar usaha hotel. Yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Setiap usaha hotel wajib memiliki sertifikat dan memenuhi persyaratan standar usaha hotel.
- 2) Usaha hotel mencakup hotel bintang dan hotel non bintang.
- 3) Hotel bintang memiliki penggolongan kelas hotel terdiri atas hotel bintang satu, bintang dua, bintang tiga, bintang empat, dan bintang lima.
- 4) Hotel non bintang tidak memiliki penggolongan kelas hotel dan dapat disebut sebagai hotel melati.
- 5) Penilaian standar usaha hotel mencakup persyaratan dasar, kriteria mutlak, dan kriteria tidak mutlak.
- 6) Persyaratan dasar yang meliputi beberapa hal sebagai berikut.
 - a) Tanda daftar usaha pariwisata bidang usaha penyediaan akomodasi jenis usaha hotel.
 - b) Kelayakan dan fungsi bangunan gedung.
 - c) Keterangan layak sehat
 - d) Kelayakan kualitas air

- 7) Kriteria mutlak hotel bintang yang meliputi beberapa hal sebagai berikut.
 - a) Aspek produk meliputi dua belas unsur dan lima belas sub unsur
 - b) Aspek pelayanan meliputi lima unsur dan lima sub unsur.
 - c) Aspek pengelolaan meliputi tiga unsur dan lima subunsur.
- 8) Kriteria mutlak hotel yang meliputi beberapa hal sebagai berikut.
 - a) Aspek produk meliputi tujuh unsur dan tujuh sub unsur.
 - b) Aspek pelayanan meliputi lima unsur dan lima sub unsur.
 - c) Aspek pengelolaan meliputi tiga unsur dan empat sub unsur
- 9) Kriteria tidak mutlak hotel bintang yang meliputi beberapa hal sebagai berikut.
 - a) Aspek produk yang meliputi 32 unsur dan seratus 47 sub unsur.
 - b) Aspek pelayanan yang meliputi 14 unsur dan 40 sub unsur.
 - c) Aspek pengelolaan yang meliputi enam unsur dan 21 sub unsur.
- 10) Penilaian Hotel Bintang menggunakan rentang nilai sebagai berikut.
 - a) ≥ 936 untuk kelas hotel bintang lima.
 - b) 728–916 untuk kelas hotel bintang empat.
 - c) 520–708 untuk kelas hotel bintang tiga.
 - d) 312–500 untuk kelas hotel bintang dua.
 - e) 208–292 untuk kelas hotel bintang satu.

b. Berdasarkan Tipe Hotel

Terdapat beberapa tipe hotel. Pada tipe hotel ini dapat dikategorikan berdasarkan plan atau harga kamarnya, ukuran hotel, lokasi, dan kunjungan.

Tipe hotel berdasarkan plan atau harga kamarnya menurut Febri Surya (2017). Tipe hotel berdasarkan harga kamarnya yang dapat dibagi menjadi tiga bagian seperti *American plan* yang dibagi lagi menjadi dua bagian *FAP* dan *MAP*, *Continental Plan*/Bermuda Plan, dan *European Plan*. Berikut merupakan penjelasan ketiga bagian tersebut, seperti :

1) *American plan*

Pada tipe ini diberlakukan pembayaran sewa kamar sudah meliputi makan. Pada tipe ini dibagi lagi menjadi dua bagian, seperti :

- *FAP*

FAP atau disebut juga *Full American Plan* ini diberlakukan pembayaran sewa kamar sudah meliputi makan sebanyak tiga kali saat pagi, siang, dan malam.

- *MAP* atau disebut juga *Modified American Plan* ini diberlakukan pembayaran sewa kamar sudah meliputi makan sebanyak dua kali. Pada tipe ini penyewa kamar dapat memilih waktu makan yang ia mau.

2) *Continental Plan/Bermuda Plan*

Pada tipe ini diberlakukan pembayaran sewa kamar sudah meliputi makan pagi.

3) *European Plan*

Pada tipe ini diberlakukan pembayaran sewa kamar tanpa mendapatkan konsumsi atau makanan.

c. Berdasarkan ukuran

Tipe hotel berdasarkan ukurannya dikutip menurut Febri Surya (2017), ini merupakan tipe hotel berdasarkan ukuran dan jumlah kamarnya yang dibagi menjadi tiga bagian, seperti *small hotel* atau hotel dengan ukuran yang kecil, *medium hotel* atau hotel dengan ukuran sedang yang nanti dibagi lagi menjadi dua bagian yaitu *average hotel* dan *above average hotel* , dan selanjutnya terdapat *large hotel* atau hotel dengan ukuran besar. Berikut merupakan penjelasan ketiga bagian tersebut, seperti :

1) *Small hotel* atau hotel dengan ukuran yang kecil

Pada tipe ini dilihat dari banyaknya kamar yang ada kurang dari 150 kamar.

2) *Medium hotel* atau hotel dengan ukuran sedang

Pada tipe ini dibagi menjadi dua bagian seperti :

- *Average Hotel*

Pada tipe ini dilihat dari banyaknya kamar hotel dari 150 sampai dengan 299 kamar.

- *Above Average Hotel*

Pada tipe ini dilihat dari banyaknya kamar hotel dari 300 sampai dengan 600 kamar.

3) *Large hotel* atau hotel dengan ukuran besar

Pada tipe ini dilihat dari banyaknya kamar yang ada lebih dari 600 kamar.

d. Lokasi

Selain tipe berdasarkan ukuran dan harga terdapat juga tipe hotel berdasarkan lokasinya. Pada tipe ini dikategorikan berdasarkan lokasinya yang dibagi menjadi dua bagian yaitu *city hotel* dan *resort hotel*. Pada *resort hotel* dibagi lagi menjadi dua bagian seperti *mountain hotel*, *beach hotel*, *lake hotel*, *hill hotel*, dan *forest hotel* (Kuntari, R., & X, S. M. K. M. A. K. K. (2023)).. Berikut merupakan penjelasan kedua bagian tersebut, seperti :

1) *City Hotel*

City Hotel merupakan tipe hotel yang terletak di pusat kota dan biasanya pengunjung yang datang adalah mereka yang sering melakukan perjalanan bisnis atau yang memiliki keperluan bisnis.

2) *Resort Hotel*

Resort Hotel merupakan tipe hotel yang biasanya terletak pada area wisata atau tempat wisata dan biasanya pengunjung yang datang adalah mereka yang sedang berwisata di daerah sana, tetapi terkadang tidak hanya mereka yang sedang berwisata tapi juga tamu yang memiliki bisnis.

Resort Hotel ini dikategorikan lagi berdasarkan letak lokasi yang biasanya menjadi tempat – tempat wisata, seperti:

- *Mountain hotel*

Hotel yang terletak di kawasan pegunungan

- *Beach Hotel*

Hotel yang terletak di kawasan pantai

- *Lake Hotel*

Hotel yang terletak di kawasan tepi danau.

- *Hill Hotel*

Hotel yang terletak di kawasan perbukitan atau puncak bukit

- *Forest Hotel*

Hotel yang terletak di area hutan lindung.

e. Berdasarkan kunjungan

Terdapat juga tipe hotel berdasarkan kunjungan. Tipe hotel ini dikategorikan menjadi lima bagian seperti *Business Hotel*, *tourism hotel*, *sport hotel*, *pilgrim hotel*, dan *cure hotel* (Kuntari, R., & X, S. M. K. M. A. K. K. (2023)). Berikut merupakan penjelasan kelima bagian tersebut, seperti :

1) *Business Hotel*

Biasanya pada tipe ini tamu yang datang ke hotel adalah orang – orang yang memiliki keperluan bisnis atau berhubungan dengan orang yang berkegiatan bekerja. Pada hotel tipe ini biasanya menyediakan fasilitas pendukung yang menunjang kegiatan orang bekerja seperti adanya convention dan meeting room yang dapat digunakan untuk pertemuan.

2) *Tourism Hotel*

Pada tipe ini biasanya tamu yang datang merupakan orang – orang yang sedang berwisata ke tempat daerah hotel itu berada. Tidak hanya para wisatawan dari mancanegara saja tetapi tamu yang datang juga bisa dari wisatawan domestic.

3) *Sport Hotel*

Pada jenis ini biasanya hotelnya berada di area olahraga contohnya seperti stadion dan yang lainnya. Biasanya tamu yang datang banyak yang ingin melakukan kegiatan olahraga, atau hotel yang digunakan tamu sebagai akomodasi yang lebih mudah terjangkau untuk tamu yang berkegiatan berolahraga.

4) *Pilgrim Hotel*

Hotel pada tipe ini biasanya terletak berdekatan dengan tempat ibadah. Tamu yang datang biasanya mereka yang berkegiatan untuk melakukan suatu ibadah pada kepercayaan tertentu.

5) *Cure Hotel*

Pada tipe ini biasanya hotelnya berada pada kawasan yang terdapat tempat yang bisa untuk menyembuhkan penyakit seperti pada daerah yang terdapat rumah sakit

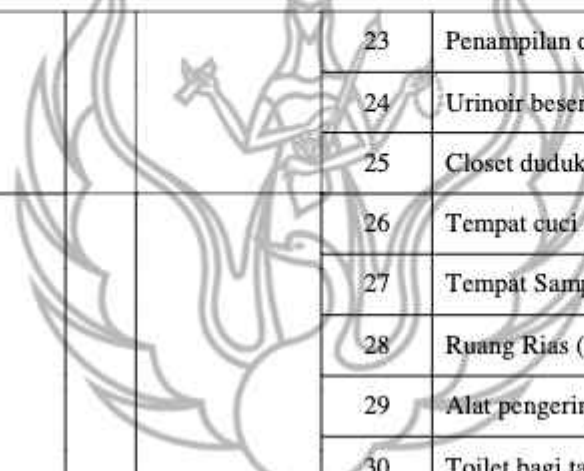


f. Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 mengenai Standar Usaha Hotel Bintang 5 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Furniture & Equipment

No	Aspek	No	Unsur	No	Subunsur
1	Produk	1	Bangunan	1	Suatu bangunan yang diperuntukan sebagai usaha hotel yang baik bagi usaha hotel yang baik dan terawat
		2	Penanda Arah	2	Papan nama hotel (sign board) yang jelas dan mudah terlihat
				3	Tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (hotel directional sign) yang jelas dan mudah terlihat
				4	Tanda arah menuju jalan keluar yang aman (evacuation sign), jelas dan mudah terlihat
		3	Taman / Landscape	5	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
				6	Tanaman di dalam bangunan hotel
		4	Parkir	7	Tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya

			8	Area menurunkan tamu (drop off)	
		5	Lobby	9	Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				10	Aksesibilitas (ramp) bagi penyandang cacat
				11	Penjelasan fasilitas hotel (Hotel Directory)
				12	Lounge
		6	Front Office	13	Meja duty manager
				14	Gerai (counter) atau meja kursi
				15	Sertifikat /Decal tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel
				16	Gerai Layanan tamu (Concierge Counter)
				17	Ruang Penitipan Barang Berharga
				18	Ruang Penitipan Barang Tamu
		7	Pusat Layanan Bisnis (Business Center)	19	Ruang untuk pelayanan bisnis perkantoran
		8	Area Belanja	20	Pilihan Drugstore/bank/gerai penukaran uang (money changer)/travel agent/airlines/souvenir shop atau lainnya
		9	Lift	21	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
				22	Lift untuk Karyawan/Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)



			23	Penampilan dan kebersihan toilet pria dan wanita	
			24	Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria)	
			25	Closet duduk dengan hand shower/ washlet dan toilet paper	
			26	Tempat cuci tangan,sabun dan cermin	
			27	Tempat Sampah	
			28	Ruang Rias (vanity area) : khusus toilet wanita	
			29	Alat pengering tangan	
			30	Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik	
		10	Koridor / selasar	31	Koridor / Selasar dengan rambu/ tanda yang jelas
				32	Koridor/Selasar dengan akses penyelamatan darurat, tangga darurat dan lampu darurat
				33	Pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
				34	Alat Pemadam Kebakaran
		11	Fasilitas Makan dan Minum	35	A. Restoran Ruang Makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
				36	Meja dan kursi makan serta peralatannya
				37	Daftar makanan & minuman dilengkapi harga (menu)

			38	B. Restoran Spesial/Tematik	
				Ruang Makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik	
			39	Specialty restaurant, interior sesuai dengan tema	
			40	Meja dan kursi makan serta peralatan sesuai dengan tema	
			41	Daftar makanan & minuman dilengkapi harga (Menu) sesuai dengan tema	
		12	Room Service	42	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
				43	Daftar makanan & minuman dilengkapi harga (Menu)
				44	Peralatan dan perlengkapannya
		13	Public Bar	45	Ruang minum
				46	Daftar minuman dilengkapi harga (drink list)
				47	Peralatan dan perlengkapan
		14	Kamar Tidur Tamu	48	Kamar tidur termasuk kamar mandi
				49	Kamar Suite
				50	Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman
				51	Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi
				52	jendela dilengkapi dengan alat pengaman
				53	Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap (smoke detector) dan sprinkler

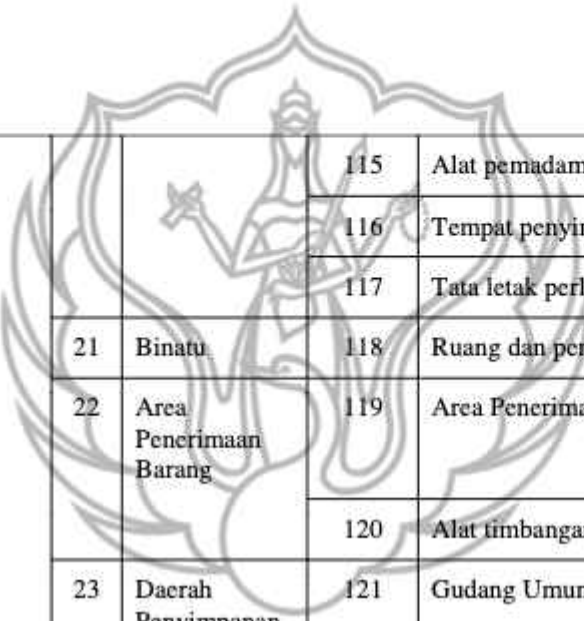


			54	Pencahayaannya dan sirkulasi udara yang baik
			55	Petunjuk/arah kiblat yang dipasang di langit-langit (ceiling)
			56	Tempat tidur beserta perlengkapannya
			57	Meja dan kursi kerja
			58	Meja dan kursi duduk
			59	Tempat sampah
			60	Denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
			61	Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (compendium)
			62	Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
			63	Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik
			64	Tanda dilarang mengganggu (don't disturb) dan permintaan pembersihan kamar (make up room) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik
			65	Rak Koper (luggage rack)
			66	Tempat penyimpanan pakaian
			67	Individual Safe Deposit Box
			68	Night Table/Bedside Table
			69	Lampu baca

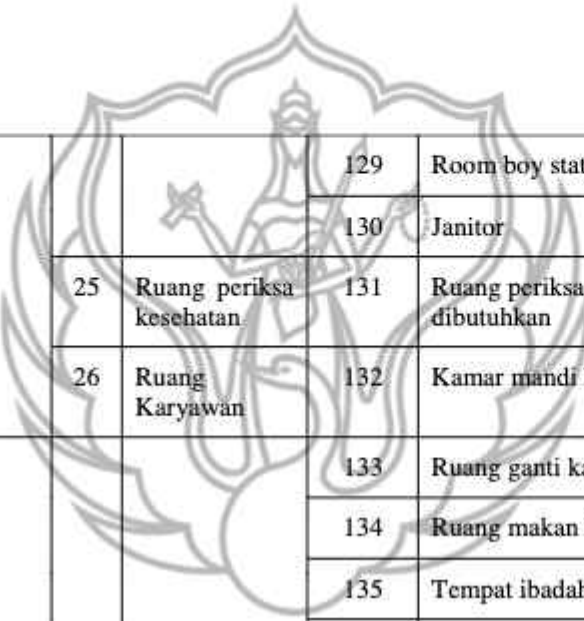
				70	Cermin panjang (Full Length Mirror)
				71	Saluran komunikasi internal dan eksternal
				72	Jaringan internet
				73	TV
				74	Mini bar dan pembuka botol
				75	Coffee - Tea Maker set
				76	Peralatan tulis untuk tamu (guest stationary)
		15	Kamar Mandi Tamu	77	Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin
				78	Kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower
				79	Sirkulasi udara dan pencahayaan
				80	Saluran pembuangan air
				81	Air panas dan air dingin
				82	Tempat Sampah
				83	Perlengkapan mandi tamu (toiletries)
				84	Handuk mandi
				85	Cermin pembesar (magnifying mirror)

			86	Pengering rambut (hair Dryer)
			87	Telepon paralel dengan kamar tidur
			88	Gelas sikat gigi
			89	Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)
	16	Sarana olahraga, rekreasi dan kebugaran	90	Sarana Olahraga, rekreasi dan kebugaran ungaran
	17	Ruang Rapat	91	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual
	18	Ruang Perjamuan / function room (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	92	Function room dengan akses tersendiri untuk tamu
			93	Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita
			94	Jalur evakuasi
	19	Dapur	95	Dapur luasnya sesuai dengan kebutuhan
			96	Pantry
			97	Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
			98	Drainase dilengkapi dengan perangkat lemak (grease trap)

				99	Kitchen hood yang dilengkapi dengan penyaring lemak (grease filter)
				100	Sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan
				101	Peralatan dan perlengkapan dapur
				102	Perlengkapan P3K
				103	Tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering
				104	Alat pemadam kebakaran
				105	Tempat penyimpanan bahan makanan harian/daily store
				106	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja
		20	Dapur Special (Specialty kitchen)	107	Dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan
				108	Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya
				109	Drainase dilengkapi dengan perangkat lemak (grease trap)
				110	Kitchen hood yang dilengkapi dengan penyaring lemak (grease filter)
				111	Sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan yang baik
				112	Peralatan dan perlengkapan sesuai dengan tema
				113	Perlengkapan P3K
				114	Tempat sampah



			115	Alat pemadam kebakaran
			116	Tempat penyimpanan bahan makanan
			117	Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja
	21	Binatu	118	Ruang dan pengaturan binatu
	22	Area Penerimaan Barang	119	Area Penerimaan Barang
			120	Alat timbangan yang telah ditera
	23	Daerah Penyimpanan (Storage)	121	Gudang Umum
			122	Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman
			123	Area untuk perlengkapan dan peralatan
			124	Gudang Engineering
			125	rea penyimpanan barang bekas
			126	Tempat penyimpanan bahan bakar
	24	Area Tata Graha	127	Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities
			128	Ruang linen dan seragam (uniform)

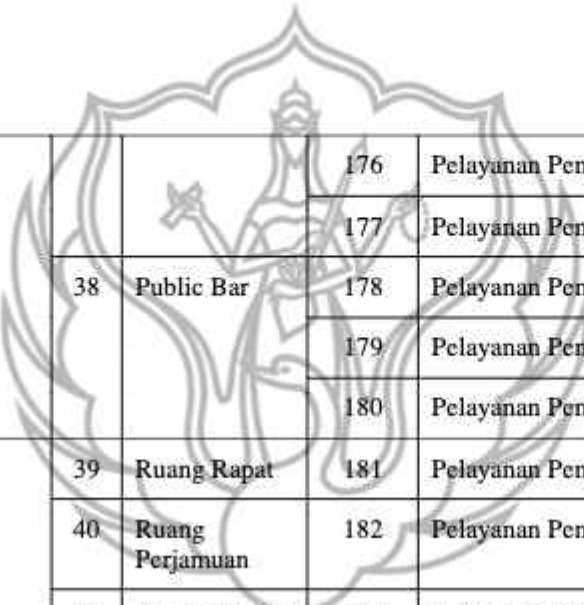


			129	Room boy station
			130	Janitor
	25	Ruang periksa kesehatan	131	Ruang periksa dengan peralatan medis obat- obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan
	26	Ruang Karyawan	132	Kamar mandi karyawan
			133	Ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker
			134	Ruang makan karyawan
			135	Tempat ibadah
			136	Tempat sampah
			137	Kaca rias dan wastafel
			138	Ruang pelatihan
	27	Kantor	139	Ruang pengelola hotel
	28	Keamanan	140	Ruang Security dan instalasi CCTV
	29	Utilitas	141	Instalasi Air Bersih
			142	Genset
			143	Instalasi jaringan komunikasi
			144	instalasi Air Panas



		30	Pengelolaan Limbah	145	Tempat penampungan sampah
				146	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
		31	Perawatan dan perbaikan peralatan (workshop)	147	Tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan
II	Pelayana n	32	Kantor Depan	148	Pelayanan pemesanan kamar (reservasi), registrasi dan pembayaran
				149	Penanganan Proses Check In dan Check out khusus
				150	Pemberian Informasi, pesan, pengurusan barang tamu
				151	Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan
				152	Membangunkan Tamu (wake up call)
				153	Jasa Pelayanan Parkir Khusus (Valet parking)
				154	Jasa Penyewaan Mobil
				155	Jasa pemanggilan Taksi
				156	Jasa Panggilan (Car Call)
				157	Antar Jemput (Dispatcher)
				158	Pelayanan Duty Manager
				159	Pelayanan Guest Relation

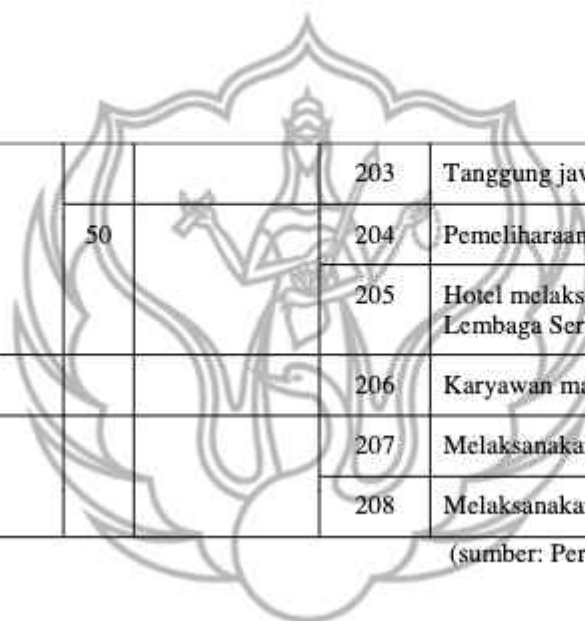
				160	Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		33	Tata Graha	161	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
				162	Penyiapan kamar (turn Down Service)
				163	Pelayanan tamu penting (VIP treatment)
				164	Pelayanan butler (butler service)
		34	Binatu	165	Pelayanan cuci dan setrika baju tamu
		35	Makan dan Minum	166	Pelayanan Penerimaan Tamu (greeters)
				167	Pelayanan penyajian makanan dan minuman
				168	Pelayanan penerimaan pembayaran
				169	Pelayanan untuk tamu dgn keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
		36	Specialty Restaurant	170	Pelayanan Penerimaan Tamu
				171	Pelayanan Penyajian makanan dan minuman sesuai tema
				172	Pelayanan Penerimaan pembayaran
				173	Jenis makanan dan minuman sesuai tema restoran
				174	Pelayanan untuk tamu dengan keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
		37	Room Service	175	Pelayanan pemesanan makanan dan minuman dari kamar



			176	Pelayanan Penyajian makanan minuman ke kamar
			177	Pelayanan Penerimaan pembayaran
		38	Public Bar	178 Pelayanan Pemesanan minuman
				179 Pelayanan Penyajian minuman
				180 Pelayanan Penerimaan Pembayaran
		39	Ruang Rapat	181 Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
		40	Ruang Perjamuan	182 Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
		41	Pusat layanan bisnis (business center)	183 Pelayanan bisnis perkantoran
		42	Olahraga Rekreasi dan kebugaran	184 Pelayanan sarana olah raga, rekreasi, kebugaran
		43	Keamanan	185 Pelayanan Keamanan
		44	Kesehatan	186 Pelayanan kesehatan tamu
		45	Jam Operasional	187 Waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
III	Pengelolaan	46	Organisasi	188 Struktur organisasi



			189	Uraian tugas setiap jabatan
			190	SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual)
			191	Peraturan Karyawan/PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan
			192	Kebijakan Organisasi (diperjelas di penilaian kondisi)
		47	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	193 Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang
				194 Sistem Penanggulangan kebakaran
				195 Manajemen Tanggap darurat
		48	Manajemen Usaha	196 Pelaksanaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
				197 Program pemeriksaan kesehatan karyawan
				198 Manajemen penjaminan mutu
				199 Sistem Informasi Hotel
				200 Rencana usaha
				201 Program Pengembangan Produk
		49	Program Kemitraan	202 Kemitraan dengan usaha mikro, kecil dan menengah



			203	Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
	50		204	Pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan
			205	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi
			206	Karyawan mampu berbahasa asing minimal bahasa Inggris
			207	Melaksanakan Program Pengembangan SDM
			208	Melaksanakan penilaian kinerja SDM

(sumber: Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013)

1.4. Fasilitas Hotel

Hotel merupakan bangunan yang digunakan untuk melakukan sebuah usaha akomodasi dalam bidang pariwisata yang memberikan pelayanan jasa penginapan dengan berbagai macam fasilitas, yang mana segala bentuk jasa dan juga fasilitas tersebut diperuntukkan oleh seluruh kalangan masyarakat yang bermalam ataupun mereka yang menggunakan fasilitas tertentu yang terbuka untuk umum tidak hanya untuk orang yang bermalam di hotel. Terdapat beberapa fasilitas utama pada hotel seperti kamar yang terdiri dari tempat tidur, penyediaan makanan dan minum untuk tamu, disertai juga berbagai macam pelayanan untuk tamu agar lebih nyaman serta memberikan pelayanan keamanan serta kepuasan untuk tamu. Tidak hanya fasilitas utama saja tetapi juga terdapat fasilitas penunjang lainnya. Fasilitas yang terdapat pada hotel tergantung dengan klasifikasi hotel tersebut serta tipe hotel tersebut (Kuntari, R., & X, S. M. K. M. A. K. K. (2023)).

Berikut fasilitas – fasilitas yang biasanya terdapat pada hotel, tidak semua memiliki fasilitas seperti yang akan dijelaskan di bawah.

1) *Room Hotel* / Kamar Hotel

Kamar hotel merupakan salah satu fasilitas utama yang tujuannya adalah memberikan ruang dan tempat tidur untuk tamu menginap. Pada fasilitas kamar ini biasanya pihak hotel memberikan pelayanan kenyamanan kamar termasuk juga dengan kebersihan kamarnya. Pada fasilitas kamar ini biasanya terdiri dari tempat tidur juga dengan kamar mandinya serta dilengkapi fasilitas pendukung kedua ruangan ini seperti danya lemari, tv, *dressing table*, *storage* untuk koper atau bawaan tamu, *air conditioning*, *safe deposit box*, *minibar*, *telephone*, *coffee and tea maker*, *bathtub and shower*, *water heater*, *hair dryer*, dan yang lainnya. Fasilitas pendukung pada fasilitas kamar ini juga tergantung dengan kelas kamar yang dipilih oleh tamu hotel, mulai Dari mulai dari yang sangat sederhana sampai dengan fasilitas yang lengkap dan mewah.

Terdapat beberapa kamar hotel yang dibedakan menurut fasilitasnya, seperti :

- *Standard Room*

Standard Room ini merupakan tipe kamar hotel yang paling dasar. Pada tipe ini memiliki harga yang murah dengan fasilitas yang biasa saja atau standar yang berisi *bed* dengan berbagai macam ukuran serta terdapat juga fasilitas *bathroom*. Fasilitas yang diberikan itu tergantung dengan klasifikasi bintang pada hotel tersebut.

- *Superior Room*

Superior Room ini merupakan tipe kamar hotel yang berada di atas *Standard Room*. Yang membedakan antara *Standard Room* dengan *Superior Room* adalah pada fasilitas yang ditawarkan seperti interior kamar serta *view* kamar. Fasilitas yang diberikan itu juga bergantung dengan klasifikasi bintang pada hotel tersebut.

- *Deluxe Room*

Deluxe Room ini merupakan tipe kamar hotel yang berada di atas *superior room*. Yang membedakan antara *deluxe room* dengan *Superior Room* adalah pada ukuran luas kamar, biasanya pada tipe ini memiliki ukuran yang lebih luas dan interior yang mewah. Pada tipe ini juga memiliki dua tipe seperti *double bed* dan *twin bed*.

- *Junior Suite Room*

Junior Suite Room ini merupakan tipe kamar hotel yang memiliki *living room* atau ruang tamu pada kamarnya. Peletakkan ruang tamu ini berada di satu ruangan dengan *bed room*. Kedua ruang itu dibedakan dengan memberikan partisi untuk batasan ruang antara ruang tamu dan kamar tidur.

- *Suite Room*

Pada kamar tipe ini memiliki ukuran kamar yang luas yang bisa memuat beberapa area ruang seperti *living room*, *dining room*, *mini kitchen*, *mini bar*. Pada tipe ini juga memiliki dua tipe seperti *double bed* dan *twin bed*.

- *Presidential Suite*

Presidential Suite ini merupakan tipe kamar hotel yang memiliki harga paling tinggi. Pada kamar ini juga merupakan tipe kamar terbaik karena memiliki fasilitas yang sangat lengkap. Pada kamar ini memiliki fasilitas seperti adanya *kitchen*, *living room*, *dining room*, *terrace*, *balcony* dengan menyanyikan interior yang mewah serta pemandangan yang terbaik.

- *Twin Room*

Twin Room merupakan tipe kamar dengan dua *single bed* , kamar ini biasa digunakan dengan dua orang.

- *Single Room*

Single room merupakan tipe kamar dengan satu *bed* pada tiap ruangan dan dilengkapi juga dengan fasilitas lainnya seperti kamar mandi dan sofa. Pada kamar ini biasanya hanya digunakan untuk satu orang, para solo traveler banyak yang menyukai tipe kamar ini karena memiliki harga yang cukup murah juga.

- *Double Room*

Double room merupakan tipe kamar dengan *double bed* yang bisa digunakan dua orang sekaligus. Biasanya yang memilih kamar ini adalah mereka yang memiliki pasangan atau keluarga yang ingin menginap bersama – sama. *Bed* yang biasanya dipakai adalah tipe *king size* atau *queen size*.

- *Family Room* atau *Triple Room*

Family Room atau *Triple Room* merupakan tipe kamar dengan ukuran kamar yang luas, biasanya terdapat satu *bed*

dengan ukuran *king size* dan *single bed* atau 3 *single bed*. Dengan jumlah tamu yang menginap tiga orang.

- *Connecting Room*

Connecting room merupakan tipe kamar dengan fasilitas *connecting door* pada tipe kamar ini biasanya kamar satu dengan yang lainnya bersebelahan serta dihubungkan dengan pintu agar pengguna kamar satu dengan yang satunya dapat terhubung satu sama lain yang tujuannya mempermudah komunikasi tanpa harus keluar kamar.

- *Adjoining Room*

Adjoining room merupakan tipe kamar yang berdekatan atau bersebelahan tapi tidak terdapat adanya pintu penghubung atau *connecting door*.

- *Adjacent Room*

Adjacent Room merupakan tipe kamar yang saling berhadapan satu sama lain atau berdekatan satu sama lain.

- *Duplex Room*

Duplex room merupakan tipe kamar yang memiliki letak atas bawah dan biasanya penghubung kamar menggunakan tangga atau *stair case*

- *Accessible Room / Disabled Room*

Accessible Room / Disabled Room merupakan tipe kamar yang memiliki fasilitas khusus untuk penyandang disabilitas. Biasanya kamar ini sudah dipersiapkan untuk pergerakan kursi roda dan juga kamar mandi yang mendukung kemudahan bagi penyandang disabilitas.

- *Smoking / Non Smoking Room*

Smoking room merupakan tipe kamar yang memiliki fasilitas agar tamu yang merupakan perokok aktif dapat tetap merokok didalam kamar, tidak sama dengan kamar yang lainnya yang tidak memperbolehkan untuk merokok dalam kamar. Lalu *Non Smoking Room* merupakan sebuah

tipe kamar yang tidak memiliki fasilitas kamar yang dapat digunakan merokok, tamu yang memesan kamar ini dilarang untuk dapat merokok didalam kamar.

- *Cabana Room*

Cabana room merupakan tipe kamar yang memiliki *view* kolam renang atau sungai, pantai, dan pemandangan lainnya. Di kamar ini kamar yang dipesan oleh tamu memiliki pemandangan indah yang dapat dinikmati secara langsung.

- *Lanais Room*

Lanais room merupakan tipe kamar yang letaknya berada di lantai dua keatas.

2) *Lobi / Lobby*

Area ini merupakan salah satu ruang yang pasti di setiap hotel ada. Biasanya tamu atau pengunjung hotel bisa melihat kesan pertama mereka terhadap hotel tersebut melalui *lobby*. Terdapat beberapa hal yang ada di *lobby* seperti resepsionis dan *lounge* atau meja sofa untuk tamu yang datang ataupun furniture lainnya yang mewah untuk memberikan kesan nyaman pada tamu yang datang. Pada area ini juga biasanya dilengkapi dengan berbagai macam aksesoris ruang seperti lampu hias, guci – guci, lukisan dan yang lainnya. Biasanya *lobby* ini interiornya dibuat dengan memperlihatkan ciri khas pada hotel tersebut. Pada area ini juga biasanya diciptakan kesan yang mewah , unik, elegan, dan yang lainnya sesuai dengan konsep pada hotel yang buat.

3) *Lounge*

Area ini merupakan sebuah area yang digunakan untuk duduk para tamu hotel dengan menikmati pertunjukan seperti music, biasanya pada area ini terletak dekat dengan tempat terjadinya penjualan.

4) *Function Room*

Area ini merupakan sebuah ruang serbaguna di hotel. Biasanya ruangan ini sering kali disewakan untuk acara – acara tertentu dalam kurun waktu tertentu, seperti *meeting*, pertemuan, pameran, perjamuan, pernikahan, ulang tahun, dan yang lainnya. Terkadang ruang ini juga digunakan sebagai bonus perjalanan. Terdapat tiga *function room* seperti *meeting room* untuk rapat dengan kapasitas ruang yang lebih kecil dan kapasitas orang yang lebih sedikit sehingga tidak memerlukan pelayanan yang banyak, lalu terdapat juga *conference hall* yang merupakan sebuah ruangan yang memiliki luasan yang cukup besar sehingga dapat menampung 500 – 100 orang, biasanya pada area ini menggunakan pelayanan yang lebih banyak. Dan yang terakhir terdapat *banquet hall* yang merupakan ruang yang digunakan untuk acara formal seperti jamuan serta dilengkapi dengan fasilitas serta disuguhkan dengan interior yang jauh lebih baik.

5) Restoran

Restoran menjadi salah satu area yang pasti dimiliki oleh hotel – hotel berbintang, terdapat beberapa bagian dalam restoran, seperti :

- *Main Dining Room*

Main Dining Room ini merupakan sebuah area yang memiliki ukuran luas yang besar, biasanya pelayanan pada area ini bersifat resmi dengan teknik penyajian seperti *French service* ataupun *russian service*. Biasanya orang – orang yang datang ke tempat ini menggunakan pakaian yang formal.

- *Coffee shop*

Coffee shop ini merupakan sebuah area yang menyediakan tempat untuk orang nongkrong yang memiliki pelayanan yang sederhana, cepat dan tidak formal. Interior ruangan yang disajikan tidak terlalu mewah tapi tetap unik, dan

memiliki harga makanan yang tidak mahal, biasanya *coffee shop* ini buka selama 24 jam.

- *Speciality Restaurant*

Pada restoran ini biasanya hanya menyajikan menu makanan dari suatu tempat atau dari daerah dan negara tertentu seperti restoran jepang, *Chinese restaurant*, dan yang lainnya. Biasanya pada restoran ini menyajikan makanannya dengan cara masak tertentu seperti *grill room* (dibakar), *seafood* (masakan hewan laut), dan *barbeque* (makanan yang dipanggang).

- *Bar*

Bar ini merupakan sebuah area yang biasanya terdapat minuman non alkohol hingga yang mengandung alkohol. Terdapat beberapa jenis *bar* seperti *snack bar* biasanya yang ada pada *bar* jenis ini memiliki jenis minuman yang sedikit serta terdapat juga beberapa makanan yang dapat disajikan. Lalu terdapat juga *cocktail bar* pada *bar* jenis ini biasanya terdapat beberapa minuman *cocktail* beserta bisanya pada area ini terdapat iringan musik untuk para tamu yang datang. Yang terakhir terdapat *nite club* pada *bar* tipe ini biasanya dibuka malam hari dan terdapat berbagai macam minuman dan pada area ini biasanya terdapat hiburan yang dapat dinikmati para tamu seperti menari atau berdansa.

6) *Swimming Pool*

Swimming Pool ini adalah bagian dari hotel berbintang dan menjadi suatu hal yang wajib ada. Biasanya kolam renang ini bisa tidak hanya digunakan tamu hotel yang menginap saja, tetapi tidak semua hotel sama karena tergantung dari kebijakan hotel masing – masing.

7) *Arcades*

Arcades ini merupakan sebuah ruangan yang disewakan ke pihak ketiga yang biasanya diisi dengan beberapa pelayanan jasa seperti toko *souvenir*, *money changer*, *beauty salon*, *travel agents*, dll.

8) *Business Center*

Business Center ini merupakan sebuah area yang digunakan para tamu hotel untuk menggunakan beberapa pelayanan di bidang sekretariat seperti fotokopi, melakukan penerjemahan, mendapatkan surat, dan yang lainnya.

2. Landasan Teori Khusus

2.1 Pendekatan Neo Vernakular

Salah satu pendekatan desain yang bisa digunakan adalah pendekatan desain Neo Vernakular. *Vernacular* sendiri merupakan sebuah Bahasa setempat, yang dalam bidang arsitektur vernakular ini adalah istilah yang digunakan dalam bidang arsitektur untuk menyebut bentuk – bentuk yang menerapkan unsur – unsur budaya lokal, termasuk juga iklim sekitar/setempat, yang nantinya diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektur (tata letak denah, struktur, detail bagian, *ornament*, dll) (Yulianto Sumalyo, 1993). Terdapat juga pengertian arsitektur *vernakular* menurut Paul Oliver (1987) pada *Encyclopedia of Vernacular Architecture of the World* adalah *vernacular* ini terdiri dari rumah – rumah rakyat lokal dan bangunan lain serta terkait dengan konteks lingkungan mereka dan sumber daya yang tersedia yang dimiliki atau dibangun dengan menggunakan teknologi tradisional. Pada setiap bentuk arsitektur vernakular dibangun untuk dapat memenuhi kebutuhan khusus untuk dapat mengakomodasi nilai – nilai, ekonomi, dan gaya hidup budaya yang berkembang. Maka pendekatan *vernacular* merupakan sebuah pendekatan desain yang menggunakan pendekatan tradisional atau bersifat lokal/lokal. Pendekatan ini berfokus dengan hal – hal yang bersifat lokal atau lokalitas pada daerah tertentu. Dengan pendekatan ini maka konsep desain atau rancangan yang nantinya akan dibuat akan

mengandung unsur – unsur budaya lokal pada suatu daerah, bisa dengan Bahasa, tradisi, *ornament*, sejarah, cerita rakyat, dan yang lainnya.

Pada perancangan Interior Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini ingin memadukan unsur lokal dengan gaya modern maka pendekatan yang lebih tepat untuk perancangan ini adalah pendekatan *neo vernacular*. Pendekatan *neo vernakular* merupakan sebuah gaya arsitektur yang menggabungkan elemen desain dan arsitektur tradisional dan modern. *Vernacular* berasal dari Bahasa latin vernakular yang berarti “ucapan asli” dengan adanya sebuah ide gagasan baru seperti penggunaan material kontemporer atau modern. Sudah sejak tahun 1960 an konsep ini masuk dalam konsep postmodern yang mana mengacu pada reinterpretasi desain arsitektur tradisional yang mencoba membuat bangunan yang relevan dengan kebutuhan kontemporer tetapi tetap mencerminkan identitas lokal. Terdapat kriteria, ciri – ciri, dan juga prinsip dari pendekatan *neo vernakular*.

A. Kriteria dari Arsitektur *Neo Vernacular* (Zikri, 2012)

1. Banyak memasukkan elemen bentuk seperti rencana lantai dinding, dan plafon, detail, struktur, dan juga dekorasi yang didalamnya terdapat aspek budaya, lingkungan, dan iklim sekitar.
2. Faktor – faktor nonfisik, seperti budaya, bagaimana cara berpikir, kepercayaan, ciri makrokosmos, kepercayaan agama, dll. Merupakan konsep dan standar desain selain elemen fisik, yang tidak masuk dalam bentuk yang lebih kontemporer/modern.
3. Produk bangunan baru dan menggunakan standar dari bangunan konvensional murni.

B. Ciri – ciri Arsitektur *Neo Vernacular*

Beberapa ciri Arsitektur *Neo Vernakular* menurut "*Language Post-Modern Architecture*" Charles Jencks (1990). Seperti berikut :

1. Selalu menggunakan atap bubungan atau atap pelana dengan menurunkan ketinggian dinding ke permukaan tanah.
2. Penggunaan material batu bata pada bangunan

3. Memulihkan bentuk ekologi tradisional/lokal.
4. Mengintegrasikan ruang interior yang modern dengan memberikan kesatuan elemen modern dengan ruang terbuka.
5. Menggunakan warna yang kontras dan bersifat kuat.

C. Prinsip – prinsip desain Arsitektur *Neo Vernacular*

1. Hubungan langsung
Ekspansi baru dari arsitektur regional yang menaikkan penggunaan dan nilai struktur yang ada.
2. Hubungan abstrak
Melihat bentuk suatu bangunan yang mengacu pada pemeriksaan preseden praktik budaya dan sejarah.
3. Hubungan lansekap
Interpretasi suatu lingkungan. Seperti kondisi fisik yang ada termasuk dengan cuaca dan topografi.
4. Hubungan kontemporer
Dengan mengambil cara – cara yang berbeda untuk menggunakan alat teknologi dalam desain arsitektur.
5. Hubungan masa depan
Memprediksi apa yang akan terjadi di yang akan datang/ masa depan.

3. Referensi Desain

Terdapat beberapa referensi desain yang nantinya dapat menjadi acuan dalam melakukan perancangan Interior Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir. Pada referensi desain yang dimuat ini banyak menggunakan gaya modern *rustic*, dengan tetap mempertahankan unsur alam serta budaya lokal dari daerahnya sendiri. Penggunaan gaya modern *rustic* pada perancangan ini karena ingin membuat desain yang tetap dapat memunculkan kesan *homey* dari penggunaan gaya *rustic* yang khas dengan gaya yang sering menggunakan material – material alami, penggunaan gaya *rustic* ini sendiri digunakan agar perancangan ini dapat memunculkan desain yang dapat lebih menyatu dengan alam. Penggunaan gaya *rustic* ini juga akan dikemas dengan

sentuhan modern agar terkesan lebih kekinian tetapi tetap terlihat elegan dan mewah karena menampilkan secara langsung tekstur dan warna pada material aslinya.



Gambar 2.1 *Reference image* Mariana Resort
(Sumber : <https://id.pinterest.com/>)

B. Program desain (programming)

1. Tujuan desain

Dalam melakukan perancangan interior marianna resort & convention tuktuk samosir ini memiliki beberapa tujuan, seperti berikut :

a. Menonjolkan identitas daerah

Menampilkan sisi budaya lokal setempat salah satunya budaya batak toba agar dapat memperlihatkan citra dari daerahnya serta menjadi sebuah daya tarik untuk wisatawan lokal maupun mancanegara.

b. Penunjang ekonomi sekitar

Memberikan ruang serta peluang kepada masyarakat sekitar untuk dapat memperkenalkan kerajinan lokal yang ada di daerah sekitar sana.

c. Sebagai penunjang kegiatan lainnya.

Memenuhi kebutuhan akomodasi dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan tamu hotel yang menginap atau yang berkunjung di hotel ini.

d. Memberikan pengalaman yang berbeda dari yang lainnya.

Membuat tamu hotel yang berkunjung dapat merasakan kenyamanan melalui keindahan alam juga dengan sambutan dari ciri khas yang berada di daerah sekitar.

2. Fokus desain / sasaran desain

Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini memiliki sasaran desain atau target pasar para wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin menikmati keindahan Danau Toba, akan tetapi terdapat juga yang datang untuk melakukan perjalanan bisnis dan juga melakukan kegiatan yang menunjang pekerjaan lainnya. Dalam menunjang kegiatan target pasar dari Marianna Resort ini maka hotel ini menghadirkan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan melalui pelayanan beserta desain interiornya. Berikut merupakan sasarannya seperti :

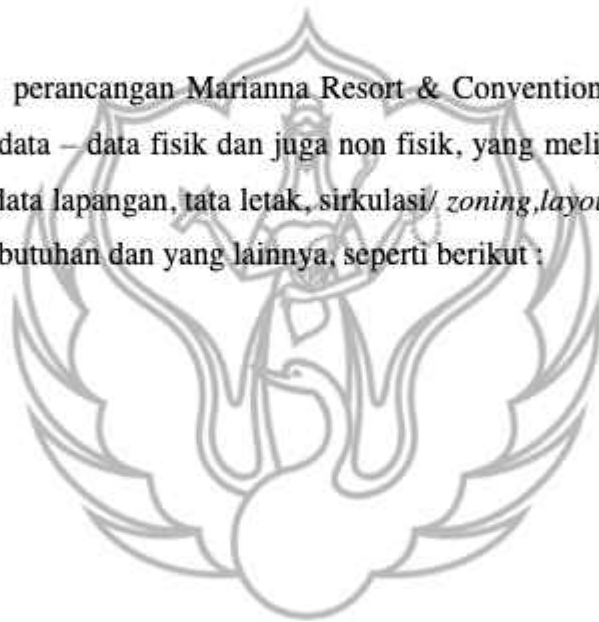
1. Menerapkan beberapa ragam hias dalam desain. Ragam hias ini dapat diambil dari beberapa budaya lokal di daerah salah satunya seperti ukiran kayu gorga khas Batak Toba yang ada di sekitar sana. Ragam hias ini dapat diterapkan di beberapa tempat yang akan didesain seperti lobby, restoran, atau juga pada area kamarnya.
2. Memanfaatkan keindahan alam sekitar untuk menjadi bagian yang dapat ditawarkan kepada tamu hotel. Keindahan alam Danau Toba dapat banyak diekspose di dalam desain perancangan Mariana Resort, dengan memberikan bukaan yang lebar agar tamu hotel dapat menikmati keindahan alam Danau Toba. Selain itu juga memanfaatkan unsur – unsur alam yang ada dengan menerapkan bentuk serta warna dari alam sekitar.
3. Memberikan *space* untuk area yang dapat memperkenalkan kerajinan khas daerah tersebut. Pada area lobby akan terdapat sedikit ruang yang dapat digunakan untuk menjual berbagai macam kerajinan tangan yang dibuat oleh warga sekitar.
4. Memberikan fasilitas serta pelayanan yang mendukung kegiatan tamu hotel, contohnya pada area lobby akan diberikan fasilitas grab and go yang menyediakan beberapa makanan dan minuman untuk menemani tamu

yang akan bersantai pada area lounge, pada area lobby ini juga terdapat tenant untuk pengunjung yang ingin membeli cinderamata dari warga lokal. Pada area restoran dan kamarnya akan terdapat fasilitas yang akan menunjang kegiatan tamu guna memberikan kenyamanan pada pengguna ruang.

5. Pada area lobby atau restoran akan terdapat *space* yang dapat digunakan untuk kegiatan *live music* atau kegiatan lainnya yang menampilkan budaya khas daerah. Tujuannya agar tamu hotel dapat merasakan langsung kekayaan budaya sekitar yang dapat memberikan pengalaman yang berbeda.

3. Data

Dalam perancangan Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini terdapat data – data fisik dan juga non fisik, yang meliputi deskripsi umum proyek, data lapangan, tata letak, sirkulasi/ *zoning, layout*, pembentuk ruang, daftar kebutuhan dan yang lainnya, seperti berikut :



a. Deskripsi Umum Proyek



Gambar 2.2 Logo Mariana Resort
(Sumber : <https://mariannaresort.com/>)

- Objek Perancangan : Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir
- Pemilik : Marihad Simon Simbolon
- Pengembang & Pengelola : PT Parna Raya Group
- Kantor : Jl. PUD Kelurahan Tuktuk Siadong Simanindo, Samosir – Toba, North Sumatra, Indonesia – 22395
- Klasifikasi Hotel : Bintang 5
- Jam Operasional : 24 jam
- Tipe Kamar : Deluxe Room, Suite Room, Presidential Suite Room, dan Villa
- Jumlah Kamar : 123 Kamar dan 9 Villa
- Fasilitas : Lobby Experience, Lounge Lobby, Public Toilet, Deluxe Room, Suite Room, Presidential Suite Room, Villa, All Day Dining, Private Dining, Roof Bar Experiences, Gym, Kids Club, Onsen, Ballroom, Meeting Area, Private Meeting, Shopping Area
- Website : <https://mariannaresort.com/>
- No Telp : +62 (625) 8000 999



Gambar 2.3 Fasad Hotel Marianna Resort & Convention
(Sumber : <https://mariannaresort.com/>)



Gambar 2.4 Lobby Hotel Marianna Resort & Convention
(Sumber : <https://mariannaresort.com/>)



Gambar 2.5 Lounge Indoor Hotel Marianna Resort & Convention
(Sumber : <https://mariannaresort.com/>)



Gambar 2.6 Dining Area Hotel Marianna Resort & Convention
(Sumber : <https://mariannaresort.com/>)



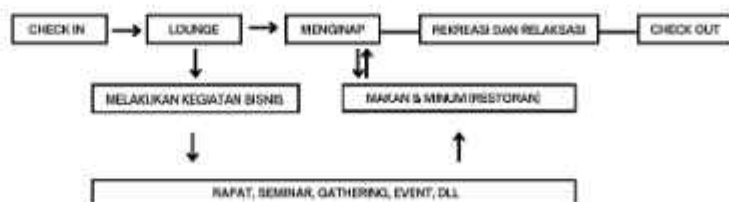
Gambar 2.7 Presidential Suite Hotel Marianna Resort & Convention
(Sumber : <https://mariannaresort.com/>)

b. Data Non Fisik

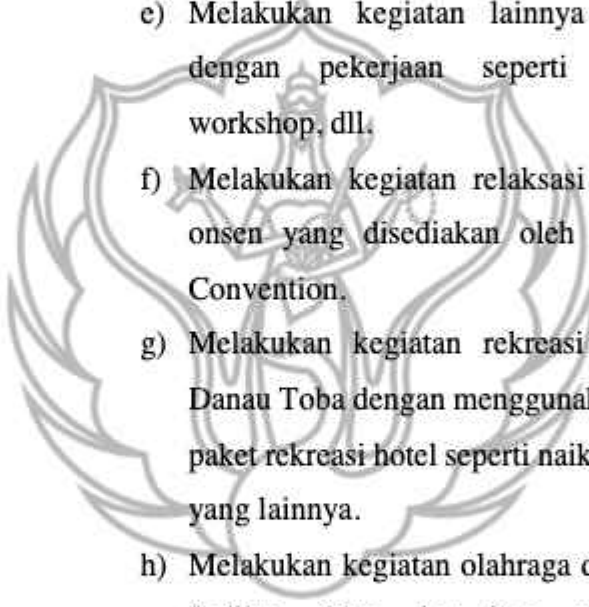
1) Keinginan Klien

Mariana Resort ini merupakan milik Marihad simon Simbolon dan juga pasangannya yang juga merupakan direktur utama PT. Parna Raya Group Charles Antonius Simbolon. Perancangan hotel ini bertujuan untuk membangun daerah asal pemilik melalui bidang pariwisata yang berada di Danau Toba yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Gaya yang diterapkan pada hotel ini adalah modern dan mencoba memasukan unsur lokal pada desainnya, sehingga dapat memberikan hal baru serta kenyamanan untuk pengguna ruang.

2) Aktivitas Pengguna Ruang



Gambar 2.8 Alur aktivitas tamu hotel
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

- 
- a) Menikmati keindahan dari Danau Toba pada beberapa lounge yang disediakan
 - b) Berjalan – jalan di sekitar resort dengan menggunakan sepeda atau dapat dengan menyewa transportasi yang sudah disediakan
 - c) Melakukan kegiatan refreshing seperti berenang, bersantai, dan melakukan kegiatan yang dapat menunjang hobby para tamu.
 - d) Makan dan minum di area restoran atau dapat juga di area rooftop bar dengan menikmati pemandangan
 - e) Melakukan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan seperti *meeting*, seminar, workshop, dll.
 - f) Melakukan kegiatan relaksasi di fasilitas spa dan onsen yang disediakan oleh Marianna Resort & Convention.
 - g) Melakukan kegiatan rekreasi seperti bermain di Danau Toba dengan menggunakan beberapa fasilitas paket rekreasi hotel seperti naik boat, naik kapal, dan yang lainnya.
 - h) Melakukan kegiatan olahraga dengan menggunakan fasilitas Gym dan juga terdapat area untuk melakukan yoga.

3) Karakteristik/ Segmen Pengguna Ruang

Mariana Resort memiliki target pasar yang cukup luas. Tamu yang datang tidak hanya wisatawan lokal tetapi juga wisatawan mancanegara, serta juga seorang businessman yang datang dalam kegiatan perjalanan bisnis. Pada hotel ini banyak tamu yang ingin menikmati pemandangan Danau Toba secara nyaman dan tenang.

4) Fasilitas Mariana Resort

Hotel ini memiliki beberapa fasilitas seperti *concierge, main lobby* yang terdapat area resepsionis, *lounge indoor & outdoor, grab & go*, dan *restroom* untuk pria dan wanita. Lalu terdapat juga restoran yang dilengkapi dengan *private room (VIP room), ballroom, infinity pool, kids club, GYM area, onsen, villa* dengan beberapa tipe, dan kamar hotel dari tipe *deluxe, suite, hingga presidential suite*.

5) Fungsi Ruang

Pada hotel ini terdapat beberapa bagian yang dikategorikan melalui fungsi ruangnya, seperti:

- Area Publik

Area publik merupakan area yang dapat diakses oleh pengunjung, tamu yang menginap, maupun pengelola (staff). Area public pada lantai dasar dari Marianna Resort ini terdiri dari area *drop off, security check area, main lobby, receptionist, lounge indoor dan outdoor*, dan juga toilet umum.

- Semi Publik/ semi privat

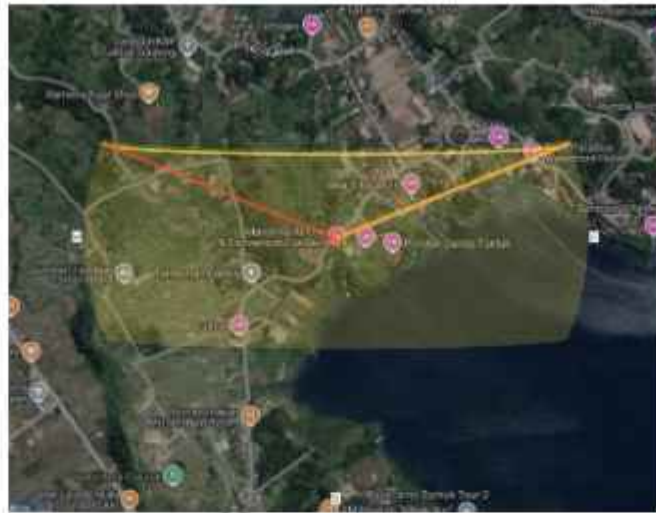
Semi publik merupakan area yang belum tentu dapat diakses oleh pengunjung, tamu yang menginap, maupun pengelola (staff), contohnya seperti pada area restoran, *main pool, kids club, gym area*, dan kamar tidur type *deluxe*

- Area privat

area privat merupakan area yang tidak semua orang dapat dapat diakses oleh pengunjung, tamu yang menginap, maupun pengelola (staff), contohnya seperti *back office* dan *front office* yang hanya bisa diakses oleh staff hotel saja.

c. Data Fisik

1) Data Site



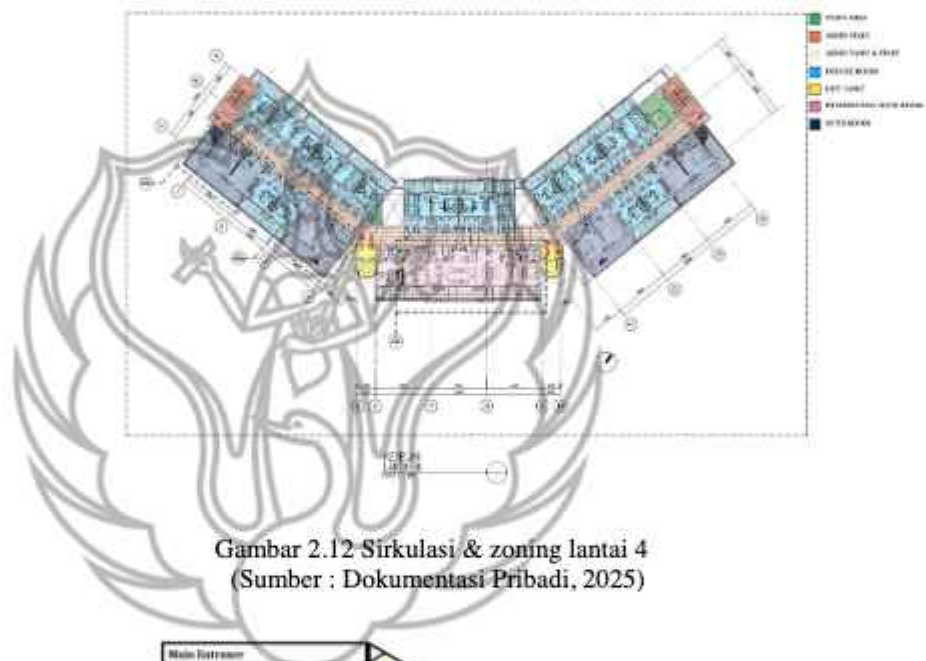
Gambar 2.9 Site & arah mata angin
(Sumber : <https://www.suncalc.org/>)

Mariana Resort terletak di Jl. PUD Tuktuk Siadong, Samosir. Hotel ini menghadap ke arah selatan yang langsung menghadap Danau Toba. Letak hotel ini cukup strategis, tidak hanya karena mendapatkan view Danau Tobanya saja melainkan juga arah bangunan yang tepat membuat hotel ini tidak langsung menghadap matahari sehingga mendukung hotel ini untuk dapat menjual view yang indah di dukung dengan alam sekitarnya. Selain cahaya matahari terdapat juga sirkulasi udara yang didapatkan langsung dari Danau Toba itu sendiri. Sehingga hotel ini mendapatkan hawa yang sejuk karena letaknya yang dikelilingi hutan serta bukit tetapi juga karena adanya penghawaan dan sirkulasi yang didapatkan dari Danau Toba itu sendiri. Tingkat kebisingan hotel ini juga sangat minim karena letak hotel yang tidak begitu dekat dengan pemukiman yang padat, sehingga tidak bising.

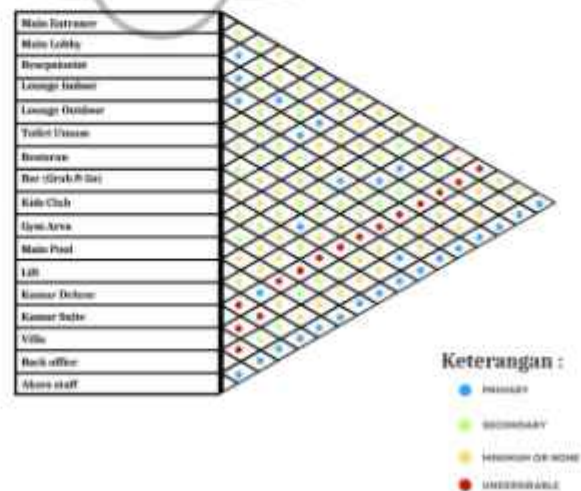
2) Data Tata Letak Ruang



Gambar 2.11 Sirkulasi & zoning lantai dasar
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



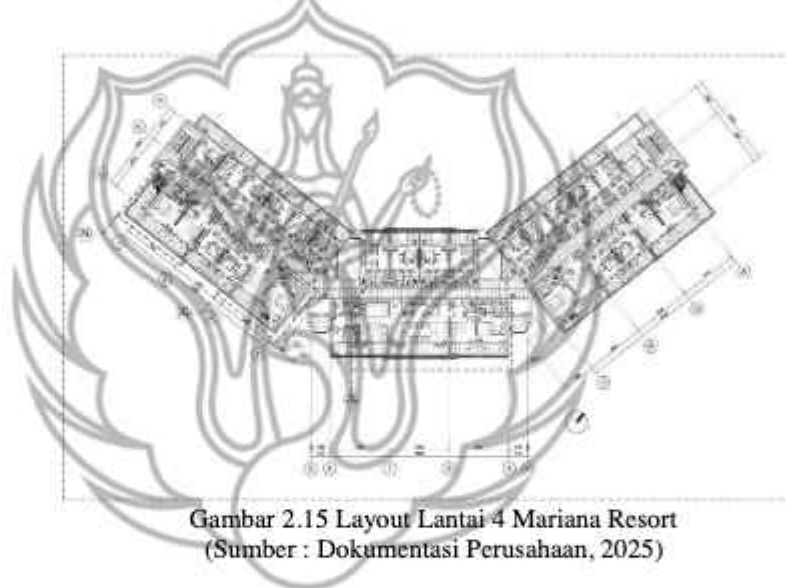
Gambar 2.12 Sirkulasi & zoning lantai 4
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 2.13 Diagram Matrix Mariana Resort
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 2.14 Layout Lantai Dasar Mariana Resort
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan, 2025)



Gambar 2.15 Layout Lantai 4 Mariana Resort
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan, 2025)

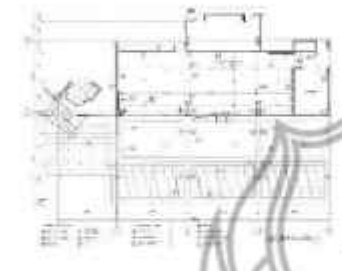
3) Data Elemen Pembentuk Ruang (kondisi lantai, dinding, plafon)

Tabel 2.2 Tabel Pembentuk Ruang Lantai

Floor Plan	Gambar Eksisting	Material Lantai
		Marble / Marmer

Floor Plan	Gambar Eksisting	Material Lantai
		Vinyl / SPC Flooring (Wood Texture)
		Granite tile dan HT
		Tegel Kunci
		Karpet

Tabel 2.3 Tabel Pembentuk Ruang Dinding

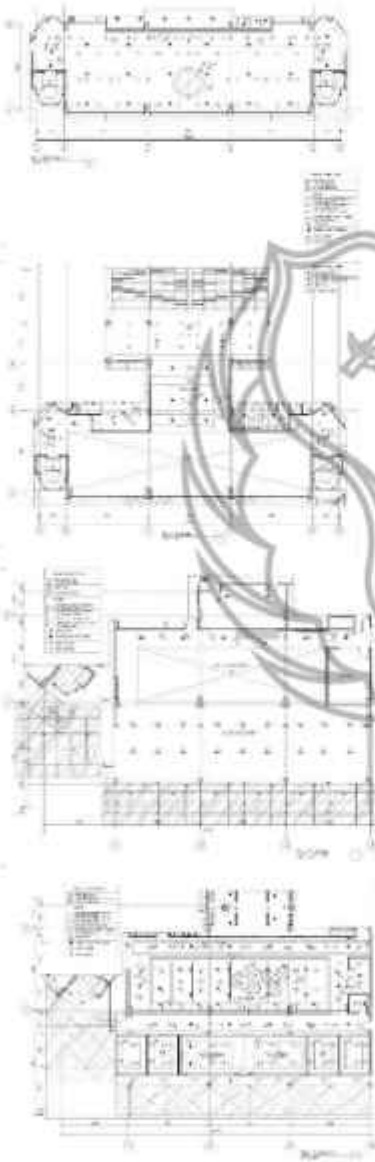
Wall Plan	Gambar Eksisting	Material Dinding
		Interior Paint
 		Marble / Marmer
		Homogeneous tile

Wall Plan	Gambar Eksisting	Material Dinding
	  	HPL Wood Grain & Wood Veneer
		Solid Wood Sungkai
	  	Rattan Synthetic

Wall Plan	Gambar Eksisting	Material Dinding
		Brick Wall Decorative

(sumber: analisis penulis, 2025)

Tabel 2.4 Tabel Pembentuk Ruang Plafon

Floor Plan	Gambar Eksisting	Material Lantai
		Gypsum (Up Ceiling Plafon)

Floor Plan	Gambar Eksisting	Material Lantai
		HPL Wood Grain
		
		
		Timber Panel Wood

(sumber: analisis penulis, 2025)

4) Data Tata Kondisi Ruang dan Sistem Mekanikal Elektrikal

Tabel 2.5 Tabel Tata kondisi ruang dan sistem mekanikal elektrikal

No	Nama Ruang	Kebutuhan ME (Mekanikal Elektrikal)	Jml
1	Lobby	Sistem Pencahayaan	
		1. Recessed Adjustable Downlight LED 10W 60DEG 3000K	18
		2. Lampu TL	7
		Sistem Alat Pendeteksi Kebakaran	
		1. Sprinkler Head Type Pendant	6
		2. Smoke Detector	3
		Mekanikal Elektrikal Lainnya	
2	Resepsionis & Lounge Area	1. Ceiling Speaker	1
		Sistem Pencahayaan	
		1. Recessed Adjustable Downlight LED 7W 36DEG 2700K	16
		2. Recessed Adjustable Downlight LED 10W 60DEG 3000K	32
		3. Hanging Lamp	1
		Sistem Alat Pendeteksi Kebakaran	
		1. Sprinkler Head Type Pendant	21
3	Restoran	2. Smoke Detector	8
		Mekanikal Elektrikal Lainnya	
		1. Ceiling Speaker	6
		Sistem Pencahayaan	
		1. Recessed Adjustable Downlight LED 7W 36DEG 2700K	21
		2. Recessed Adjustable Downlight LED 10W 60DEG 3000K	90
		3. Hanging Lamp	16
		4. Spot light 7W 36DEG 2700K	12
		5. Linear Indirect Lighting - Ceiling LED 15W/M 2700K	7

No	Nama Ruang	Kebutuhan ME (Mekanikal Elektrikal)	Jml
		Sistem Alat Pendeteksi Kebakaran	
		1. Sprinkler Head Type Pendant	36
		2. Smoke Detector	13
		Mekanikal Elektrikal Lainnya	
		1. Ceiling Speaker	9
4	Kamar Deluxe	Sistem Pencahayaan	
		1. Recessed Adjustable Downlight LED 7W 36DEG 2700K	3
		2. Recessed Adjustable Downlight LED 10W 60DEG 3000K	1
		3. Recessed Adjustable Downlight LED 2700K	1
		4. Surface Mounted Night Light LED 1W 2700K	2
		5. Bedside Wall lamp - By ID LED 3W 2700K	2
		6. Linear Indirect Lighting - Ceiling LED 15W/M 2700K	1
		7. Linear Indirect Lighting - Ceiling LED 15W/M 2700K Type B	1
		8. Linear Indirect Lighting - Bedhead LED 6W/M 2700K	1
		9. Linear Indirect Lighting - wardrobe With Micro Switchled LED 6W/M 3000K	1
		10. Linear Indirect Lighting - Mirror LED 4W/M 3000K	2
		11. Lampu Emergency LED 3W C/W Nicad Battery	1
		Sistem Penghawaan	
		1. Return Air Grille	1
		2. Supply Air Duct	1
		3. Exhaust Air Duct	1
		Mekanikal Elektrikal Lainnya	
		1. Mainhole (Lubang inspeksi untuk memeriksa, memperbaiki, dan membersihkan saluran air buangan)	1
5	Kamar Suite	Sistem Pencahayaan	
		1. Recessed Adjustable Downlight LED 7W 36DEG 2700K	5
		2. Recessed Adjustable Downlight LED 10W 60DEG 3000K	5
		3. Recessed Adjustable Downlight LED 2700K	1
		4. Surface Mounted Night Light LED 1W 2700K	3
		5. Bedside Wall lamp - By ID LED 3W 2700K	2
		6. Linear Indirect Lighting - Ceiling LED 15W/M 2700K	1
		7. Linear Indirect Lighting - Bedhead LED 6W/M 2700K	1
		8. Linear Indirect Lighting - wardrobe With Micro Switchled LED 6W/M 3000K	1
		9. Lampu Emergency LED 3W C/W Nicad Battery	1
		Sistem Penghawaan	
		1. Return Air Grille	1
		2. Supply Air Duct	1
		3. Exhaust Air Duct	2
		Mekanikal Elektrikal Lainnya	
		1. Mainhole (Lubang inspeksi untuk memeriksa, memperbaiki, dan membersihkan saluran air buangan)	2

No	Nama Ruang	Kebutuhan ME (Mekanikal Elektrikal)	Jml
6	Kamar Presidential Suite	Sistem Pencahayaan	
		1. Recessed Adjustable Downlight LED 7W 36DEG 2700K	8
		2. Recessed Adjustable Downlight LED 10W 60DEG 3000K	6
		3. Recessed Adjustable Downlight LED 2700K	2
		4. Surface Mounted Night Light LED 1W 2700K	5
		5. Bedside Wall lamp - By ID LED 3W 2700K	4
		6. Linear Indirect Lighting - Ceiling LED 15W/M 2700K	2
		7. Linear Indirect Lighting - Bedhead LED 6W/M 2700K	2
		8. Linear Indirect Lighting - wardrobe With Micro Switchled LED 6W/M 3000K	2
		9. Lampu Emergency LED 3W C/W Nicad Battery	2
		10. Linear Indirect Lighting - Ceiling LED 15W/M 2700K Type B	1
		11. Linear Indirect Lighting - Miror LED 4W/M 3000K	2
		Sistem Penghawaan	
		1. Return Air Grille	4
		2. Supply Air Duct	4
		3. Exhaust Air Duct	4
		Mekanikal Elektrikal Lainnya	
		1. Mainhole (Lubang inspeksi untuk memeriksa, memperbaiki, dan membersihkan saluran air buangan)	4

(sumber: analisis penulis, 2025)

5) Pengisi ruang dan estetika ruang

Tabel 2.6 Tabel pengisi rauang dan estetika ruang

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
1	Lobby 	Customer Service Table		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		High Back Wing Chair		2	Perlu diupgrade dari segi desain
		Side Table		2	Sudah Cukup Baik
		Bench		2	Sudah Cukup Baik
		Coffee Table		1	Sudah Cukup Baik
2	Resepsionis Lounge Area	Meja Resepsionis		1	Sudah Cukup Baik

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
		Single Sofa/ single Chair		10	Sudah Cukup Baik, perlu diupgrade dari segi desain
		Side Table		8	Sudah Cukup Baik
		Sofa 3 Seat		3	Sudah Cukup Baik, perlu diupgrade dari segi desain
		Coffee Table		3	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Display Grab & Go (Bar)		1	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Grab & Go (Bar)		1	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Console Open Lounge		2	Sudah Cukup Baik
3	Restoran	Island Buffet (buffet 1: juice station, cut fruits, dessert , buffet 2 : juice/milk, waffle, ice cream, dan buffet 3 : pastry)		1	Sudah Cukup Baik
		Buffet Noodle, Cold Buffet		1	Sudah Cukup Baik

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
 		Hot Buffet & Feature Grill Station		1	Sudah Cukup Baik
		Meja Buffet Grill Island		1	Sudah Cukup Baik
		Pizza Oven		1	Sudah Cukup Baik
		Pizza Station		1	Sudah Cukup Baik
		Buffet Beverage		1	Sudah Cukup Baik
		Buffetopen Kitchen		1	Sudah Cukup Baik
		Kursi makan		56	Perlu diupgrade dari segi desain
		Kursi Makan Rotan		64	Sudah Cukup Baik
		Sofa 2 Seat Dining		6	Perlu diupgrade dari segi desain
		Sofa L Shape Dining		2	Perlu diupgrade dari segi desain
		Bench Waiting Area		2	Sudah Cukup Baik
		Dining Table	80x80cm	22	Perlu diupgrade dari segi desain
		Dining Table	120x70cm	9	Perlu diupgrade dari segi desain
		Dining Table Coffee Table	140x80cm	3	Perlu diupgrade dari segi desain
		Host Desk	100x50cm	1	Sudah Cukup Baik
		Meja Komunal		2	Perlu diupgrade dari segi desain
		Kabinet Waiter Station		2	Perlu diupgrade dari segi desain
		Kitchen Kabinet Island Show Kitchen		1	Sudah Cukup Baik
		Kitchen Kabinet Show Kitchen Tipe 1		1	Sudah Cukup Baik

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
4	Kamar Deluxe 	Kitchen Kabinet Show Kitchen Tipe 2		1	Sudah Cukup Baik
		Kitchen Kabinet Show Kitchen Tipe 3		1	Sudah Cukup Baik
		Kursi Kerja		1	Sudah Cukup Baik
		Dining Chair		3	Perlu diupgrade dari segi desain
		Meja kerja		1	Perlu diupgrade dari segi desain dan penempatan
		Meja TV		1	Sudah Cukup Baik
		Dining Table		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Side Table	50x50cm	2	Perlu diupgrade dari segi desain
		Vanity	100x60cm	1	Sudah Cukup Baik
		Hambalam Toilet Deluxe		1	Sudah Cukup Baik
		Cabinet Wardrobe	188x60cm	1	Sudah Cukup Baik
		Headrest King Bed Tipe 1		1	Sudah Cukup Baik
		Folding Luggage Rack	65x50x60cm	1	Sudah Cukup Baik
		Daybed Unit hotel		1	Sudah Cukup Baik
		King Bed		1	Sudah Cukup Baik
	Kamar Suite 	Kursi Kerja		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Kursi Rotan Gantung		1	Sudah Cukup Baik

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
		Dining Chair		5	Perlu diupgrade dari segi desain
		Rak sepatu		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Meja TV		1	Sudah Cukup Baik
		Side Table		3	Sudah Cukup Baik
		Coffee Table		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Dining Table		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Vanity		2	Sudah Cukup Baik
		Cabinet Wardrobe		1	Sudah Cukup Baik
		Folding Luggage Rack		1	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Kulkas		1	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Pantry		1	Sudah Cukup Baik
		Dipan		1	Sudah Cukup Baik
		King Bed		1	Sudah Cukup Baik
		Daybed Unit hotel		1	Sudah Cukup Baik
		Headrest King Bed		1	Sudah Cukup Baik
		Rak Handuk		1	Sudah Cukup Baik
		Rugs		1	Sudah Cukup Baik
		Sofa Tamu		1	Perlu diupgrade dari segi desain
	Kamar Presidential Suite	Kursi Kerja		2	Perlu diupgrade dari segi desain

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
	 	Kursi Rotan Gantung		1	Sudah Cukup Baik
		Dining Chair		19	Perlu diupgrade dari segi desain
		Rak sepatu		2	Perlu diupgrade dari segi desain
		Meja TV		3	Sudah Cukup Baik
		Side Table		5	Sudah Cukup Baik
		Coffee Table		3	Perlu diupgrade dari segi desain
		Dining Table		3	Perlu diupgrade dari segi desain
		Vanity		4	Sudah Cukup Baik
		Cabinet Wardrobe		2	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Kulkas		1	Sudah Cukup Baik
		Kabinet Pantry		2	Sudah Cukup Baik
		Dipan		2	Sudah Cukup Baik
		King Bed		2	Sudah Cukup Baik
		Daybed Unit hotel		2	Sudah Cukup Baik
		Headrest King Bed		2	Sudah Cukup Baik
		Rak Handuk		1	Sudah Cukup Baik
		Rugs		5	Sudah Cukup Baik
		Sofa Tamu		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Sofa 3 Seat		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Sofa L		1	Perlu diupgrade dari segi desain
		Credenza		2	Perlu diupgrade dari segi desain

No	Nama Ruang	Nama Furniture & Equipment	Ukuran / Dimensi	Jumlah	Kondisi Saat Ini
		Folding Luggage Rack		1	Sudah Cukup Baik

(sumber: analisis penulis, 2025)

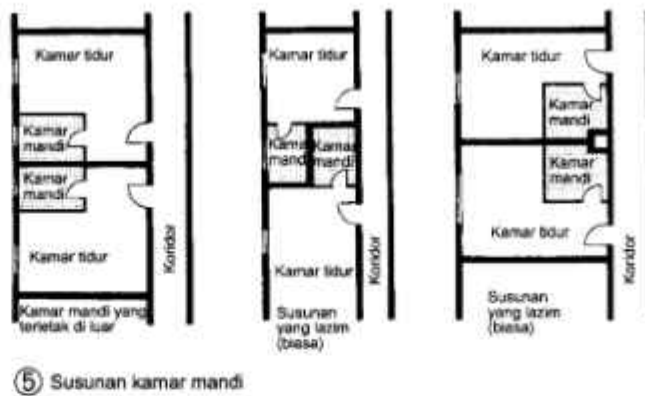
d. Data Literatur

1. Standarisasi kamar hotel

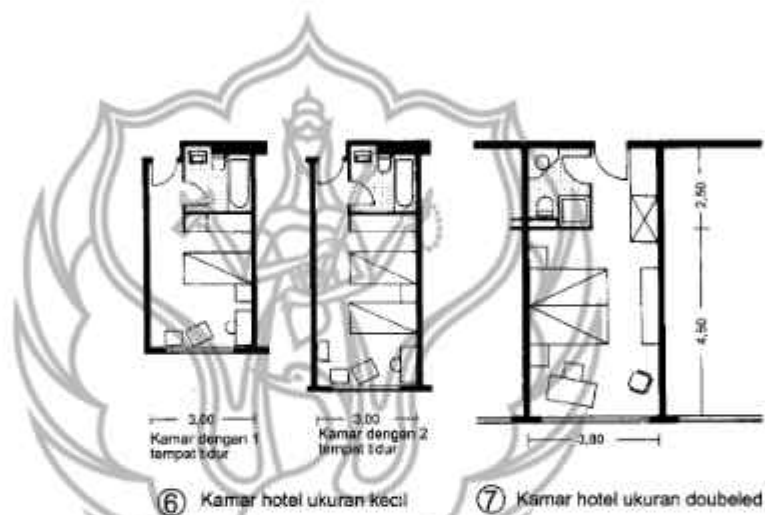
Pada perancangan kamar hotel sebaiknya mempertimbangkan standarisasi yang ada salah satunya adalah kamar hotel , seperti :



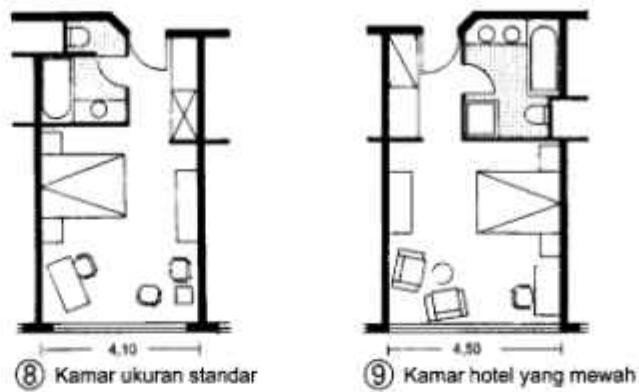
Gambar 2.16 Standar jarak minimum antar tempat tidur hotel
(Sumber : Data arsitek jilid 2, 2002)



Gambar 2.17 Standar susunan kamar mandi hotel
(Sumber : Data arsitek jilid 2, 2002)



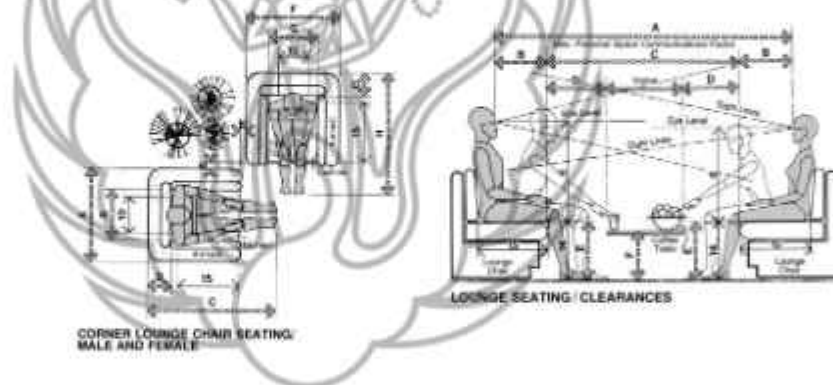
Gambar 2.18 Standar ukuran kamar hotel kecil dan double bed
(Sumber : Data arsitek jilid 2, 2002)



Gambar 2.19 Standar ukuran kamar hotel standar dan mewah
(Sumber : Data arsitek jilid 2, 2002)

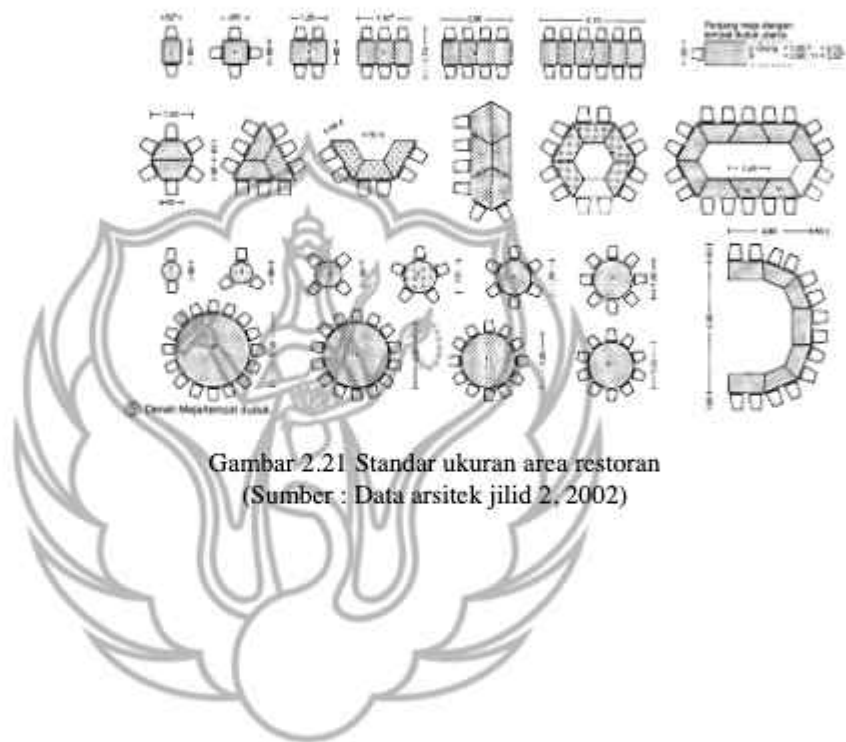
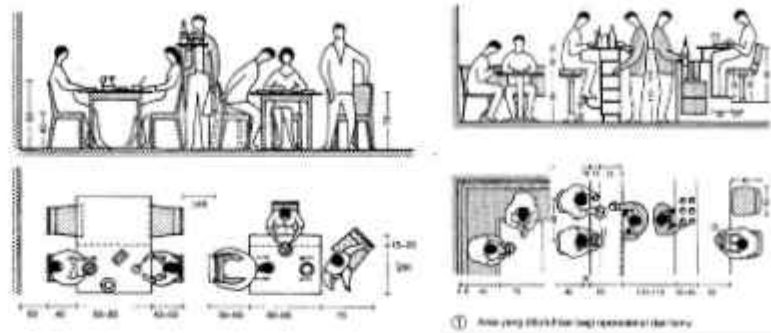
2. Standarisasi Lounge

Pada perancangan ini juga memperhatikan ergonomi dari lounge yang ada untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna ruang, seperti :



Gambar 2.20 Standar ukuran lounge
(Sumber : Panero & Martin Zelnik, 1979)

3. Standarisasi Area Makan



Gambar 2.21 Standar ukuran area restoran
(Sumber : Data arsitek jilid 2, 2002)

4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria

Tabel 2.7 Daftar kebutuhan dan kriteria Mariana Resort

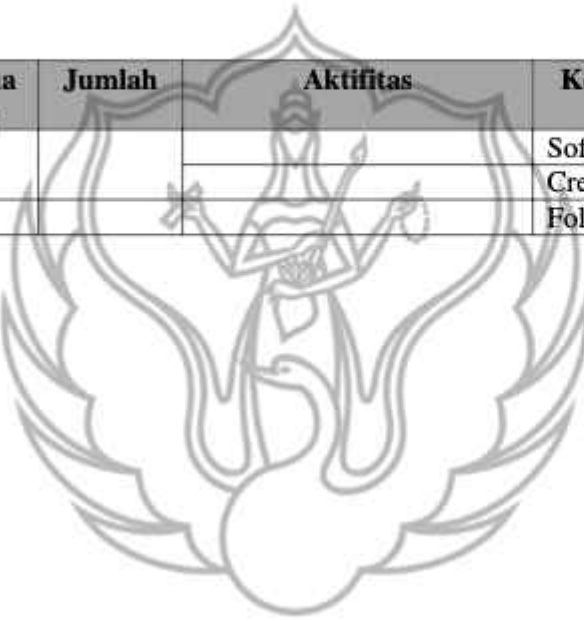
No	Pengguna Ruang	Jumlah	Aktifitas	Kebutuhan Fasilitas	Jml	Kriteria
1	Pengunjung Lobby	10 – 30 orang / seksi	Masuk, duduk, menunggu barang bawaan, menunggu teman/ keluarga.	Customer Service Table	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kursi Tunggu	2	Desain yang menarik, ergonomis
				Side Table	2	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Bench	2	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Coffee Table	1	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Sofa	1	Desain yang menarik, ergonomis
2	Pengunjung Resepsionis & Area Lounge	10 – 30 orang / seksi	Resepsionis Datang , Makukuan Check in hotel, Menuju ke kamar atau mengembalikan kunci kamar saat check out, pergi. Selanjutnya juga dapat Datang , ambil paket/kiriman/titipan barang, balik ke kamar.	Meja Resepsionis	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
			Area Lounge Duduk, bersantai, menunggu teman/keluarga/kolega, pergi melanjutkan aktivitas lain.	Single Sofa/ single Chair	10	Desain yang menarik, ergonomis

No	Pengguna Ruang	Jumlah	Aktifitas	Kebutuhan Fasilitas	Jml	Kriteria
				Side Table	8	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Sofa 3 Seat	3	Desain yang menarik, ergonomis
				Coffee Table	3	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Kabinet Display Grab & Go	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kabinet Grab & Go	1	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Kabinet Console Open Lounge	2	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
3	Pengunjung Restoran	144 orang / seksi	Datang , ambil makan, duduk, makan & minum, bersantai, berinteraksi/berdiskusi kecil, keluar	Island Buffet (buffet 1: juice station, cut fruits, dessert , buffet 2 : juice/milk, waffle, ice cream, dan buffet 3 : pastry)	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Buffet Noodle, Cold Buffet	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Hot Buffet & Feature Grill Station	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Meja Buffet Grill Island	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Pizza Oven	1	Mudah perawatan
				Pizza Station	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Buffet Beverage	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Buffet open Kitchen	1	desain yang menarik, dan iconic
				Kursi makan	56	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Kursi Makan Rotan	64	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Sofa 2 Seat Dining	6	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Sofa L Shape Dining	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis

No	Pengguna Ruang	Jumlah	Aktifitas	Kebutuhan Fasilitas	Jml	Kriteria
				Bench Waiting Area	2	Mudah perawatan, desain yang menarik, ergonomis
				Dining Table 80x80cm	22	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Table 120x70cm	9	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Table Coffee Table 140x80cm	3	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Host Desk 100x50cm	1	Desain simple tapi elegan, tidak monoton.
				Meja Komunal	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Kabinet Waiter Station	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Kitchen Kabinet Island Show Kitchen	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kitchen Kabinet Show Kitchen Tipe 1	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kitchen Kabinet Show Kitchen Tipe 2	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kitchen Kabinet Show Kitchen Tipe 3	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
4	Kamar Deluxe		Masuk, beristirahat, bebersih, menonton TV, bersantai, menikmati pemandangan, bekerja, istirahat, keluar	Kursi Kerja	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Chair	3	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Meja kerja	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Meja TV	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Dining Table	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Side Table 50x50cm	2	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Vanity 100x60cm	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis

No	Pengguna Ruang	Jumlah	Aktifitas	Kebutuhan Fasilitas	Jml	Kriteria
				Hambalan Toilet Deluxe	1	Mudah perawatan, ergonomis
				Cabinet Wardrobe 188x60cm	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Headrest King Bed Tipe 1	1	Mudah perawatan, ergonomis
				Folding Luggage Rack 65x50x60cm	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Daybed Unit hotel	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				King Bed	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
	Kamar Suite	2 orang/kamar	Masuk, beristirahat, bebersih, menonton TV, bersantai, menikmati pemandangan, bekerja, istirahat, keluar.	Kursi Kerja	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Kursi Rotan Gantung	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Chair	5	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Rak sepatu	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Meja TV	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Side Table	3	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Coffee Table	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Table	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Vanity	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Cabinet Wardrobe	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Folding Luggage Rack	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kabinet Kulkas	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kabinet Pantry	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Dipan	1	Mudah perawatan
				King Bed	1	Mudah perawatan, ergonomis
				Daybed Unit hotel	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis

No	Pengguna Ruang	Jumlah	Aktifitas	Kebutuhan Fasilitas	Jml	Kriteria
	Kamar Presidential Suite	4 orang	Masuk, beristirahat, bebersih, menonton TV, bersantai, berdiskusi, quality time bersama orang sekitar, menikmati pemandangan, bekerja, istirahat, keluar	Headrest King Bed	1	Mudah perawatan, ergonomis
				Rak Handuk	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Rugs	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Sofa Tamu	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Kursi Kerja	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Kursi Rotan Gantung	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Chair	19	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Rak sepatu	2	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Meja TV	3	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Side Table	5	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Coffee Table	3	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Dining Table	3	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Vanity	4	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Cabinet Wardrobe	2	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kabinet Kulkas	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Kabinet Pantry	2	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Dipan	2	Mudah perawatan
				King Bed	2	Mudah perawatan, ergonomis
				Daybed Unit hotel	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Headrest King Bed	2	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Rak Handuk	1	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Rugs	5	Mudah perawatan, desain yang menarik
				Sofa Tamu	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Sofa 3 Seat	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis



No	Pengguna Ruang	Jumlah	Aktivitas	Kebutuhan Fasilitas	Jml	Kriteria
				Sofa L	1	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Credenza	2	Desain simple tapi elegan, ergonomis
				Folding Luggage Rack	1	Mudah perawatan, desain yang menarik

(sumber: analisis penulis, 2025)

BAB III

PERMASALAHAN DESAIN

A. Pernyataan Masalah

Pada perancangan Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini terdapat rumusan masalah yang didapatkan melalui analisis permasalahan atau kendala yang didapatkan melalui data pada Marianna Resort.

Berikut merupakan beberapa rumusan atau pernyataan masalah yang didapatkan, seperti :

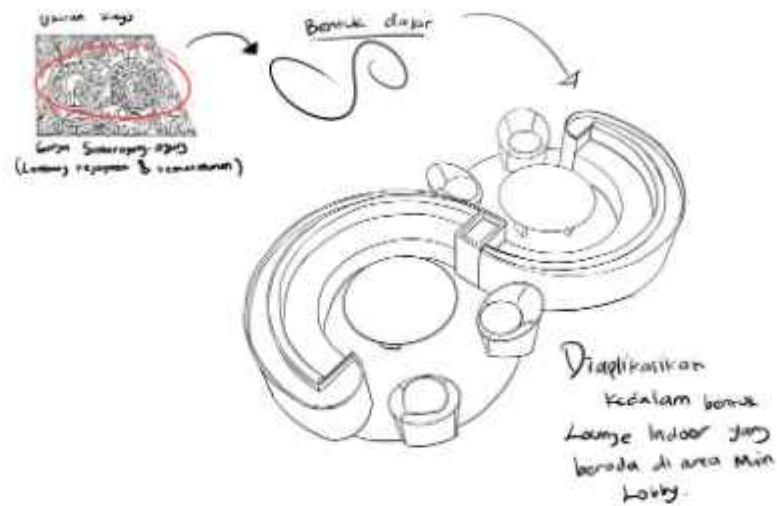
1. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mendesain Mariana Resort & Convention Tuktuk Samosir yang berkesan modern namun tetap dapat meningkatkan identitas daerah dan keindahan alam sekitar agar dapat menjadi daya tarik wisatawan?

B. Ide Solusi Desain (Ideation)

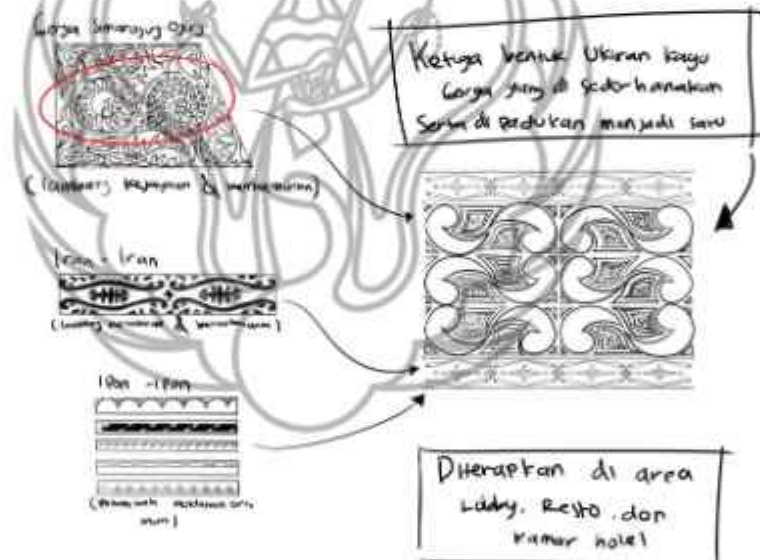
Pada perancangan ini terdapat proses penentuan permasalahan yang ada, dengan pembuatan mind map, seperti :



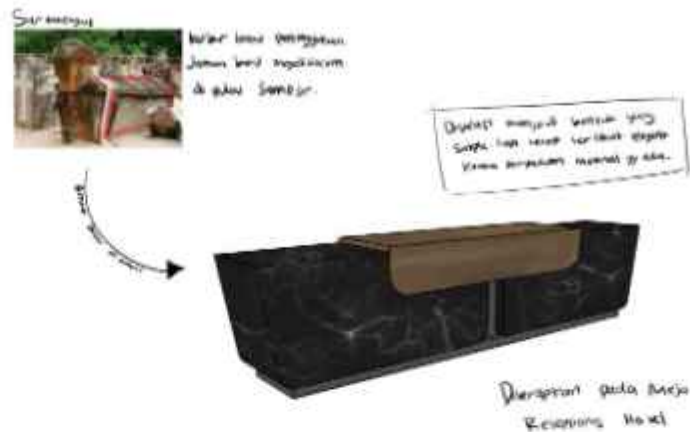
Gambar 3.1 Mind map
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 3.2 Sketsa ide lounge indoor
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 3.3 Sketsa ide ornamen Batak
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)



Gambar 3.4 Sketsa ide meja resepsionis
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

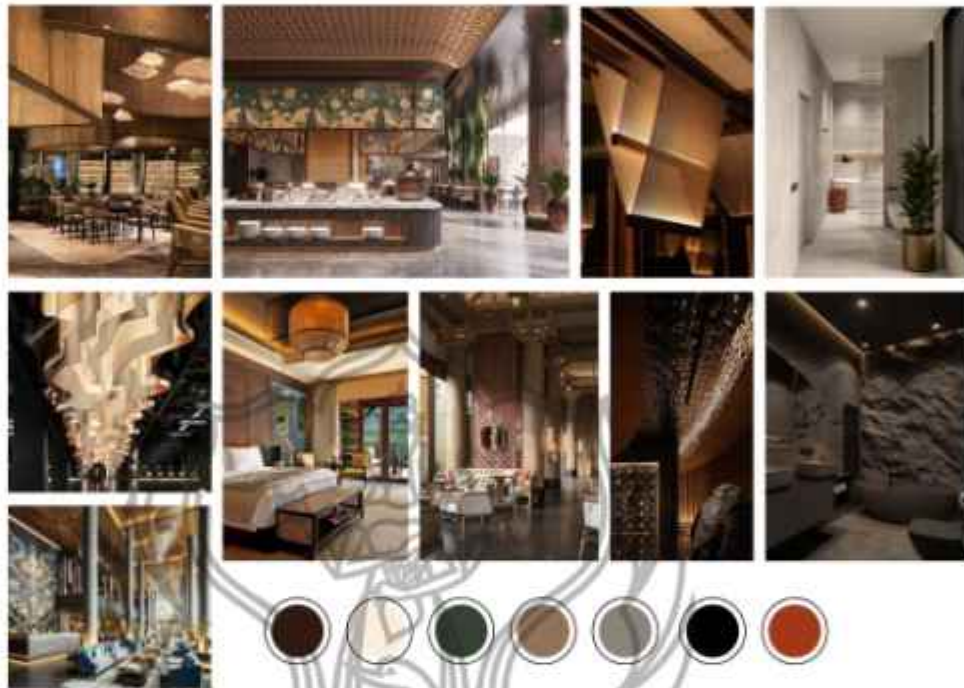
C. Konsep Desain

Pada perancangan Marianna Resort & Convention Tuktuk Samosir ini mencoba untuk membuat perancangan yang memiliki konsep yang menonjolkan keindahan alam Danau Toba yang juga mempertahankan unsur kebudayaan dari daerah tersebut. Perancangan ini dilakukan dengan dua pendekatan desain yang sesuai dengan konsep yang diinginkan.

Dilihat melalui analisis permasalahan atau kendala yang didapatkan melalui data dari Marianna Resort, maka konsep dari perancangan Marianna Resort ini adalah Ruma Lung Batak, ruma disini memiliki arti rumah atau tempat tinggal, lalu Lung sendiri memiliki arti alam, maksud dari Ruma Lung Batak ini adalah merepresentasikan sebuah tempat tinggal atau tempat untuk beristirahat yang memberikan kenyamanan bagi pengguna/tamu hotel dengan pemandangan alam sekitarnya yaitu Danau Toba. Dengan juga memberikan kehangatan melalui keselarasan lingkungan sekitar dengan sentuhan budaya lokal Batak yang memiliki keunikan serta daya tarik pengguna.

Tujuan dari konsep yang akan diambil ini adalah untuk dapat menciptakan resort yang dapat menciptakan keharmonisan antara budaya Batak, dengan kekayaan alam yang ada seperti Danau Toba yang

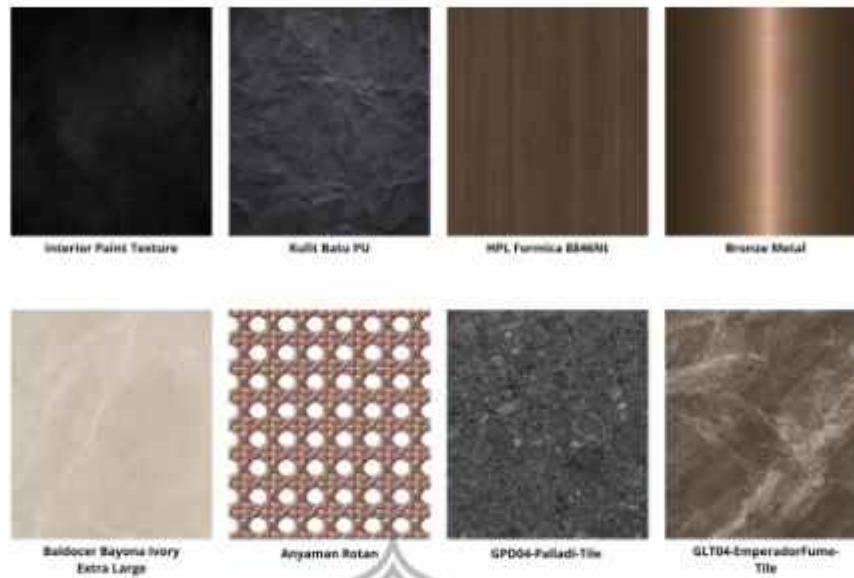
dikelilingi bukit serta hutan di sekelilingnya. Yang harapannya resort ini dapat memberikan pengalaman kepada user untuk dapat merasakan tinggal di dalam Rumah Adat Batak juga dengan menikmati panorama keindahan alam yang mempesona, yang membuat tamu hotel merasa nyaman dan dapat menenangkan diri dari hiruk pikuk kehidupan kota.



Gambar 3.2 Moodboard & Skema Warna
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Gambar diatas merupakan sebuah acuan sebagai mood ruang yang diinginkan pada *redesign* Mariana Resort & Convention Tuktuk Samosir. Melalui pendekatan neo vernakular yang mencoba untuk memasukkan unsur budaya di dalam desain serta juga menggabungkannya dengan elemen yang terdapat di lingkungan sekitar dengan tetap memasukkan gaya kontemporer atau modern sehingga desain yang diterapkan tetap dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada. Pada perancangan ini juga banyak menggunakan warna - warna yang mengambil dari alam dan cenderung menggunakan warna yang *warm* sehingga membuat desain menjadi lebih menyatu dengan alam sekitarnya dan memberikan kesan *homey*.

D. Skema material



Gambar 3.3 Skema material
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Pada perancangan ini menggunakan material yang berkaitan dengan elemen alam, seperti penggunaan hpl atau veneer dengan tekstur kayu, penggunaan anyaman rotan, dan juga batu alam.

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain

1. Alternatif Estetika Ruang

a. Penerapan suasana ruang



Gambar 4.1 Penerapan Suasana Ruang 1
(Sumber : <https://id.pinterest.com/>, 2025)

Penerapan alternatif ruang 1 ini banyak menggunakan material alam seperti penggunaan anyaman rotan dan kayu. Pada alternatif ini banyak menggunakan warna yang hangat sehingga membuat suasana ruang yang intim dan *homey*. Hal itu didukung juga dengan penerapan cahaya yang baik, sehingga menciptakan suasana yang nyaman untuk pengguna ruang. Penerapan suasana ruang pada alternatif ini sesuai dengan konsep Ruma Lung Batak yang ingin menghadirkan material yang mengambil dari elemen alam Danau Toba.

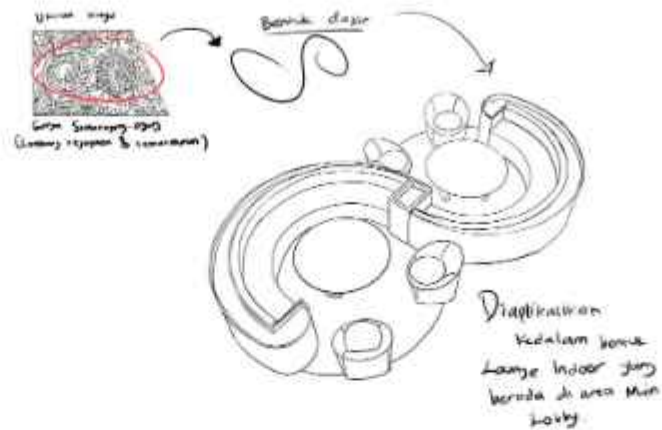


Gambar 4.2 Penerapan Suasana Ruang 2
(Sumber : <https://id.pinterest.com/>, 2025)

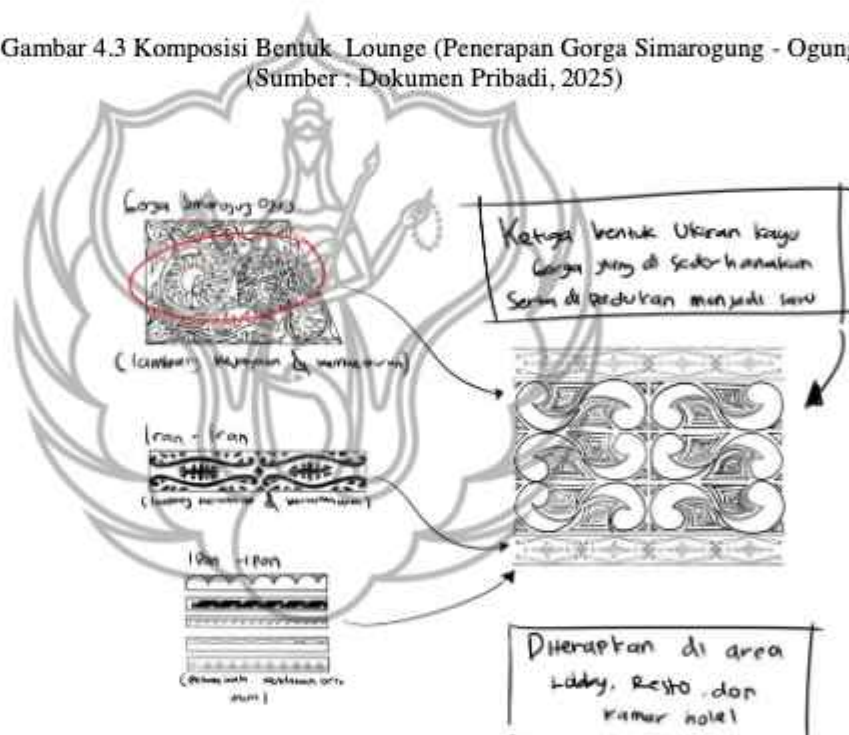
Penerapan alternatif ruang 2 ini sejalan dengan konsep yang diinginkan. Pada alternatif dua ini menggunakan material kayu dan juga batu. Perpaduan dua material ini sesuai dengan *mood* ruang yang diinginkan. Perpaduan warna coklat dengan abu - abu membuat suasana ruang menjadi lebih menyatu dan menjadi satu kesatuan. Selain itu penerapan warna hijau juga sesuai kerna melambangkan warna dari perairan Danau Toba.

b. Komposisi bentuk

Pada perancangan ini banyak menggunakan bentuk - bentuk yang diambil dari lingkungan sekitarnya, salah satunya dari bentuk dasar ukiran kayu gorga yang pasti terdapat pada setiap Rumah Adat Bolon yang terdapat di Pulau Samosir. Pada perancangan hotel ini menggunakan bentuk dasar gorga simarogung - ogung yang memiliki makna kejayaan dan kemakmuran. Bentuk dasar dari gorga simarogung - ogung ini diterapkan di beberapa hal, seperti *lounge chair* yang terdapat di area *indoor lounge* dan juga ornamen Batak yang ditetapkan di area *lobby* hingga kamar hotel.



Gambar 4.3 Komposisi Bentuk Lounge (Penerapan Gorga Simarogung - Ogung)
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

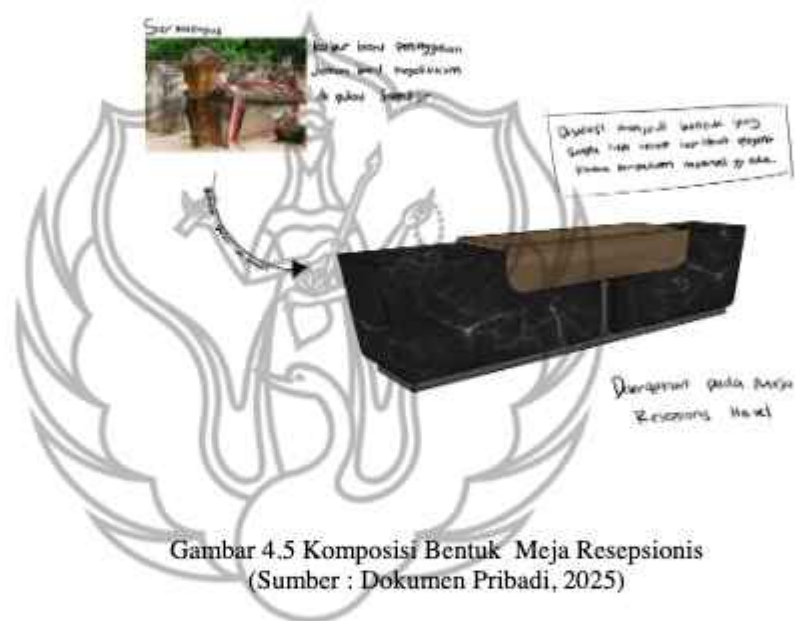


Gambar 4.4 Komposisi Bentuk Or (Penerapan Gorga Simarogung - Ogung)
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Pada penerapan komposisi bentuk yang kedua tidak hanya menggunakan dasar bentuk gorga simarogung - ogung saja melainkan juga menerapkan stilasi bentuk dari hiasan ukiran iran - iran. Hiasan iran - iran ini biasa digunakan di bagian depan sebagai

wajah rumah adat di sana karena memiliki makna kecantikan. Pada ornamen di atas merupakan kombinasi dari stilasi bentuk gorga simarogung - ogung juga dengan stilasi bentuk hiasan iran - iran yang disederhanakan dan digabungkan menjadi satu kesatuan. Repetisi dari kedua stilasi yang digabungkan ini menjadikan suatu ornamen yang menarik, sehingga dapat digunakan di beberapa tempat untuk memunculkan identitas dari daerah tersebut.

Selanjutnya terdapat juga komposisi bentuk yang tercipta dari peninggalan khas Pulau Samosir ini yaitu sarkofagus yang menjadi peninggalan dari zaman batu.



Gambar 4.5 Komposisi Bentuk Meja Resepsionis
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Pada komposisi bentuk ini menggunakan material yang mengandung unsur bebatuan seperti penggunaan kulit batu yang menyerupai batu asli serta juga penggunaan motif *marble* yang juga menambah kesan elegan pada meja ini. Seta penggunaan material *bronze metal* yang memberikan kesan lebih mewah.

c. Penerapan Gaya dan Tema

1. Lantai



Gambar 4.6 Penerapan Gaya dan Tema Lantai
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Pada perancangan ini perencanaan lantai yang digunakan banyak menggunakan material *stone* yang dikombinasikan dengan penggunaan material vinyl dan parket kayu yang diterapkan di beberapa tempat seperti pada area *lobby*, restoran, dan juga pada area kamar. Penggabungan kedua material ini membuat desain terlihat menjadi lebih selaras dan menyatu menjadi satu kesatuan. Selain itu juga terdapat pengaplikasian karpet yang diterapkan di area koridor.

2. Dinding

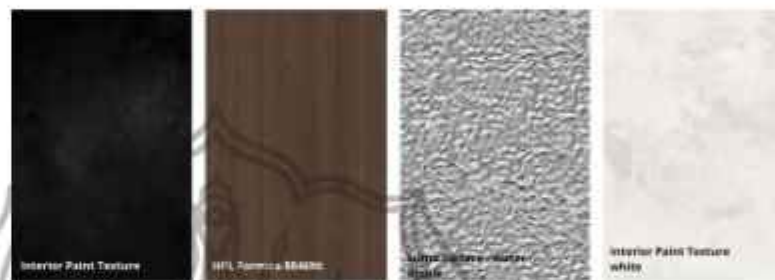


Gambar 4.7 Penerapan Gaya dan Tema Dinding
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Pada perancangan ini perencanaan dinding yang digunakan beberapa material yang mengambil dari elemen alam, salah satunya penggunaan hpl dan veneer pada

beberapa tempat, selain itu juga menggunakan *marble* yang menambahkan kesan yang elegan serta ditambah dengan penggunaan metal yang berwarna *bronze* yang menambahkan kesan mewah pada desain yang dibuat. Pada area kamar banyak terdapat penerapan material kulit batu pu yang memiliki tekstur seperti batu asli yang menambah design semakin menyatu dengan alam sekitar.

3. Plafond



Gambar 4.8 Penerapan Gaya dan Tema Plafond
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Perancangan material plafond ini banyak menggunakan material *gypsum board* yang dikombinasikan dengan berbagai macam material lainnya. Pada area resepsionis atapnya terinspirasi dari atap Rumah Adat Bolon sehingga rencana plafond tersebut dibuat berundak serta banyak menggunakan elemen kayu yang merepresentasikan Rumah Adat Bolon yang strukturnya menggunakan kayu. Selain itu pada area lounge outdoor area plafon terinspirasi dari perairan Danau Toba. Pada area plafond ini menggunakan material hpl bermotif kayu serta juga *water ripple* yang merepresentasikan air Danau Toba. Terdapat juga penggunaan interior paint tekstur yang diterapkan di beberapa tempat salah satunya di area *lounge indoor* dan juga pada area kamar.

4. Elemen Dekoratif



Gambar 4.9 Penerapan Elemen Dekoratif
(Sumber : <https://id.pinterest.com/>, 2025)

Sejalan dengan konsep yang digunakan, elemen dekoratif yang digunakan pada perancangan Mariana Resort ini banyak mengambil dari unsur lingkungan sekitarnya yaitu keindahan alam Danau Toba serta budaya lokalnya. Salah satu penerapannya adalah bentuk yang menggambarkan suasana Danau Toba yang berkabut yang diterapkan pada area plafon restoran indoorsnya. Terdapat juga penggabungan elemen dekoratif yang terkesan modern digabungkan dengan budaya lokal yang ada membuat satu hal yang unik dan menarik bagi tamu yang datang.

d. Komposisi Warna



Gambar 4.10 Komposisi Warna
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

Pada perancangan ini banyak menggunakan warna yang diambil dari lingkungan sekitarnya, salah satunya dari warna ciri khas yang biasanya digunakan pada rumah adatnya yaitu Rumah Bolon. Pada ornamen yang terbentuk karena stilasi dan penggabungan beberapa motif ukiran kayu gorga ini menggunakan warna hitam, merah, dan putih sesuai dengan yang diterapkan pada Rumah Bolon. Pada perancangan interiornya banyak menggunakan warna *earth tone* yang mengambil dari warna dari alam sekitarnya yaitu Danau Toba.

e. Komposisi Material



Gambar 4.11 Komposisi Material
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

2. Alternatif Penataan Ruang

a. Organisasi Ruang

Terdapat pembagian ruang pada perancangan Mariana Resort, seperti :

1) Zona Publik

Pada zona ini merupakan zona yang bersifat publik sehingga dapat diakses oleh semua orang yang berada disana.

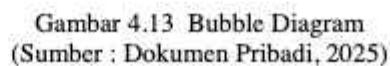
2) Zona Semi Privat

Pada zona ini merupakan zona yang hanya dapat diakses oleh sebagian orang saja, tidak semua pengguna ruang mendapatkan akses, salah satunya seperti pada area restoran.

Pada zona ini merupakan zona yang hanya dapat diakses oleh beberapa orang saja. Pada zona ini hanya orang yang memiliki akses yang dapat memasuki zona ini, contohnya adalah pada ruang kamar hotel, area staff, dan yang lainnya.

	KETERANGAN		PERFORMANSI KURSUS (CAPAIAN PENYIKIP)				
	KELOMPOK	INDIVIDUAL	PROSES	KELOMPOK	KELOMPOK	KELOMPOK	
KELOMPOK	H	M	N	Y	N	KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK	
KELOMPOK	H	M	N	M	N	KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK	
KELOMPOK	H	M	N	Y	Y	KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK	
KELOMPOK	H	M	N	H	N	KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK	
KELOMPOK	H	H	N	H	Y	KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK	
KELOMPOK	N	N	Y	Y	Y	KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK KELOMPOK	

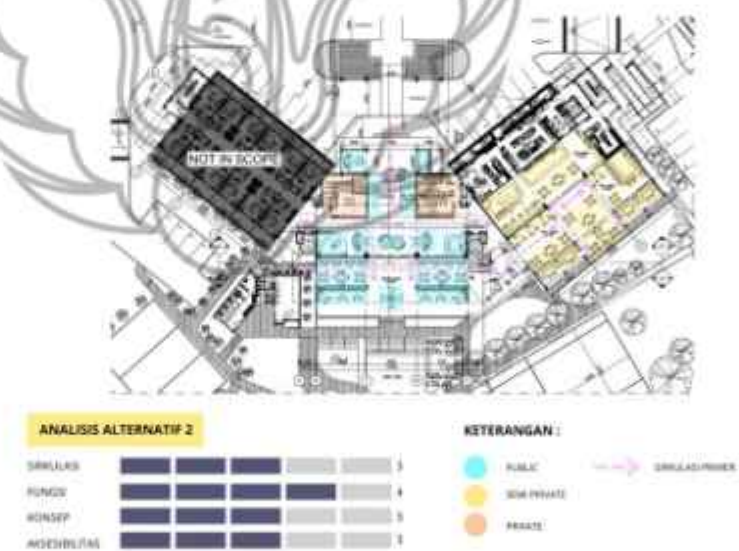
c. Bubble Diagram



d. Alternatif Zoning & Sirkulasi



Gambar 4.14 Alternatif 1 Zoning & Sirkulasi
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.15 Alternatif 2 Zoning & Sirkulasi
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

e. Alternatif Layout

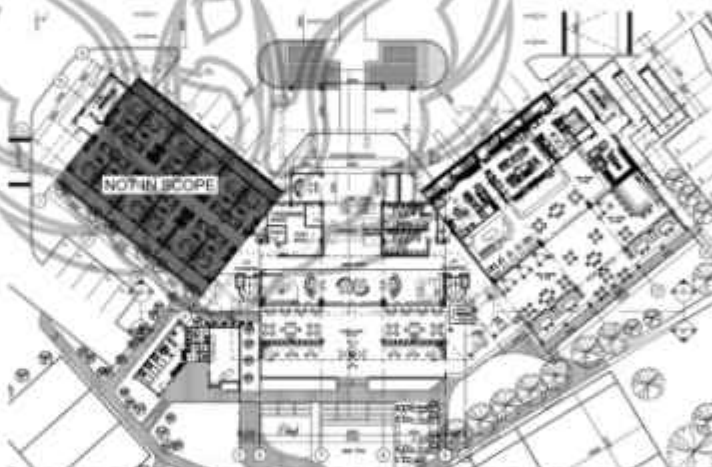


ANALISIS ALTERNATIF 1



SIRKULASI						4
FUNGSI						4
KONSEP						4
AKSESIBILITAS						5

Gambar 4.16 Alternatif 1 layout
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



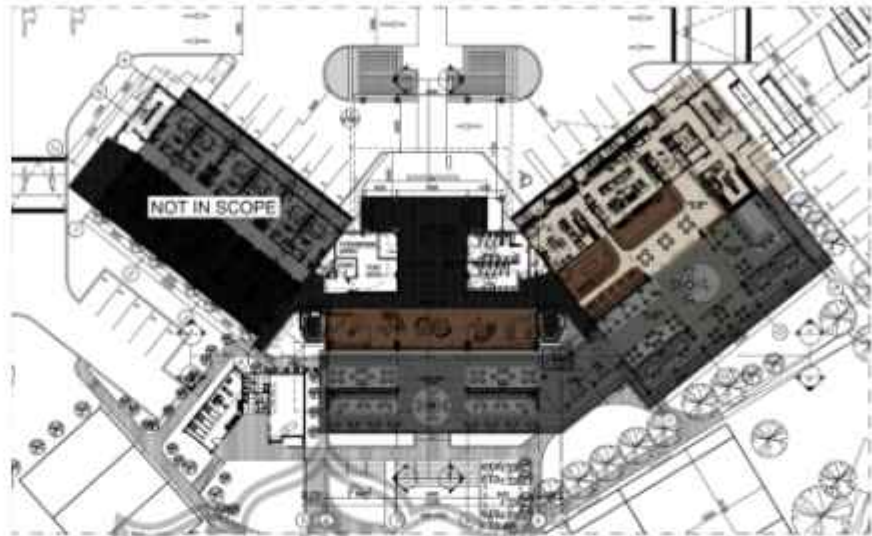
ANALISIS ALTERNATIF 2

SIRKULASI						3
FUNGSI						4
KONSEP						3
AKSESIBILITAS						3

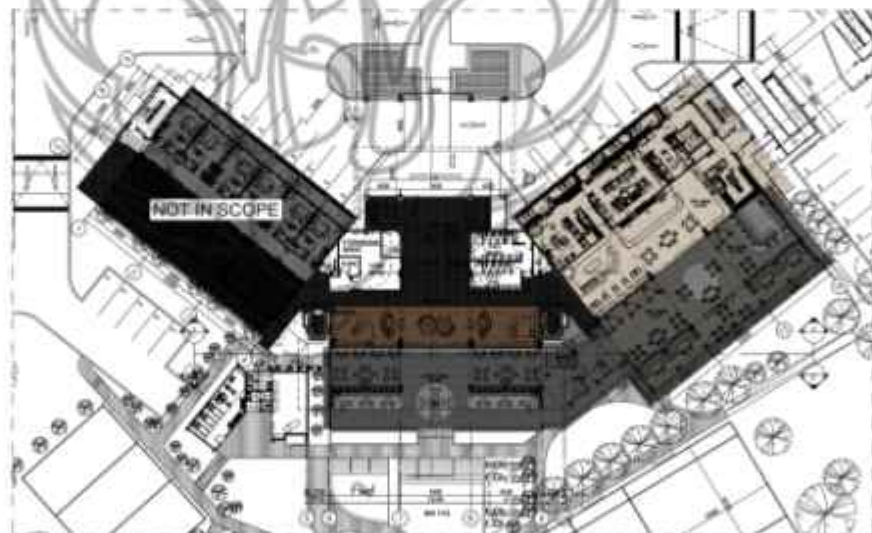
Gambar 4.17 Alternatif 2 layout
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

3. Elemen Pembentuk Ruang

a. Rencana Lantai

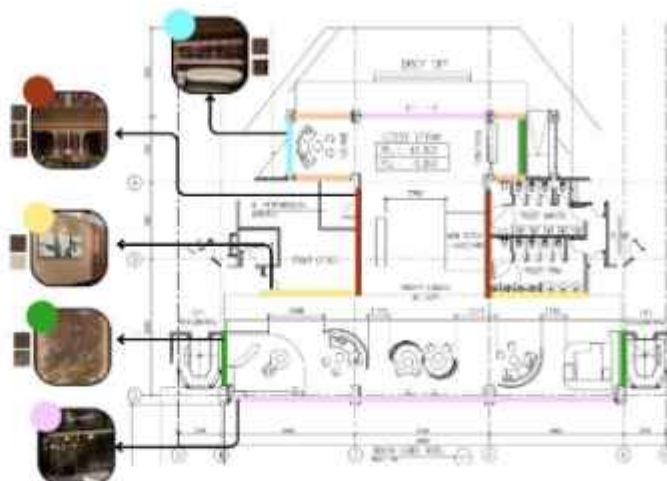


Gambar 4.18 Alternatif 1 Pola Lantai
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

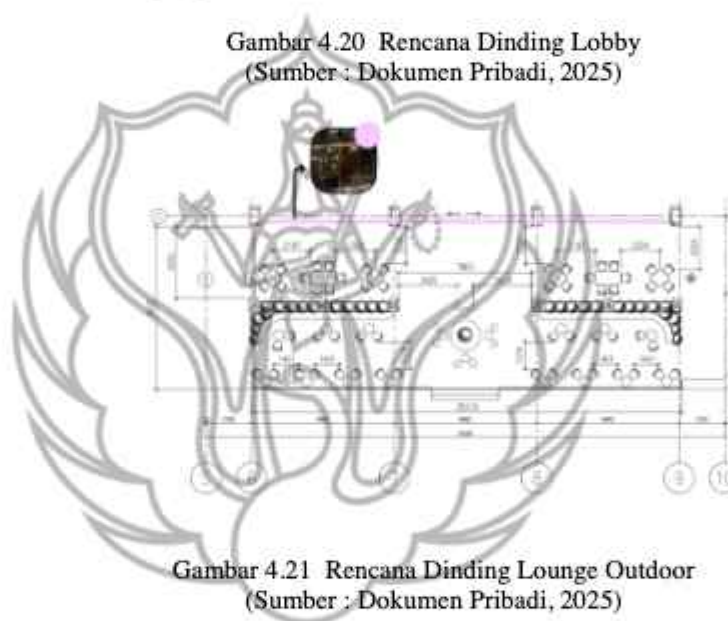


Gambar 4.19 Alternatif 2 Pola Lantai
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

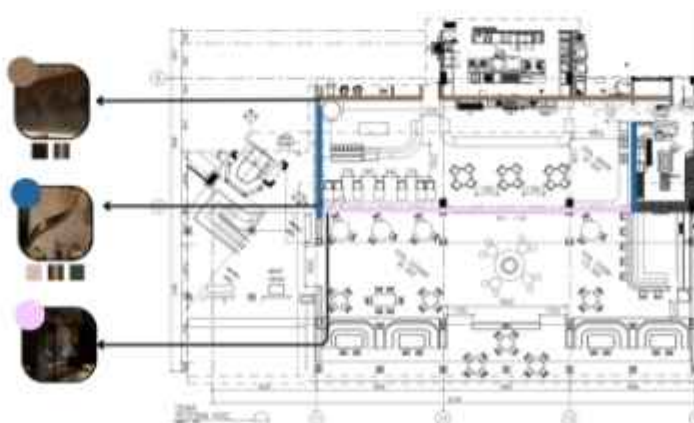
b. Rencana Dinding



Gambar 4.20 Rencana Dinding Lobby
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

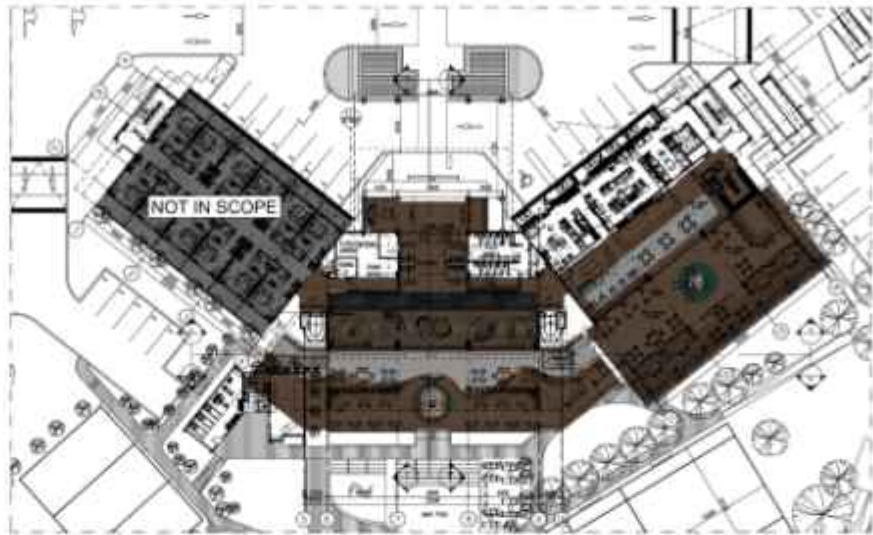


Gambar 4.21 Rencana Dinding Lounge Outdoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

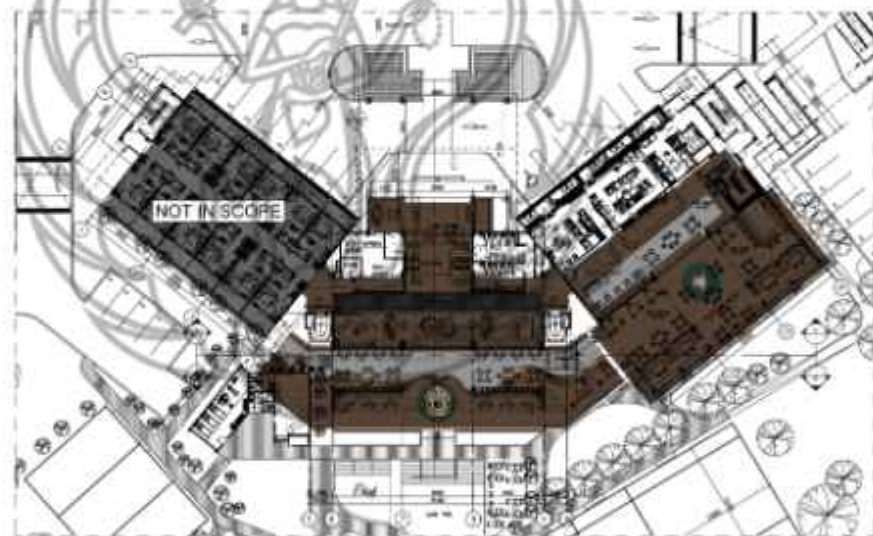


Gambar 4.22 Rencana Dinding Restoran Hotel
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

c. Rencana Plafond

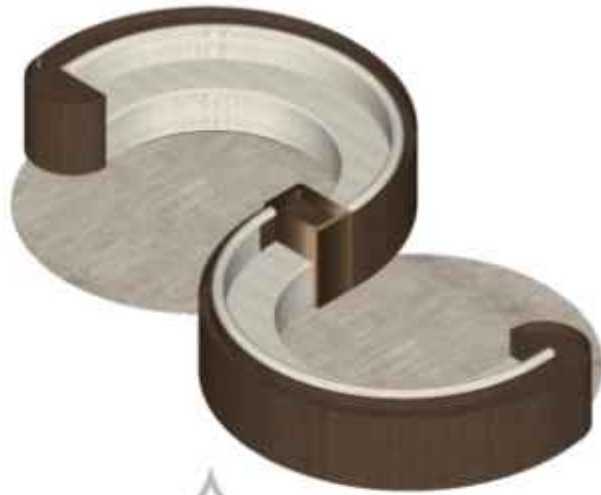


Gambar 4.23 Alternatif 1 Rencana Plafond
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.24 Alternatif 2 Rencana Plafond
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

4. Alternatif Pengisi Ruang
a. Custom Furniture



Gambar 4.25 Lounge Indoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.26 Meja Resepsionis
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.27 Build in Chair Outdoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.28 Lounge Outdoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

b. Custom Furniture Lainnya



Gambar 4.29 Furniture Custom
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

c. Equipment

Tabel 4.1 Daftar Equipment

NO	JENIS	SPESIFIKASI
1		75" QLED Q8F 4K Samsung Vision AI Smart TV (2025)
2		Fire Sprinkler System By VIKING

2	 Essential SmartBright LED Downlight 12 W, 1200 lm, 3000 K	
3	 Philips Strip LED COB (8,5w, 3000k)	

Terdapat perhitungan yang digunakan untuk menentukan titik lampu untuk suatu ruang, dengan rumus :

$$N = \frac{E \times A}{F \times UF \times LLF}$$

Keterangan :

N = jumlah titik lampu

E = Level iluminasi

A = Luas area

F = Lumen Lampu

UF = Utility Factor 0,6

LLF = Light loss factor / Faktor Cahaya Rugi (0,7-0,8)

n = Jumlah Lampu dalam 1 titik Lampu

Tabel 4.3 Daftar Perhitungan lampu

NO	RUANG	PERHITUNGAN	TITIK LAMPU
1	Lobby	$N = (250 \times 336) / (2000 \times 0.6 \times 0.8 \times 1)$	20 Lampu
2	Lounge Outdoor	$N = (200 \times 337) / (2000 \times 0.6 \times 0.8 \times 1)$	16 Lampu
3	Resto Outdoor	$N = (200 \times 336) / (2000 \times 0.6 \times 0.8 \times 1)$	16 Lampu

4	Resto Indoor	$N = (200 \times 455)/(2000 \times 0.6 \times 0.8 \times 1)$	22 Lampu
5	Kamar Hotel	$N = (150 \times 100)/(1200 \times 0.6 \times 0.8 \times 1)$	6 Lampu

(sumber: analisis penulis, 2025)

b. Penghawaan

Tabel 4.4 Daftar Penghawaan

NO	JENIS	SPESIFIKASI
1	 Daikin 2PK Duct Type FXMQ50PAV4	
2	 Daikin 4 PK Duct Type FXMQ100PAV4	

(sumber: analisis penulis, 2025)

Terdapat perhitungan yang digunakan untuk menentukan penghawaan untuk suatu ruang, dengan rumus :

$$\text{Kebutuhan BTU/h} : \frac{L \times W \times H \times I \times E}{60}$$

$$\text{Rumus Total Ac} : \frac{\text{BTU/H}}{\text{nilai } \frac{\text{BTU}}{\text{H}} \text{ AC yang digunakan}}$$

Keterangan :

L = Panjang Ruang (ft)

W = Lebar Ruangan (ft)

H = Tinggi Ruangan (ft)

I = 10 (jika berinsulasi, berada di lantai bawah dan berhimpit dengan ruang lain)

18 (jika tidak berinsulasi dan berada di lantai atas)

E = 16(jika menghadap Utara)

17 (jika menghadap Timur)

18 (jika menghadap Selatan)

20 (jika menghadap Barat)

Panduan Dasar AC :

$\frac{1}{2}$ PK = 5000 BTU/h

$\frac{3}{4}$ PK = 7000 BTU/h

1 PK = 9000 BTU/h

1.5 PK = 12000 BTU/h

2 PK = 18000 BTU/h

4 Pk (cassette, duct, dll) = 35000 BTU/h

6 PK (cassette, duct, dll) = 50000 BTU/h

Tabel 4.5 Daftar Perhitungan AC

NO	RUANG	PERHITUNGAN	TITIK LAMPU
1	Lobby	L = 82 W = 59 H = 23 I = 10 E = 18 BTU/h : L . W . H . I . E / 60 BTU/h : 82 . 59 . 23 . 10 . 18 / 60 = 333.822 Total AC : 333.822 / 35000 = 9 TITIK	9 Titik AC (4pk)
4	Resto Indoor	L = 68,6 W = 24,6 H = 23 I = 10 E = 18 BTU/h : L . W . H . I . E / 60 BTU/h : 68,6 . 24,6 . 23 . 10 . 18 / 60 = 116.441,64 Total AC : 116.441,64 / 18000 = 6 TITIK	6 Titik AC (2pk)
5	Kamar Hotel	L = 81,8 W = 18,6 H = 9,8 I = 10 E = 18 BTU/h : L . W . H . I . E / 60 BTU/h : 81,8 . 18,6 . 9,8 . 10 . 18 / 60 = 44.731,512 Total AC : 44.731,512 / 18000 = 2 TITIK	2 Titik AC (2pk)

B. Evaluasi Pemilihan Desain

Setelah dilakukannya proses perancangan Mariana Resort ini maka didapatkan pemilihan desain sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Pada perancangan ini mendapatkan solusi dengan yang

memepertimbangkan beberapa aspek seperti aspek fungsionalitas dan estetik yang sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Terdapat beberapa alternatif yang kemudian dipilih dengan memeprtimbangkan beberapa hal. Alternatif desain yang terpilih merupakan hasil dari pengembangan ide yang ada. Desain yang terpilih merupakan desain yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna ruang. Pemilihan elemen dekoratif juga disesuaikan dengan konsep yang diambil sehingga penerapannya sesuai dengan yang diinginkan. Hal ini diperkuat juga dengan pemilihan material yang membuat suasana ruang menjadi selaras dengan konsep yang digunakan, diharapkan dengan dipilihnya alternatif desain ini maka dapat menjadi solusi dan menciptakan desain baik.

C. Hasil Desain

1) Perspektif / Visualisasi Design



Gambar 4.30 Resepsionis area
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)





Gambar 4.32 Lounge Indoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.33 Lounge Outdoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.34 Resto Indoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)



Gambar 4.35 Resto Outdoor
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)





Gambar 4.36 Presidential Suite
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2025)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan pendekatan neo vernakular ini sejalan dengan konsep yang di angkat untuk perancangan Mariana Resort & Convention Tuktuk Samosir. Desain perancangan dengan pendekatan ini berhasil menyelaraskan rencana perancanagn modern dengan alam sekitarnya. Pada desain ini membuat ruang menjadi lebih hidup dan menyatu dengan keindahan alam Danau Toba. Tidak hanya itu tetapi juga berhasil memasukkan unsur budaya yang ada dengan memasukkan beberapa elemen budaya sekitar seperti Rumah Bolon, kerajinan kain tenun, serta ukiran kayu Batak Toba. kekayaan budaya yang diambil diterapkan di berbagai sudut ruang hotel ini dengan adanya kombinasi dengan material yang diambil dari elemen alam seperti penggunaan tekstur kayu, rotan, dan batu alam. Tidak hanya itu elemen lainnya yang berada di lingkungan sekitar juga berhasil dimasukan kedalam desain ini salah satunya seperti pembuatan *plafond lounge outdoor* yang yang inspirasi dari gelombang air Danau Toba, lalu pada area *plafond indoor* restonya juga terinspirasi dari hawa yang berada di sana yang cenderung berkabut. sehingga kabut tersebut dijadikan salah satu elemen interior pada perancangan desain ini. penerapan beberapa warna yang diambil dari ukiran kayu dan juga warna dari Danau Toba itu sendiri seperti merah, hitam, putih, dan hijau.

B. Saran

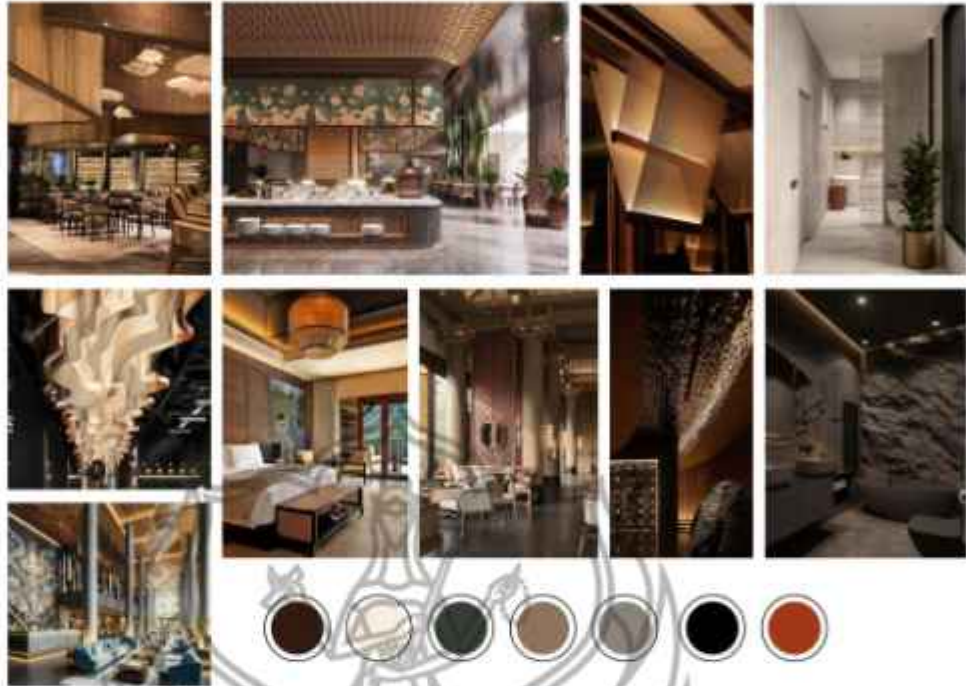
1. Diharapkan penulisan laporan perancangan Mariana Resort & Convention Tuktuk Samosir ini dapat menjadi inspirasi untuk mahasiswa desain interior yang juga menggunakan pendekatan neo vernakular dan dapat memberikan salah satu contoh penerapan pendekatan neo vernakular pada desain ini.
2. Diharapkan pengembanagn ide dalam perancangan ini sudah sesuai dengan konsep yang diangkat serta mencapai tujuan dan sasaran desain yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, F., Faisal, M., & Prakasa, D. T. (2024). NEO VERNACULAR APPROACH TO REDESIGN OF THE SURABAYA PABEAN MARKET PENDEKATAN NEO VERNAKULAR PADA REDESAIN PASAR PABEAN SURABAYA. *Arsitektur Universitas Pandanaran Jurnal*, 4(2), 194-202.)
- Kuntari, R., & X, S. M. K. M. A. K. K. (2023). *DASAR-DASAR PERHOTELAN*.
- Marlina, L., & Hidayati, N. (2023). Peran Pariwisata Berbasis Industri dalam Pengembangan Bisnis di Indonesia. *Jurnal Riset Multidisiplin Dan Inovasi Teknologi*, 1(01), 31–40. <https://doi.org/10.59653/jimat.v1i01.163>
- Purnamaria, E., Azizah, S., & Ramadhani, S. (2019, September). Pendekatan Arsitektur Vernakular Rumah Lamin Pada Desain Kompleks Studio Photography Etnik Kalimantan Timur di Samarinda. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan* (Vol. 1, No. 1, pp. 651-656).
- Panero, J., & Zelnik, M. (2014). Human Dimesion & Interior Space. In *Human Dimesion & Interior Space*. www.crownpublishing.com & www.watsonguptill.com
- Sianipar, K., Gunardi, G., -, W., & Rustiyanti, S. (2015). Makna Seni Ukiran Gorga Pada Rumah Adat Batak. *Pangung*, 25(3), 227–235. <https://doi.org/10.26742/pangung.v25i3.20>
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

LAMPIRAN

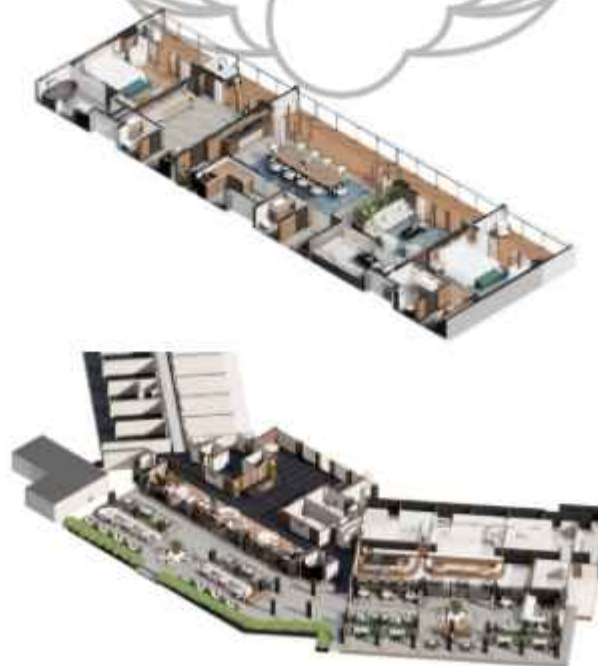
A. Proses Pengembangan Desain (Schematic Design)



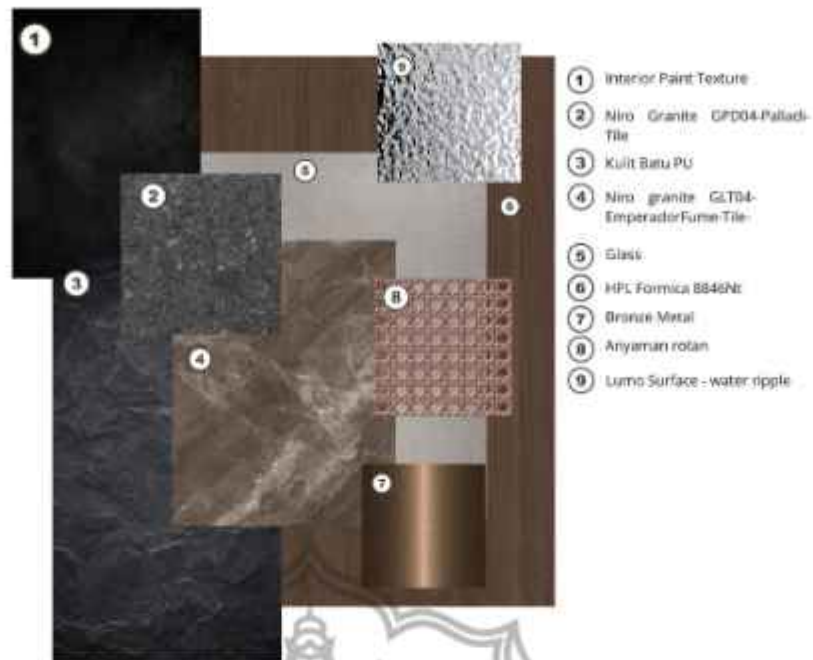
Moodboard & Skema Warna

B. Presentasi Desain / Publikasi / Pameran

1. Aksonometri



2. Skema Material



3. Poster Ideasi



4. Perspektif Manual





5. Poster Final



C. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pekerjaan Interior

Rancangan Anggaran Biaya					
Pekerjaan : Restoran Hotel Marina Resort					
Lokasi : J.L. PULO, Tukuk Gidong, Seremboke, Gorontalo Region, North Sumatra 22335					
Tahun : 2025					
Luasan Pekerjaan : 543,3 m ²					
No	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A. Pekerjaan Persiapan					
A1	Meluruskan dan persiapan Ulang Lokasi Kerja	1.000	m	Rp100.000,00	Rp100.000,00
A2	Mobilisasi dan demobilisasi	1.000	m	Rp40.000.000,00	Rp40.000.000,00
A3	Lebak dan Kaca	1.000	m	Rp600.000,00	Rp600.000,00
A4	Pengamanan Daerah (Lokasi)	1.000	m	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00
A5	Persiapan dan Material Bantu Clearing, Target Place, Excavasi/Menara, dll	1.000	m	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
A6	Alas Kanvas	1.000	m	Rp1.000.000,00	Rp1.000.000,00
A7	Foto Pabrik (25%, 50%, 100%)	3.000	set	Rp250.000,00	Rp750.000,00
A8	Handicap as built drawing dan Shop Drawing	3.000	set	Rp250.000,00	Rp750.000,00
Total I					Rp47.100.000,00
B. Pekerjaan Pembastaraan					
B1	Pembastaraan Dinding	31.700	m ²	Rp248.400,00	Rp12.748.420,00
B2	Pembastaraan Lantai	540.000	m ²	Rp208.700,00	Rp114.748.400,00
B3	Pembastaraan Plafon	475.000	m ²	Rp183.700,00	Rp87.348.500,00
Total II					Rp214.845.320,00
C. Pekerjaan Cat					
C1	Pengaplikasian Cat Dinding, Plafon, Partisi	80.000	m ²	Rp205.000,00	Rp16.400.000,00
C2	Pengaplikasian Cat Lantai, Dinding, Plafon	80.000	m ²	Rp2.000.000,00	Rp164.000.000,00
Total III					Rp180.400.000,00
D. Pekerjaan Lantai					
D1	Pembastaraan Lantai marmer	324.500	m ²	Rp2.270.054,00	Rp737.821.720,00
D2	Pembastaraan Lantai Vitr	80.000	m ²	Rp340.725,00	Rp27.258.000,00
D3	Pembastaraan Lantai Granit Marmer 1	75.200	m ²	Rp1.007.854,00	Rp75.796.542,00
D4	Pembastaraan Lantai Granit Marmer 2	281.100	m ²	Rp1.898.341,00	Rp534.860.626,10
Total IV					Rp847.736.888,10
E. Pekerjaan Plafon					
E1	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp327.140,00	Rp155.381.000,00
E2	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp121.880,00	Rp57.484.000,00
E3	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E4	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E5	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E6	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E7	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E8	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E9	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
E10	Pembastaraan Plafon Gypsum Board	475.000	m ²	Rp27.807,00	Rp13.198.325,00
Total V					Rp215.358.320,00
F. Pekerjaan Kusen, Partisi & Jendela					
F1	Pembastaraan Kusen, Partisi & Jendela	127,4	m ²	Rp1.149.510,00	Rp146.400.314,00
Total VI					Rp146.400.314,00
G. Pekerjaan Finishing, Furnitur, & Equipment					
G1	Meja, kursi, sofa, dll	1.000	Unit	Rp4.000.000,00	Rp4.000.000,00
G2	Lampiran outdoor	1.000	Unit	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
G3	Lampiran outdoor	1.000	Unit	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00
Total VII					Rp8.000.000,00
H. Pekerjaan Elektrikal & HVAC					
H1	Pembastaraan Instalasi Tiba Listrik	35.000	Unit	Rp143.000,00	Rp5.005.000,00
H2	Pembastaraan Instalasi Tiba Listrik	35.000	Unit	Rp143.000,00	Rp5.005.000,00
H3	Pembastaraan Instalasi Tiba Listrik	35.000	Unit	Rp143.000,00	Rp5.005.000,00
H4	Pembastaraan Instalasi Tiba Listrik	35.000	Unit	Rp143.000,00	Rp5.005.000,00
Total VIII					Rp20.010.000,00
Total VII					Rp13.127.000,00
				Total	Rp947.588.354,10
				PPN 10%	Rp94.758.835,41
				Jumlah Total	Rp1.042.347.189,51
				Dibulatkan	Rp1.042.347.190,00

Analisa Harga Satuan Pekerjaan							
Pekerjaan : Restoran Hotel Mariana Resort & Convention Tuktuk Samosir							
Lokasi : JL. PUD, Tuktuk Siadong, Simanindo, Samosir Regency, North Sumatra 22395							
Tahun : 2025							
Luasan Pekerjaan : 543.3 m2							
Pekerjaan Dinding							
Pembongkaran Dinding (m²)							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0.300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Mandor	L.04	Oh	0.200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp70.000,00
B Bahan							
1	Cuka Bibit		L	2.100		38.000,00	Rp79.800,00
Jumlah Harga Bahan							Rp79.800,00
C Peralatan							
1	Palu / Godem		Hari	0.200		205.000,00	Rp41.000,00
2	Pahat Beton (Baja Keras)		Hari	0.300		45.000,00	Rp13.500,00
3	Linggis (Baja Keras)		Hari	0.500		45.000,00	Rp22.500,00
Jumlah Harga Peralatan							Rp77.000,00
D Jumlah (A+B+C)							Rp226.800,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp22.680,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp249.480,00
Pengecatan 1 m2 Dinding Tektur 3 Lapis							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0.150		100.000,00	Rp15.000,00
2	Tukang Cat	L.02	Oh	0.200		120.000,00	Rp24.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0.200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0.200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp114.000,00
B Bahan							
1	Nippon Paint ELASTEX FIBERFLEX PU (5		kg	0.400	348.000,00		Rp139.200,00
Jumlah Harga Bahan							Rp139.200,00
C Peralatan							
1	Roller		Bh	0.010		50.000,00	Rp500,00
2	Amplas		Ltr	0.300		3.000,00	Rp900,00
Jumlah Harga Peralatan							Rp1.400,00
D Jumlah (A+B+C)							Rp254.600,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp25.460,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp280.060,00

Pemasangan 1 m2 Dinding HPL

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,200		100.000,00	Rp20.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	0,400		130.000,00	Rp52.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
					Jumlah Harga Tenaga Kerja		Rp147.000,00
B	Bahan						
1	Papan HDF 5mm 122 cm x 144 cm		Lbr	0,298	130.000,00		Rp38.740,00
2	Formica 8846 NT - Oiled Legno		Lbr	0,298	648.000,00		Rp193.104,00
3	Lem Kayu		La	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
4	Sekrup		Kg	0,150	34.500,00		Rp5.175,00
					Jumlah Harga Bahan		Rp417.019,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp564.019,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp56.401,90
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp620.420,90

Pemasangan 1 Rangka Besi Hollow Galvanis 40/40, modul 50 x 130 cm

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,200		100.000,00	Rp20.000,00
2	Tukang Besi	L.02	Oh	0,400		130.000,00	Rp52.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp147.000,00
B Bahan							
1	Hollow 40x40mm, 7m		M	6,000	25.000,00		Rp150.000,00
2	Aksesoris (Perkuatan Las)		La	1,000	81.000,00		Rp81.000,00
Jumlah Harga Bahan							Rp231.000,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp378.000,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp37.800,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp415.800,00

Pemasangan 1 Dinding Marble

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang keramik	L.02	Oh	0,500		130.000,00	Rp65.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp170.000,00
B	Bahan						
1	Baldocer Bayona Ivory Extra Large		m2	1,000	1.350.000,00		Rp1.350.000,00

2	DEMIX C5 Perakat Granit	kg	1,000	371.712,00	Rp371.712,00
Jumlah Harga Bahan					Rp1.721.712,00
C	Peralatan				
D	Jumlah (A+B+C)				Rp1.891.712,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)				Rp189.171,20
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp2.080.883,20

Pemasangan 1 m2 Partisi Kaca Frameless

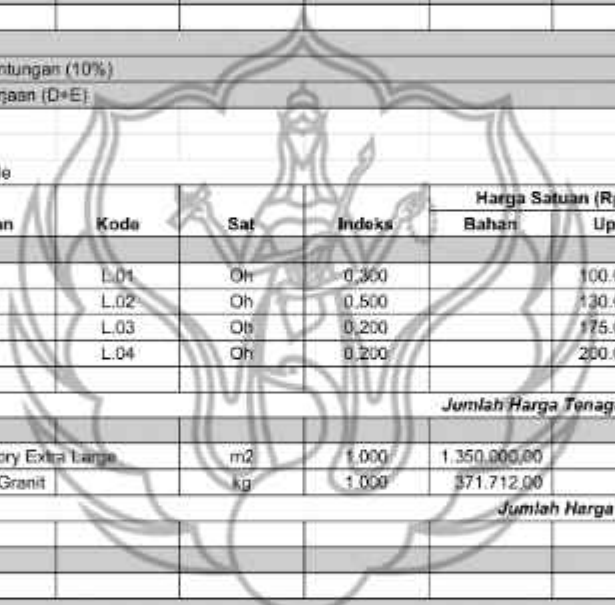
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,200		100.000,00	Rp20.000,00
2	Tukang Kaca	L.02	Oh	0,500		150.000,00	Rp75.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp170.000,00
B	Bahan						
1	Kaca Tempered 12 mm		M2	1,100	790.000,00		Rp869.000,00
2	Aksesoris		Buah	2,000	2.000,00		Rp4.000,00
3	Sealer Kaca		L	0,100	21.000,00		Rp2.100,00
Jumlah Harga Bahan							Rp875.100,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp1.045.100,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp104.510,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp1.149.610,00

Pekerjaan Lantai

Pekerjaan 1 m2 Pembongkaran Lantai

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,500		100.000,00	Rp50.000,00
2	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp90.000,00
B	Bahan						
1	Cuka Bibit		L	0,600		38.000,00	Rp22.800,00
Jumlah Harga Bahan							Rp22.800,00
C	Peralatan						
1	Palu / Godem		Hari	0,200		205.000,00	Rp41.000,00
2	Pahat Beton (Baja Keras)		Hari	0,300		45.000,00	Rp13.500,00
3	Linggis (Baja Keras)		Hari	0,500		45.000,00	Rp22.500,00
Jumlah Harga Peralatan							Rp77.000,00
D	Jumlah (A+B+C)						Rp189.800,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp18.980,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp208.780,00

Pemasangan Lantai Vinyl							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang pemasang	L.02	Oh	0,300		130.000,00	Rp39.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp144.000,00
B Bahan							
1	Taco Vinyl TACO FLOORING TV 2003 Brazilian Tigerwood		Bh	0,270	475.000,00		Rp128.250,00
2	Lem Karet		Kg	0,250	150.000,00		Rp37.500,00
Jumlah Harga Bahan							Rp165.750,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp309.750,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp30.975,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp340.725,00



Pemasangan1 lantai Marble							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang keramik	L.02	Oh	0,500		130.000,00	Rp65.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp170.000,00
B Bahan							
1	Baldocer Bayona Ivory Extra Large		m2	1,000	1.350.000,00		Rp1.350.000,00
2	DEMIX C5 Perekat Granit		kg	1,000	371.712,00		Rp371.712,00
Jumlah Harga Bahan							Rp1.721.712,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp1.891.712,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp189.171,20
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp2.080.883,20
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp2.270.054,40

Pemasangan1 lantai granite type 1							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang keramik	L.02	Oh	0,500		130.000,00	Rp65.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp170.000,00
B Bahan							

1	Granit Infinity Terazzo Venice Grey	m2	1,000	298.000,00		Rp298.000,00
2	DEMIX C5 Perekat Granit	kg	1,000	371.712,00		Rp371.712,00
Jumlah Harga Bahan						Rp669.712,00
C	Peralatan					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp839.712,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)					Rp83.971,20
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp923.683,20
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp1.007.654,40

Pemasangan1 lantai granite type 2

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang keramik	L.02	Oh	0,500		130.000,00	Rp65.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp170.000,00
B	Bahan						
1	GDR04 PietraGris Tile		m2	1,000	1.007.739,00		Rp1.007.739,00
2	DEMIX C5 Perekat Granit		kg	1,000	371.712,00		Rp371.712,00
Jumlah Harga Bahan							Rp1.379.451,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp1.549.451,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp154.945,10
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp1.704.396,10
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp1.859.341,20

Pekerjaan Plafon

Pekerjaan 1 m2 Pembongkaran Plafon

No.	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,500		100.000,00	Rp50.000,00
2	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp90.000,00
B	Bahan						
Jumlah Harga Bahan							
C	Peralatan						
1	Palu / Godem		Hari	0,200		205.000,00	Rp41.000,00
2	Pahat Beton (Baja Keras)		Hari	0,300		45.000,00	Rp13.500,00
3	Linggis (Baja Keras)		Hari	0,500		45.000,00	Rp22.500,00
Jumlah Harga Peralatan							Rp77.000,00
D	Jumlah (A+B+C)						Rp167.000,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp16.700,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp183.700,00

Pekerjaan 1 m2 Pemasangan rangka besi Hollow 40/40cm, Modul 60 x 60 cm untuk Plafon							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang Besi	L.02	Oh	0,300		130.000,00	Rp39.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,100		200.000,00	Rp20.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp124.000,00
B Bahan							
1	Hollow 40/40mm Galvanis, 4m		Bh	4,000	23.100,00		Rp92.400,00
2	Aksesoris (Perkuatan, Las)		Ls	1,000	81.000,00		Rp81.000,00
Jumlah Harga Bahan							Rp173.400,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp297.400,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp29.740,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp327.140,00

Pekerjaan 1 m2 Pemasangan langit - langit jayaboard, tebal 9mm							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,100		100.000,00	Rp10.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	0,200		130.000,00	Rp26.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,100		175.000,00	Rp17.500,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,100		200.000,00	Rp20.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp73.500,00
B Bahan							
1	Gypsum Jayaboard 9mm, 120 x 240		Lembar	0,364	82.500,00		Rp30.030,00
2	Paku, Skrup		Kg	0,110	66.000,00		Rp7.260,00
Jumlah Harga Bahan							Rp37.290,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp110.790,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp11.079,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp121.869,00

Pekerjaan 1 m2 Pemasangan langit - langit FINISH HPL (lumo surface)							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,300		100.000,00	Rp30.000,00
2	Tukang pasang	L.02	Oh	0,300		130.000,00	Rp39.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,100		175.000,00	Rp17.500,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,100		200.000,00	Rp20.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp106.500,00
B Bahan							
1	Papan HDF 5mm 122 x 144 cm		Lembar	0,347	370.000,00		Rp128.390,00
2	Lumo surface - water ripple		Lbr	0,298	760.000,00		Rp226.480,00

					Jumlah Harga Bahan	Rp354.870,00
C	Peralatan					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp461.370,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)					Rp46.137,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp507.507,00

Pemasangan 1 m2 plafond HPL

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,200		100.000,00	Rp20.000,00
2	Tukang pasang	L.02	Oh	0,400		130.000,00	Rp52.000,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,200		175.000,00	Rp35.000,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,200		200.000,00	Rp40.000,00
					Jumlah Harga Tenaga Kerja		Rp147.000,00
B	Bahan						
1	Papan HDF 5mm 122 cm x 144 cm		Lbr	0,298	130.000,00		Rp38.740,00
2	Formica 8846 NT - Oiled Legno		Lbr	0,298	648.000,00		Rp193.104,00
3	Lem Kayu		Ls	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
4	Sekrup		Kg	0,150	34.500,00		Rp5.175,00
					Jumlah Harga Bahan		Rp417.019,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp564.019,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp56.401,90
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp620.420,90

Pekerjaan 1 m2 Pemasangan langit-langit FINISH veneer (Muka Surface)

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pekerja	L.01	Oh	0,100		100.000,00	Rp10.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	0,050		130.000,00	Rp6.500,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,050		175.000,00	Rp8.750,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,005		200.000,00	Rp1.000,00
					Jumlah Harga Tenaga Kerja		Rp26.250,00
B	Bahan						
1	Papan HDF 5mm 122 x 144 cm		Lembar	0,347	370.000,00		Rp128.390,00
2	VENEER MUKA SURFACE Rustic Walnut 3100		Lembar	0,347	500.000,00		Rp173.500,00
3	Lem Kayu		Ls	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
4	Sekrup		Kg	0,110	38.000,00		Rp4.180,00
					Jumlah Harga Bahan		Rp301.890,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp328.140,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp32.814,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp360.954,00

Pekerjaan 1 m2 Pemasangan kisi - kisi kayu							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pekerja	L.01	Oh	0,100		100.000,00	Rp10.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	0,050		130.000,00	Rp6.500,00
3	Kepala Tukang	L.03	Oh	0,050		175.000,00	Rp8.750,00
4	Mandor	L.04	Oh	0,005		200.000,00	Rp1.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp26.250,00
B Bahan							
1	TACO WPC Deco Wall panel		bh	1,000	133.875,00		Rp133.875,00
3	Lem Kayu		La	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
4	Sekrup		Kg	0,110	38.000,00		Rp4.180,00
Jumlah Harga Bahan							Rp133.875,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp180.125,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp16.012,50
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp176.137,50
Pekerjaan Furnitur dan Furnishing							
Pembuatan 1 Meja Buffet							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pembantu Tukang Kayu	L.01	Oh	1,000		100.000,00	Rp100.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	4,000		130.000,00	Rp520.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp620.000,00
B Bahan							
1	Multiplik blockmin 18mm, 120cm x 240cm		Lembar	5,000	325.000,00		Rp1.625.000,00
2	Atlas Concorde MX Calacatta Apollo LP		m2	1,000	2.000.000,00		Rp2.000.000,00
3	Formica 8846 NT - Oiled Legno		m2	0,298	648.000,00		Rp193.104,00
4	Lem Kayu		Lbr	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
Jumlah Harga Bahan							Rp3.625.000,00
C Peralatan							
D Jumlah (A+B+C)							Rp4.245.000,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp424.500,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp4.669.500,00
Pembuatan 1 lounge outdoor bulet							
No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A Tenaga Kerja							
1	Pembantu Tukang Kayu	L.01	Oh	2,000		100.000,00	Rp200.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	4,000		130.000,00	Rp520.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp720.000,00

B	Bahan						
1	Montli M 10		Lembar	1,000	30.500,00		Rp30.500,00
2	Multiplek blockmin 18mm, 120cm x 240cm		Lembar	5,000	325.000,00		Rp1.625.000,00
3	Formica 8846 NT - Oiled Legno		m2	0,298	648.000,00		Rp193.104,00
4	Lem Kayu		Lbr	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
					Jumlah Harga Bahan		Rp1.655.500,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp2.375.500,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp237.550,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp2.613.050,00

Pembuatan 1 lounge outdoor type 2

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pembantu Tukang Kayu	L.01	Oh	2,000		100.000,00	Rp200.000,00
2	Tukang Kayu	L.02	Oh	4,000		130.000,00	Rp520.000,00
						Jumlah Harga Tenaga Kerja	Rp720.000,00
B	Bahan						
1	Caviar Evergreen		Lembar	1,000	62.000,00		Rp62.000,00
2	Multiplek blockmin 18mm, 120cm x 240cm		Lembar	5,000	325.000,00		Rp1.625.000,00
3	Formica 8846 NT - Oiled Legno		m2	0,298	648.000,00		Rp193.104,00
4	Lem Kayu		Lbr	1,000	180.000,00		Rp180.000,00
						Jumlah Harga Bahan	Rp1.687.000,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp2.407.000,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp240.700,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp2.647.700,00

Pekerjaan Mekanikal Elektrikal

Pemasangan Amatur 1 Buah Lampu Genetral-Lighting

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pembantu Instalator	L.01	Oh	0,030		100.000,00	Rp3.000,00
2	Instalator	L.02	Oh	0,070		130.000,00	Rp9.100,00
3	Mandor	L.04	Oh	0,070		200.000,00	Rp14.000,00
						Jumlah Harga Tenaga Kerja	Rp26.100,00
B	Bahan						
1	Lampu Plafon Philips Downtight 12 Watt		Bh	1,000	86.450,00		Rp86.450,00
2	Pipa Conduit 3m		m	1,000	17.500,00		Rp17.500,00
3	Fisher		Bh	1,000	13.000,00		Rp13.000,00
4	Isolasi Ban		Bh	0,250	10.000,00		Rp2.500,00
5	Klem Pipa		Set	1,000	17.000,00		Rp17.000,00
						Jumlah Harga Bahan	Rp103.950,00
C	Peralatan						

D	Jumlah (A+B+C)	Rp130.050,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)	Rp13.005,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)	Rp143.055,00

Pemasangan 1m Strip Light

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pembantu Instalator	L.01	Oh	0,030		100.000,00	Rp3.000,00
2	Instalator	L.02	Oh	0,070		130.000,00	Rp9.100,00
3	Mandor	L.04	Oh	0,070		200.000,00	Rp14.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp26.100,00
B	Bahan						
1	Lampu Plafon Philips Downlight 12 Watt		Bh	1,000	50.000,00		Rp50.000,00
2	Casing Aluminium Strip Bendable 2m		m	1,000	20.000,00		Rp20.000,00
2	Pipa Conduit 3m		m	1,000	17.500,00		Rp17.500,00
3	Fisher		Bh	1,000	13.000,00		Rp13.000,00
4	Isolasi Ban		Bh	0,250	10.000,00		Rp2.500,00
5	Klem Pipa		Set	1,000	17.000,00		Rp17.000,00
Jumlah Harga Bahan							Rp87.500,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp113.600,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp11.360,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp124.960,00

Pemasangan 1m Stop Kontak

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A <u>Tenaga Kerja</u>							
1	Pembantu Instalator	L.01	Oh	0,030		100.000,00	Rp3.000,00
2	Instalator	L.02	Oh	0,070		130.000,00	Rp9.100,00
3	Mandor	L.04	Oh	0,070		200.000,00	Rp14.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp26.100,00
B <u>Bahan</u>							
1	Stop Kontak Simon i7 Grey		Bh	1,000	55.000,00		Rp55.000,00
2	Klem Pipa		Bh	1,000	700,00		Rp700,00
Jumlah Harga Bahan							Rp55.700,00
C <u>Peralatan</u>							
D Jumlah (A+B+C)							Rp81.800,00
E Biaya Umum & Keuntungan (10%)							Rp8.180,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)							Rp89.980,00

Pemasangan 1m Saklar triple

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pembantu Instalator	L.01	Oh	0,030		100.000,00	Rp3.000,00
2	Instalator	L.02	Oh	0,070		130.000,00	Rp9.100,00
3	Mandor	L.04	Oh	0,070		200.000,00	Rp14.000,00
Jumlah Harga Tenaga Kerja							Rp26.100,00

B	Bahan					
1	Stop Kontak Simon I7 Grey (3 Gang)	Bh	1,000	102.968,00		Rp102.968,00
2	Klem Pipa	Bh	1,000	700,00		Rp700,00
					Jumlah Harga Bahan	Rp103.668,00
C	Peralatan					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp129.768,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)					Rp12.976,80
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp142.744,80

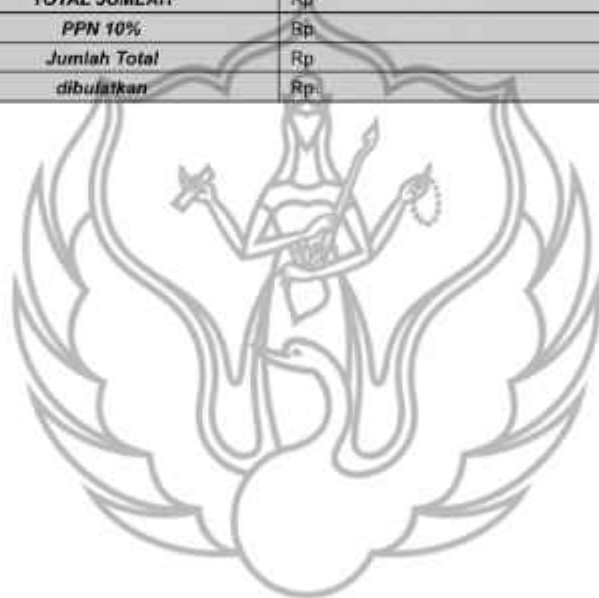
Pemasangan 1 Instalasi AC

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pembantu Instalator	L.01	Oh	0,030		100.000,00	Rp3.000,00
2	Instalator	L.02	Oh	0,070		130.000,00	Rp9.100,00
3	Mandor	L.04	Oh	0,070		200.000,00	Rp14.000,00
						Jumlah Harga Tenaga Kerja	Rp26.100,00
B	Bahan						
1	Kabel Supreme NYM 3 x 4 mm ²	m	9,000		22.000,00		Rp198.000,00
2	Casing Aluminium Strip Bendable 2m	m	1,000		20.000,00		Rp20.000,00
2	Pipa Conduit 3m	m	1,000		17.500,00		Rp17.500,00
3	Fisher	Bh	1,000		13.000,00		Rp13.000,00
4	Isolasi Ban	Bh	0,250		10.000,00		Rp2.500,00
5	Klem Pipa	Sat	1,000		17.000,00		Rp17.000,00
						Jumlah Harga Bahan	Rp235.500,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp261.600,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp26.160,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp287.760,00

Pemasangan 1 Instalasi double switch

No	Jenis Pekerjaan	Kode	Sat	Indeks	Harga Satuan (Rp)		Total Harga Satuan (Rp)
					Bahan	Upah	
A	Tenaga Kerja						
1	Pembantu Instalator	L.01	Oh	0,030		100.000,00	Rp3.000,00
2	Instalator	L.02	Oh	0,070		130.000,00	Rp9.100,00
3	Mandor	L.04	Oh	0,070		200.000,00	Rp14.000,00
						Jumlah Harga Tenaga Kerja	Rp26.100,00
B	Bahan						
1	Stop Kontak Simon E6 (2 Gang)	Bh	1,000		160.000,00		Rp160.000,00
2	Klem Pipa	Bh	1,000		700,00		Rp700,00
						Jumlah Harga Bahan	Rp160.700,00
C	Peralatan						
D	Jumlah (A+B+C)						Rp186.800,00
E	Biaya Umum & Keuntungan (10%)						Rp18.680,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)						Rp205.480,00

Daftar Rekapitulasi Rencanana Anggaran Biaya			
Pekerjaan : Restoran hotel Mariana Resort			
Lokasi : JL. PUD, Tuktuk Siadong, Simanindo, Samosir Regency, North Sumatra 22395			
Tahun : 2025			
Luasan Pekerjaan : 543.3 m2			
No	Jenis Pekerjaan	Harga (Rp)	
I	Pekerjaan Persiapan	Rp	47.100.000,00
II	Pekerjaan Pembongkaran	Rp	214.843.266,00
III	Pekerjaan Dinding	Rp	168.994.415,30
IV	Pekerjaan Lantai	Rp	313.150.683,00
V	Pekerjaan Plafond	Rp	34.980.328,10
VI	Pekerjaan Pintu, Kusen, Jendela	Rp	146.460.314,00
VII	Pekerjaan Furniture	Rp	9.930.250,00
VIII	Pekerjaan Elektrikal & HVAC	Rp	12.127.098,00
	TOTAL JUMLAH	Rp	947.586.354,40
	PPN 10%	Rp	94.758.635,44
	Jumlah Total	Rp	1.042.344.989,84
	dibulatkan	Rp	1.042.344.000,00



D. Gambar Kerja

1. Layout Lantai Dasar
2. Layout Furniture Lobby
3. Layout Furniture Lounge Outdoor
4. Layout Furniture Restoran
5. Layout Furniture Kamar
6. Rencana Lantai & Dinding Lobby
7. Rencana Lantai & Dinding Lounge Outdoor
8. Rencana Lantai & Dinding Restoran
9. Rencana Lantai & Dinding Kamar
10. Rencana Plafond & Lampu Lobby 1
11. Rencana Plafond & Lampu Lobby 2
12. Rencana Plafond & Lampu Lounge Outdoor
13. Rencana Plafond & Lampu Restoran
14. Rencana Plafond & Lampu Kamar
15. ME Lobby
16. ME Lounge Outdoor
17. ME Restoran
18. ME Kamar
19. Custome Furniture 1
20. Custome Furniture 2
21. Custome Furniture 3
22. Custome Furniture 4
23. Potongan AA Lantai Dasar
24. Potongan BB Lantai Dasar
25. Potongan CC & DD Lantai Dasar
26. Potongan AA & BB Kamar
27. Potongan CC & DD Kamar

**PERANCANGAN INTERIOR MARIANA RESORT & CONVENTION
TUKTUK SAMOSIR**



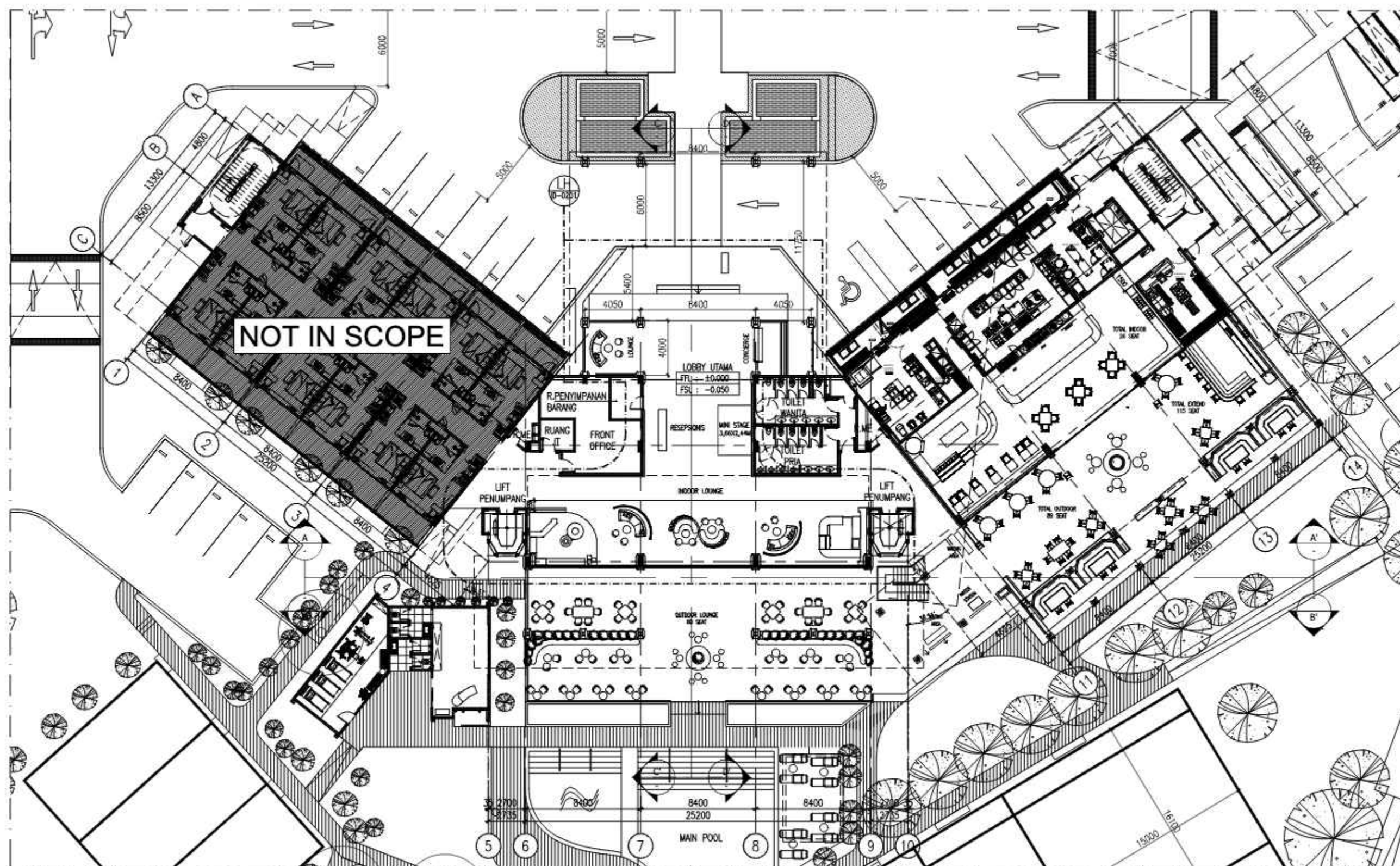
GAMBAR KERJA

Ranusekar Anggreswari Bhagawadgita

2112378023

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025



KEYPLAN
LANTAI DASAR HOTEL
SKALA 1 : 300



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
DENAH LANTAI DASAR	1:300

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

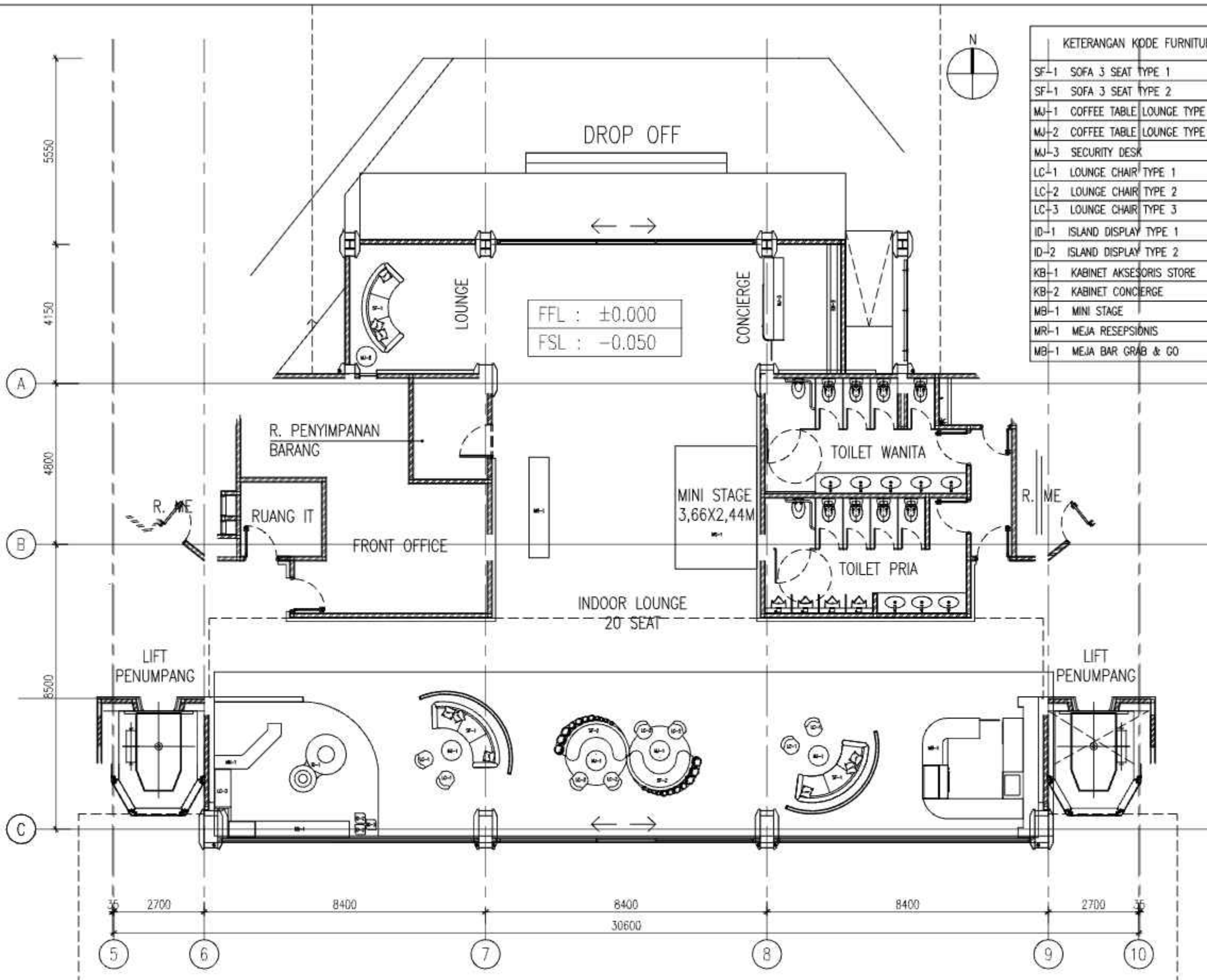
DOSEN PEMBIMBING 1 :
Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :
Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
D-01		1

CATATAN

NILAI



KETERANGAN KODE FURNITURE	UNITS
SF-1 SOFA 3 SEAT TYPE 1	3
SF-1 SOFA 3 SEAT TYPE 2	2
MJ-1 COFFEE TABLE LOUNGE TYPE 1	4
MJ-2 COFFEE TABLE LOUNGE TYPE 2	1
MJ-3 SECURITY DESK	1
LC-1 LOUNGE CHAIR TYPE 1	4
LC-2 LOUNGE CHAIR TYPE 2	4
LC-3 LOUNGE CHAIR TYPE 3	1
ID-1 ISLAND DISPLAY TYPE 1	1
ID-2 ISLAND DISPLAY TYPE 2	3
KB-1 KABINET AKSESORIS STORE	1
KB-2 KABINET CONCIERGE	1
MB-1 MINI STAGE	1
MR-1 MEJA RESEPSIONIS	1
MB-1 MEJA BAR GRAB & GO	1



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
DENAH MAIN LOBBY	1:120

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :
Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :
Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
D-02		2

CATATAN

NILAI

DENAH LOBBY HOTEL
SKALA 1 : 120



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

DENAH LOUNGE
OUTDOOR

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

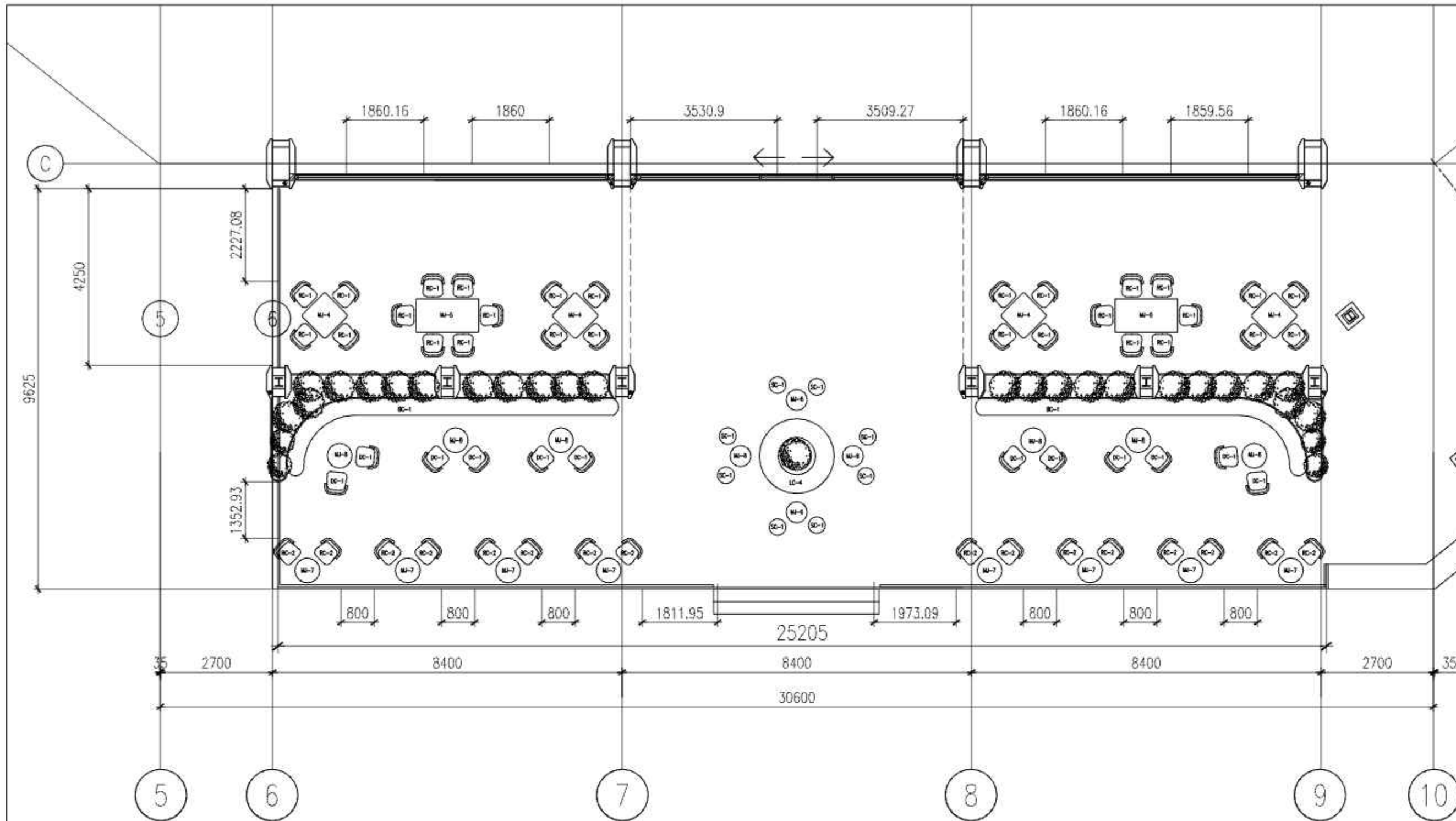
LEMBAR
KE

D-03

3

CATATAN

NILAI



KETERANGAN KODE FURNITURE	UNITS
RC-1 ROTAN CHAIR TYPE 1	28
RC-2 ROTAN CHAIR TYPE 2	16
MJ-4 DINING TABLE TYPE 1	4
MJ-5 DINING TABLE TYPE 2	2
MJ-6 DINING TABLE TYPE 3	4

MJ-7 COFFEE TABLE	4
LC-4 LOUNGE CHAIR TYPE 4	1
DC-1 DINING CHAIR	12
SC-1 STOOL CHAIR	8
BC-1 BUILD IN CHAIR	8

DENAH
LOUNGE OUTDOOR
SKALA 1 : 100





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

DENAH RESTORAN
HOTEL

1:120

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

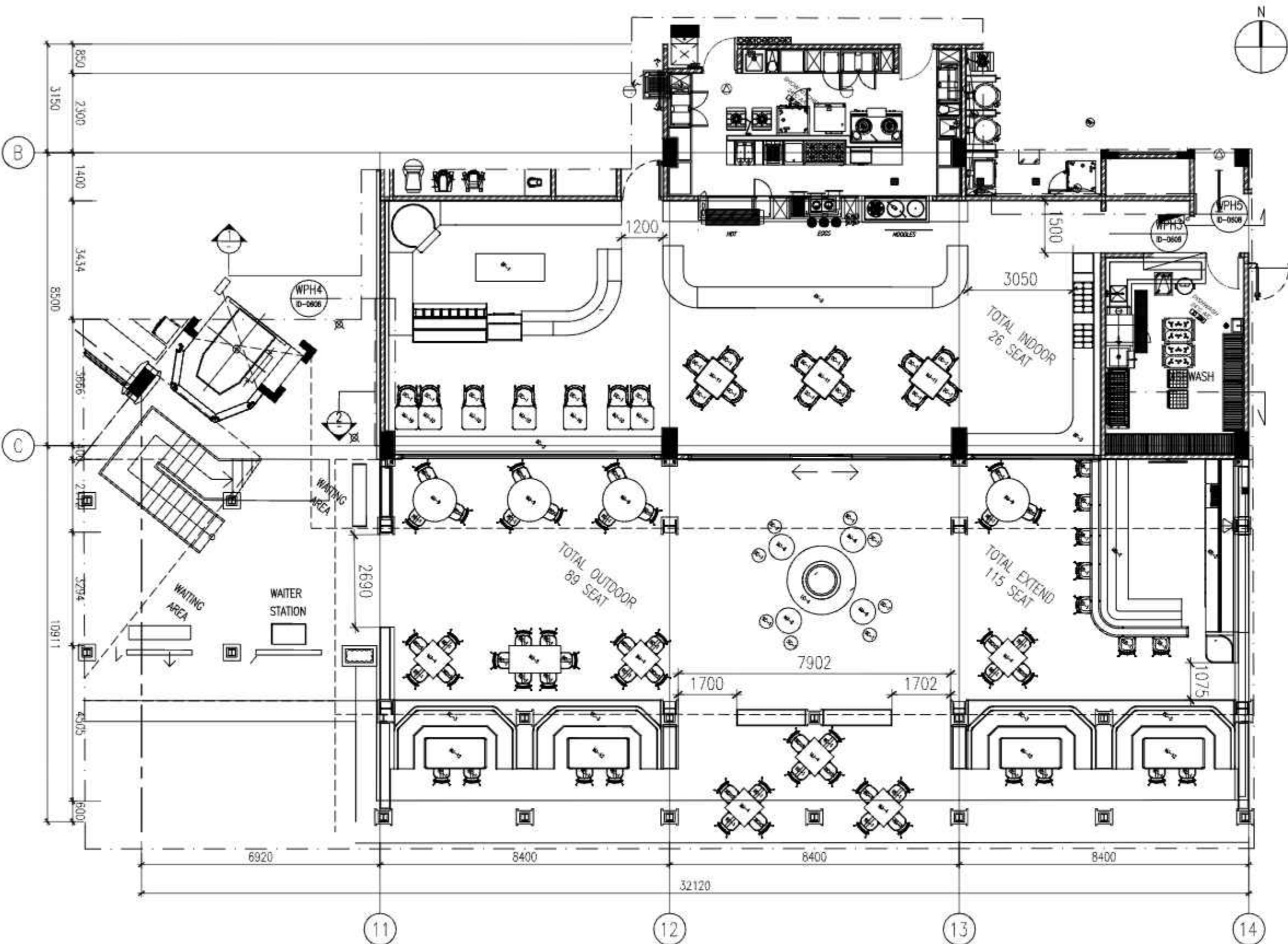
LEMBAR
KE

D-04

4

CATATAN

NILAI



DENAH
RESTORAN HOTEL

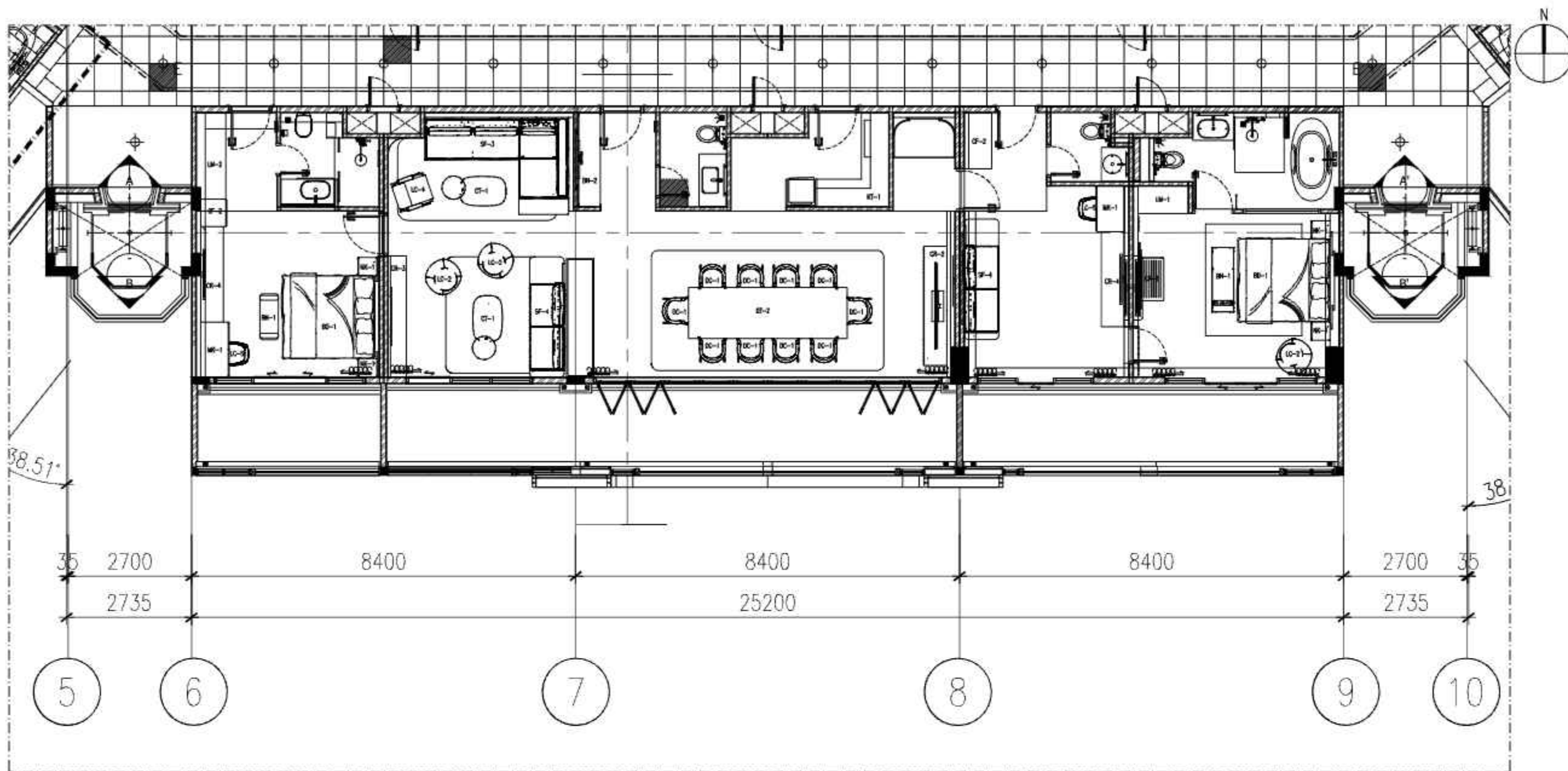
SKALA 1 : 120

KETERANGAN KODE FURNITURE	UNITS
RC-1 ROTAN CHAIR TYPE 1	50
MJ-4 DINING TABLE TYPE 4	6
MJ-5 DINING TABLE TYPE 5	1
MJ-6 DINING TABLE TYPE 6	4
MJ-9 DINING TABLE TYPE 9	4
MJ-10 DINING TABLE TYPE 10	7

MJ-11 DINING TABLE TYPE 11	3
MJ-12 DINING TABLE TYPE 12	4
LC-4 LOUNGE CHAIR TYPE 4	
DC-1 DINING CHAIR	19
SC-1 STOOL CHAIR	8
BC-2 BUILD IN CHAIR TYPE 2	1

MB-2 BAR TABLE	1
KB-3 KABINET BAR	1
BF-1 BUFFET TYPE A	1
BF-2 BUFFET TYPE B	1
BF-3 BUFFET TYPE C	1
SB-1 STOOL BAR	7

BC-3 BUILD IN CHAIR TYPE 3	4
----------------------------	---



KETERANGAN KODE FURNITURE	UNITS
SF-3 SOFA L	1
SF-4 SOFA 3 SEAT TYPE 3	2
CT-1 COFFEE TABLE LIVING ROOM	2
MK-1 MEJA KERJA	2
CR-1 CREDENZA TYPE 1	1
CR-2 CREDENZA TYPE 2	1
CR-3 CREDENZA TYPE 3	1
CR-4 CREDENZA TYPE 4	1
NK-1 NAKAS	4

LC-4 LOUNGE CHAIR TYPE 4	1
LC-5 LOUNGE CHAIR TYPE 5	2
CF-1 COFFEE TABLE KAMAR TYPE 1	1
LM-1 LEMARI TYPE 1	1
LM-2 LEMARI TYPE 2	1
BN-1 BENCH TYPE 1	1
BN-2 BENCH TYPE 2	1
DT-1 DINGING TABLE	1
DC-1 DINING CHAIRI TYPE 1	10

BD-1 KING BED	2
CF-2 COFFEE TABLE KMAR TYPE 2	1
KT-1 KITCHEN SET	1

DENAH KAMAR HOTEL

SKALA 1 : 100



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

DENAH PRESIDENTIAL
SUITE ROOM

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE JUMLAH LEMBAR

D-05 5

CATATAN

NILAI



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
RENCANA LANTAI & DINDING MAIN LOBBY	1:120

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

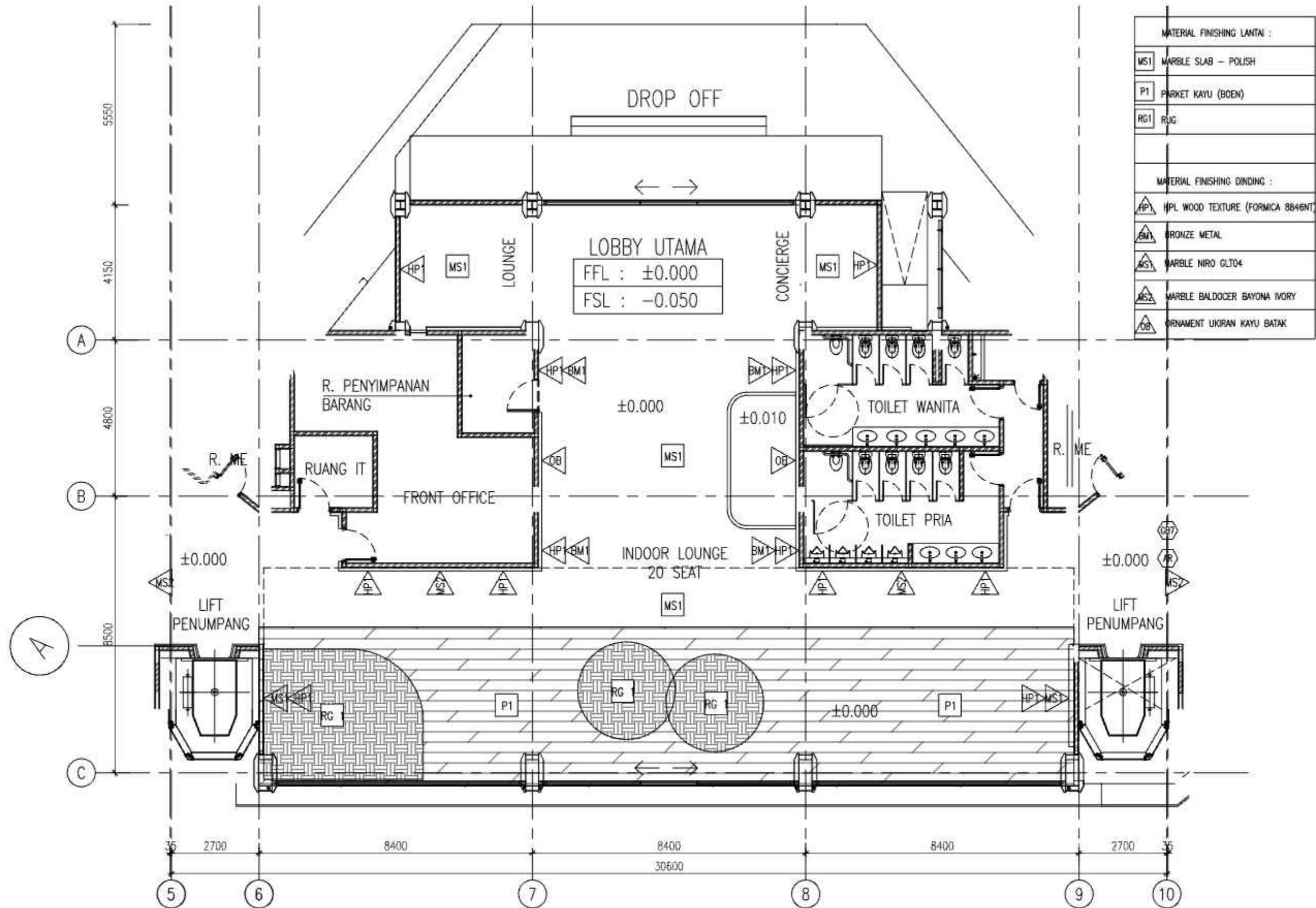
DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

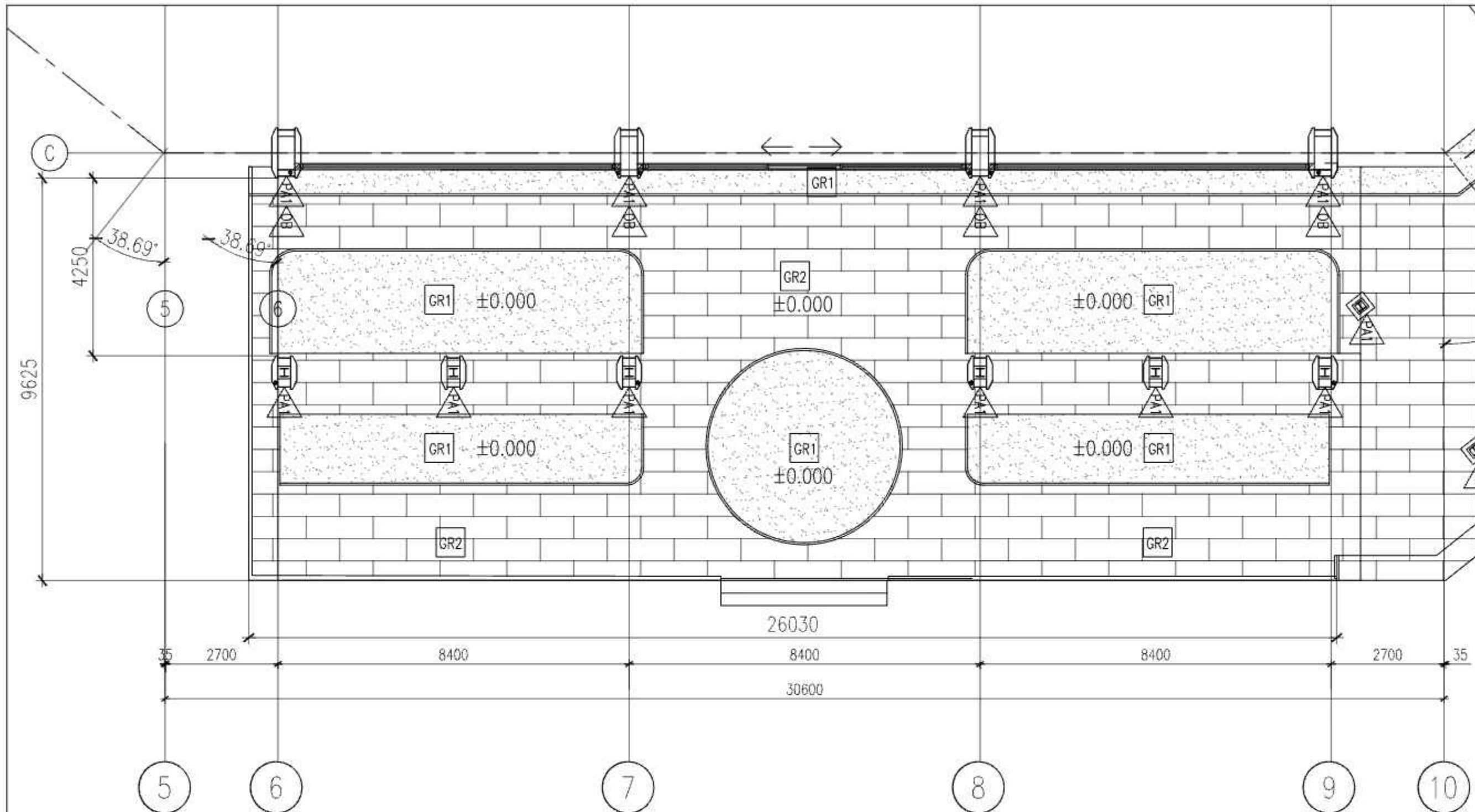
KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
RLD-01		6

CATATAN

NILAI



RENCANA LANTAI &
DINDING LOBBY
SKALA 1 : 120



MATERIAL FINISHING LANTAI :	
GR1	GRANITE TILE (WISMASEHATI MACARON ASH TINY)
GR2	GRANITE TILE (NIRO GPD04 PALLADI)

MATERIAL FINISHING DINDING :	
PAI	INTERIOR PAINT TEXTURE
CB	ORNAMEK KAYU BATAK

RENCANA LANTAI &
DINDING L. OUTDOOR
SKALA 1 : 100



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

RENCANA LANTAI &
DINDING LOUNGE
OUTDOOR

SKALA

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

RLD-02

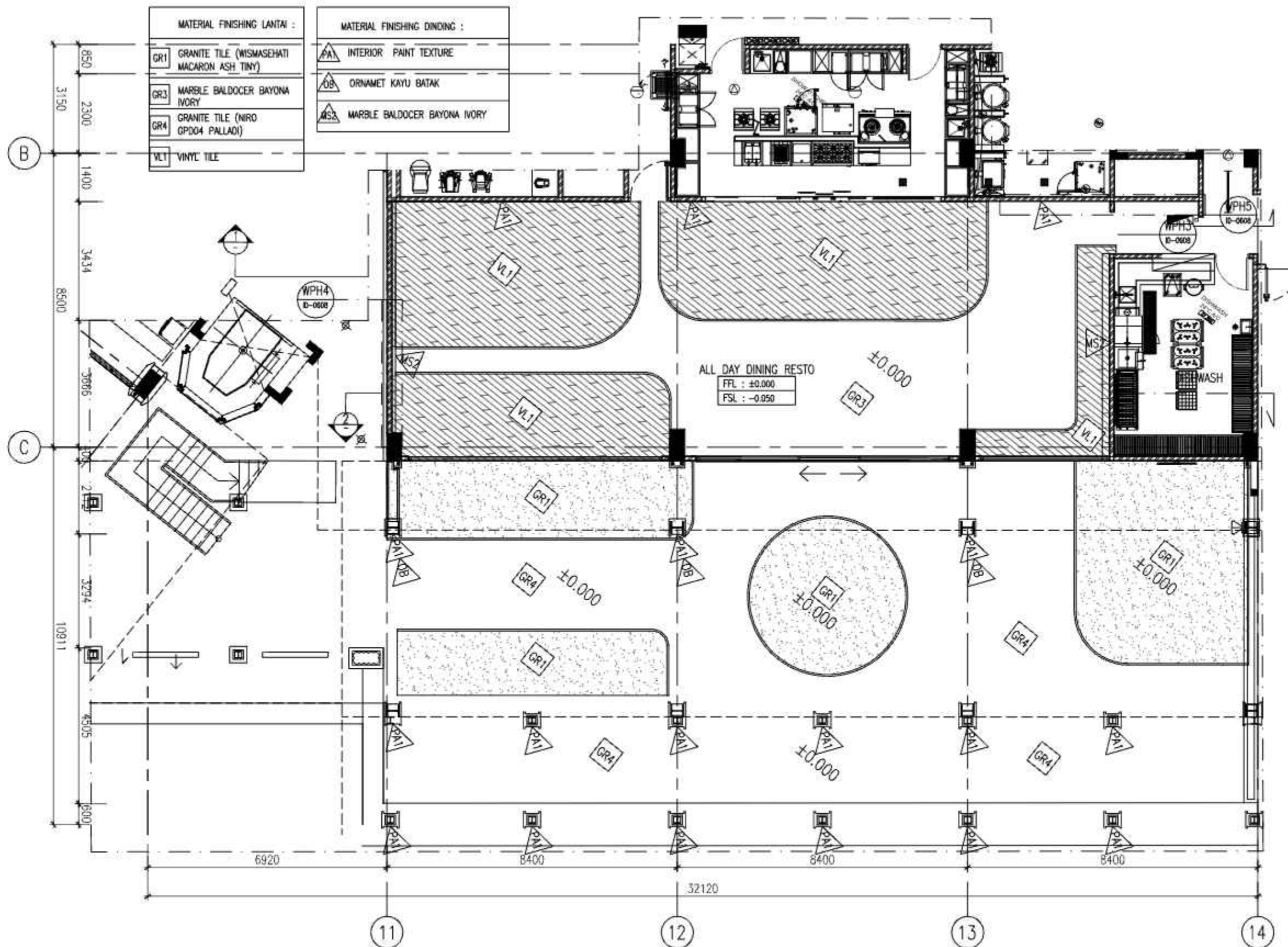
JUMLAH
LEMBAR

LEMBAR
KE

7

CATATAN

NILAI



RENCANA LANTAI &
DINDING RESTORAN
SKALA 1 : 120



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
RENCANA LANTAI & DINDING RESTORAN	1:120

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
RLD-03		8

CATATAN

NILAI



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

RENCANA LANTAI
PRESIDENTIAL
SUITE ROOM

SKALA

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

RLD-04

JUMLAH
LEMBAR

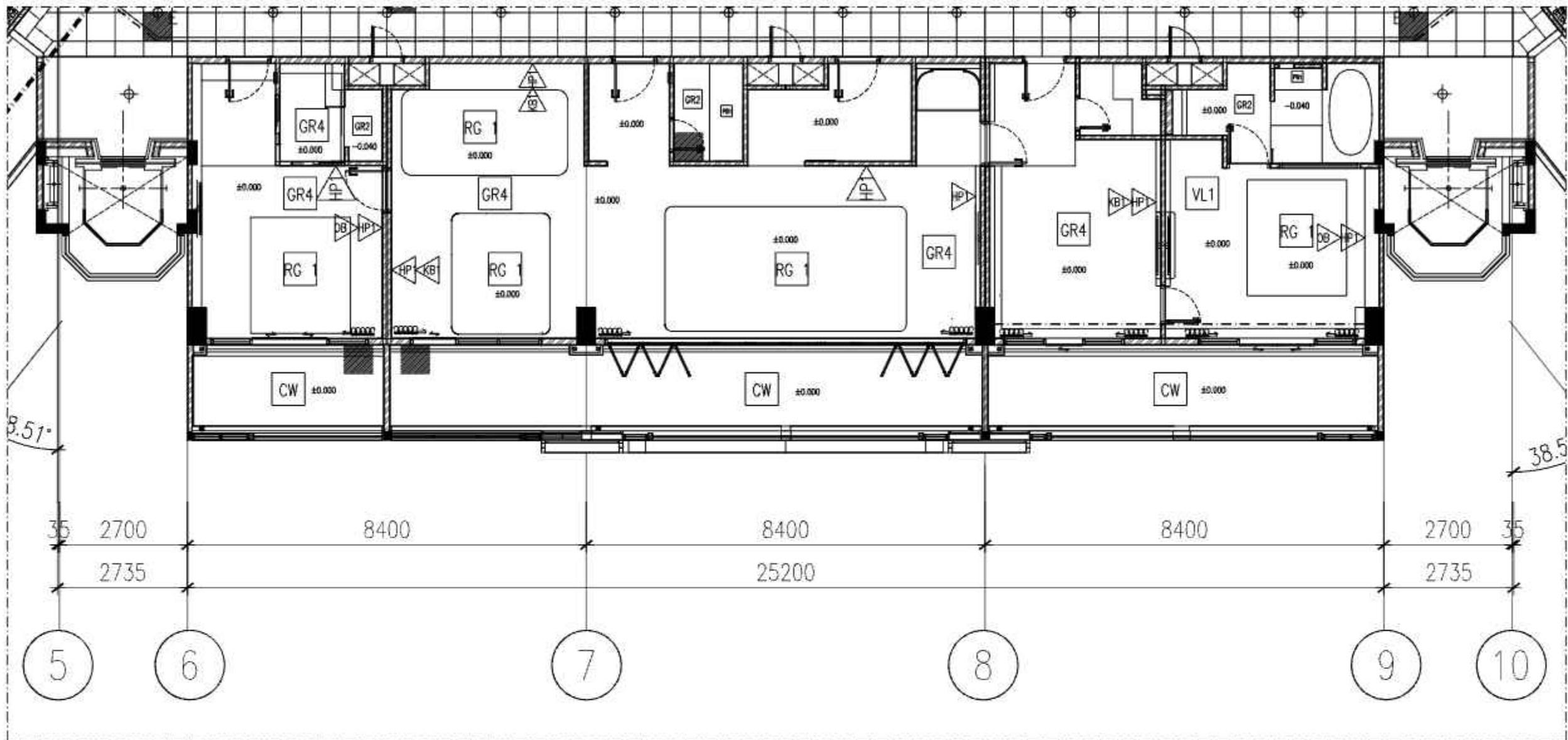
9

LEMBAR
KE

9

CATATAN

NILAI



MATERIAL FINISHING LANTAI :

RG2	RUGS SHAWCONTRACT HERITAGE
GR2	GRANITE TILE (NIRO GPD04 PALLADI)
GR4	GRANITE TILE (SEHATI KARMA GREY)
PB1	PEBBLES

MATERIAL FINISHING DINDING :

HP1	HPL FORMICA B846NR
OB	ORNAMET KAYU BATAK
KB1	KULIT BATU PU

RENCANA LANTAI KAMAR
SKALA 1 : 100





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

RENCANA PLAFOND &
LAMPU MAIN LOBBY

1:120

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

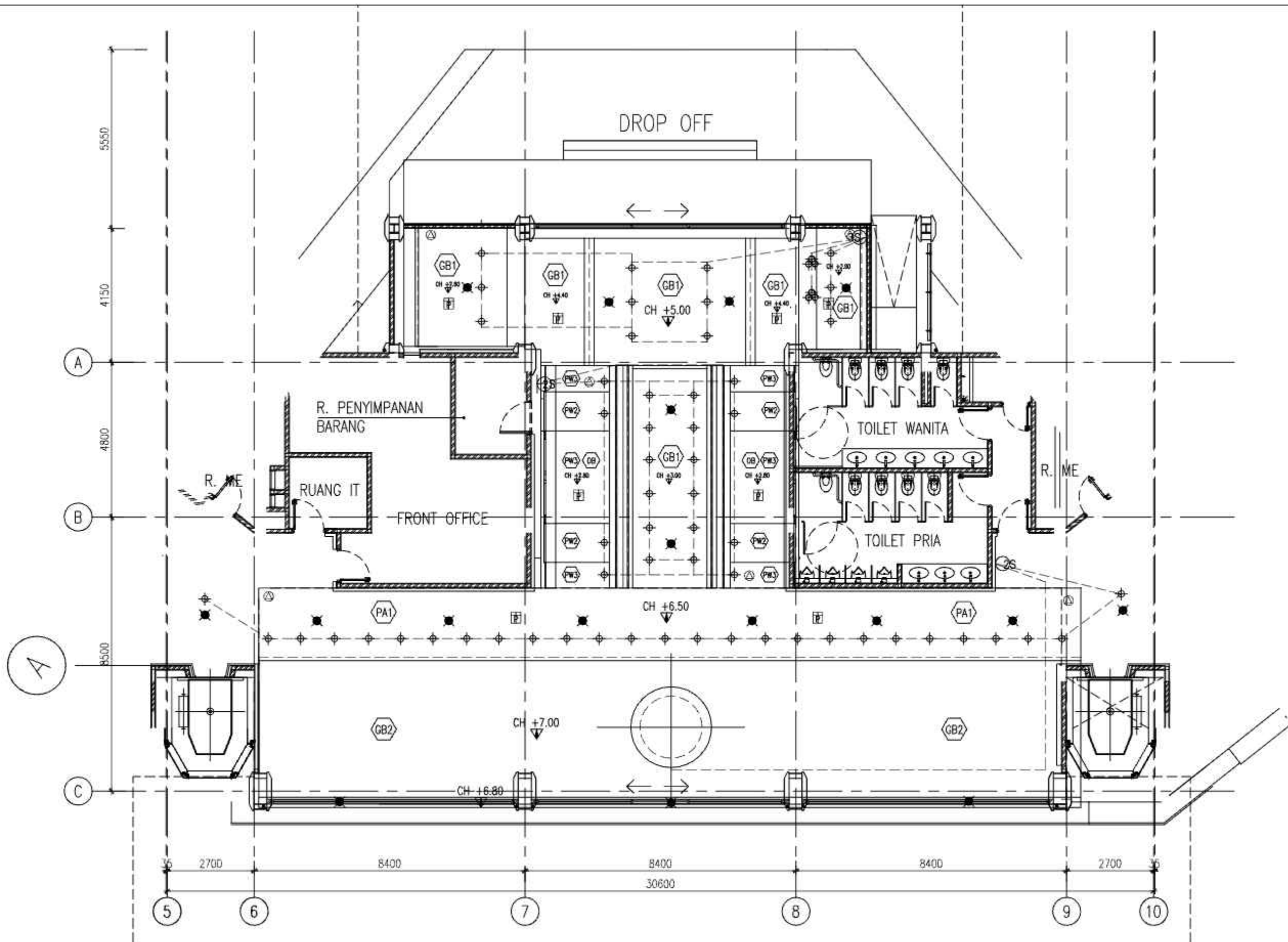
LEMBAR
KE

RP-01

10

CATATAN

NILAI



RENCANA PLAFON
MAIN LOBBY
SKALA 1 : 120



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

RENCANA PLAFOND &
LAMPU MAIN LOBBY

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

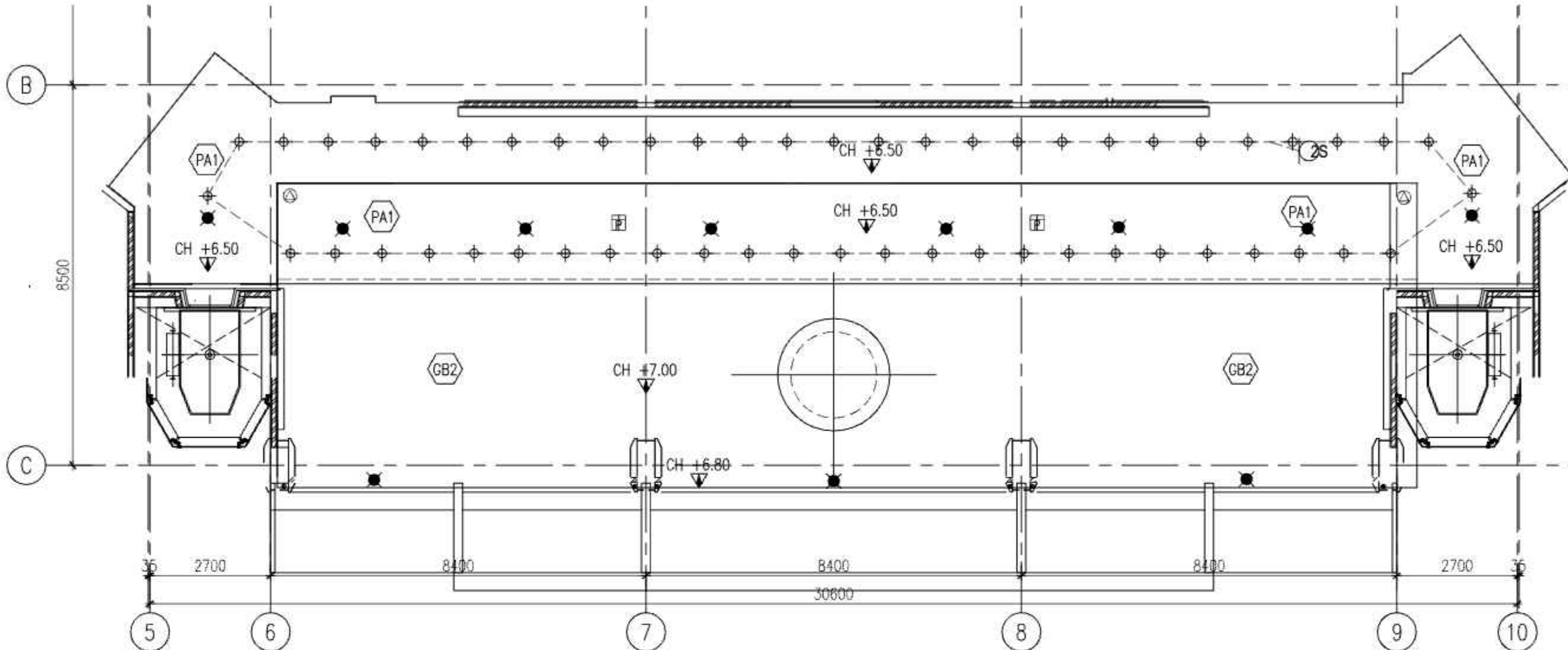
LEMBAR
KE

RP-1,2

11

CATATAN

NILAI



MATERIAL FINISHING PLAFOND :

GB1	GYPSUM BOARD 9mm - FIN. COLOR VENEER WALNUT 5947S
GB2	WALL PANEL
WR	WATER RIPPLE - LUMO SURFACE
PW3	PLYWOOD 9MM - FIN FORMICA 8846NI

PA1	GYPSUM BOARD 9mm - FIN. HPL FORMICA 8244UN
PW2	PLYWOOD 9MM - F BRONZE METAL
PA1	INTERIOR PAINT TEXTURE

LEGENDA

DL-1	RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT LED 7W 36DEG 2700K
DL-2	RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT LED 10W 60DEG 3000K
SL-1	SPOT LIGHT 7W 36 DEG 2700K
LL-1	LINEAR INDIRECT LIGHTING - CEILING LED 15W/M 2700K
	HANGING LAMP
	SPRINKLER HEAD TYPE PENDANT
	CEILING SPEAKER
	SMOKE DETECTOR

RENCANA PLAFON
MAIN LOBBY

SKALA 1 : 100



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

RENCANA PLAFOND &
LAMPU LOUNGE
OUTDOOR

SKALA

1:135

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramythha,
S.Sn., M.A.

KODE

RP-02

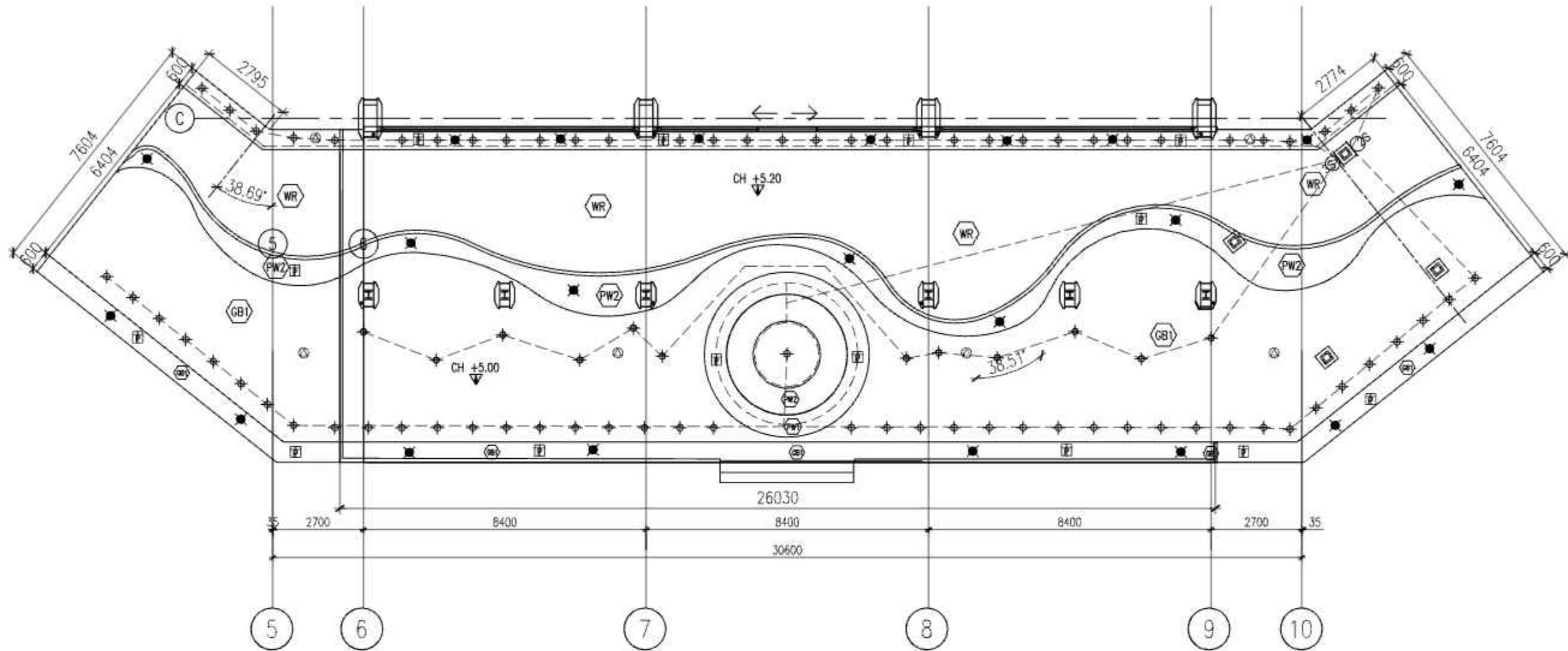
JUMLAH
LEMBAR

LEMBAR
KE

12

CATATAN

NILAI



MATERIAL FINISHING PLAFOND :

- GB1 GYPSUM BOARD 9mm
- FIN. COLOR VENEER WALNUT 5947S
- GB2 WALL PANEL
- WR WATER RIPPLE - LUMO SURFACE
- PW3 PLYWOOD 9MM - FIN FORMICA
8846NT

- PW1 GYPSUM BOARD 9mm
- FIN. HPL FORMICA 8244UN

- PW2 PLYWOOD 9MM - F BRONZE METAL

- PA1 INTERIOR PAINT TEXTURE

LEGENDA

- DL-1 RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT
LED 7W 36DEG 2700K
- DL-2 RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT
LED 10W 60DEG 3000K
- SL-1 SPOT LIGHT 7W 36 DEG 2700K
- LL-1 LINEAR INDIRECT LIGHTING - CEILING
LED 15W/M 2700K
- HANGING LAMP

- SPRINKLER HEAD TYPE PENDANT

- CEILING SPEAKER

- SMOKE DETECTOR

RENCANA PLAFOND
LOUNGE OUTDOOR

SKALA 1 : 135





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

RENCANA PLAFOND &
LAMPU RESTORAN

SKALA

1:130

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

RP-03

JUMLAH
LEMBAR

13

LEMBAR
KE

13

CATATAN

NILAI

LEGENDA

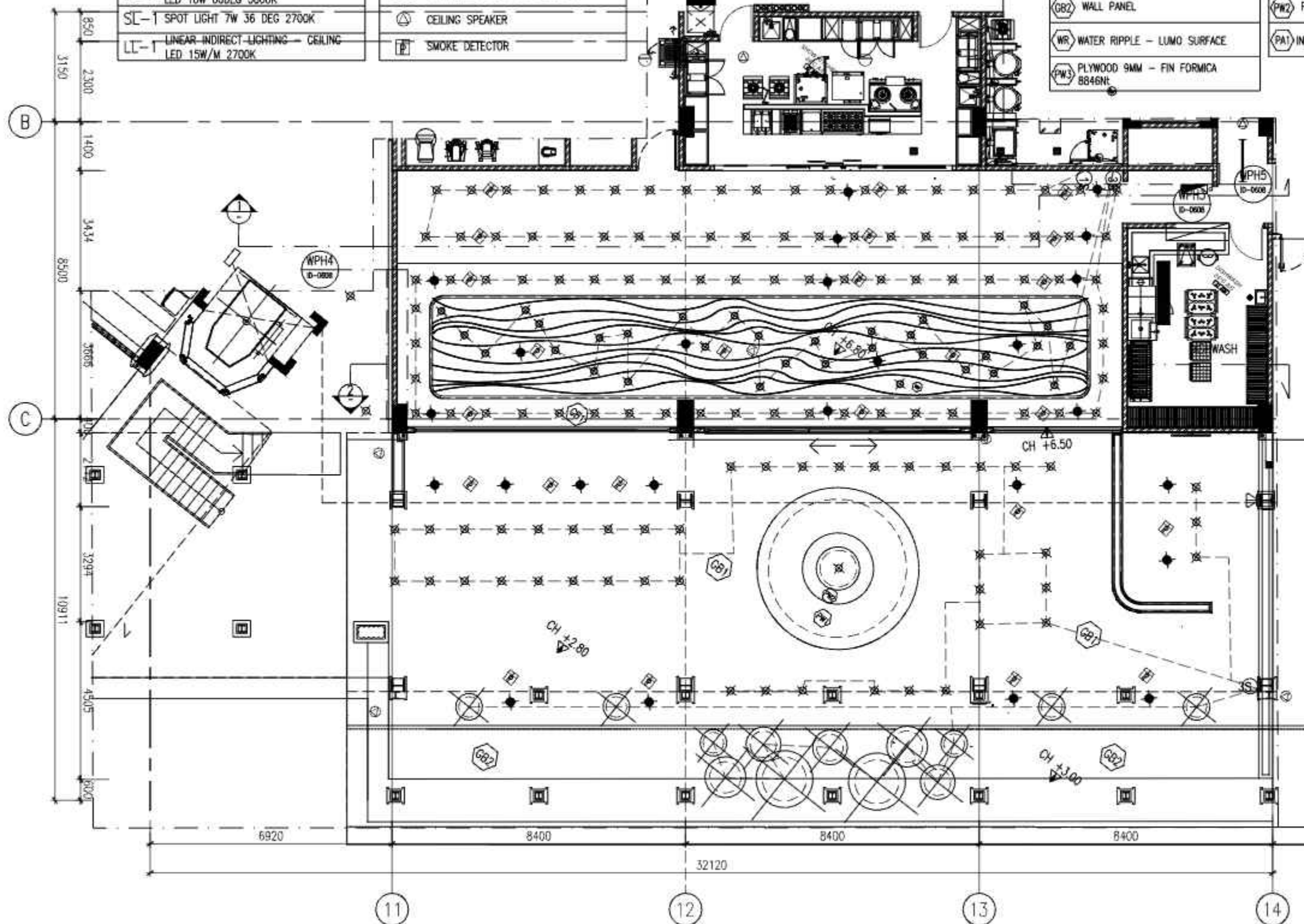
DL-1	RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT LED 7W 36DEG 2700K
DL-2	RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT LED 10W 60DEG 3000K
SL-1	SPOT LIGHT 7W 36 DEG 2700K
LT-1	LINEAR INDIRECT LIGHTING - CEILING LED 15W/M 2700K

	HANGING LAMP
	SPRINKLER HEAD TYPE PENDANT
	CEILING SPEAKER
	SMOKE DETECTOR

MATERIAL FINISHING PLAFOND :

GB1	GYPSUM BOARD 9mm - FIN. COLOR VENEER WALNUT 5947S
GB2	WALL PANEL
WR	WATER RIPPLE - LUMO SURFACE
PW3	PLYWOOD 9MM - FIN FORMICA 8846N1

PW1	GYPSUM BOARD 9mm - FIN. HPL FORMICA 8244UN
PW2	PLYWOOD 9MM - F BRONZE METAL
PAT	INTERIOR PAINT TEXTURE



RENCANA PLAFOND
RESTORAN

SKALA 1 : 130



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

BENCANA PLAFOND
PRESIDENTIAL
SUITE ROOM

SKALA

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

RP-04

JUMLAH
LEMBAR

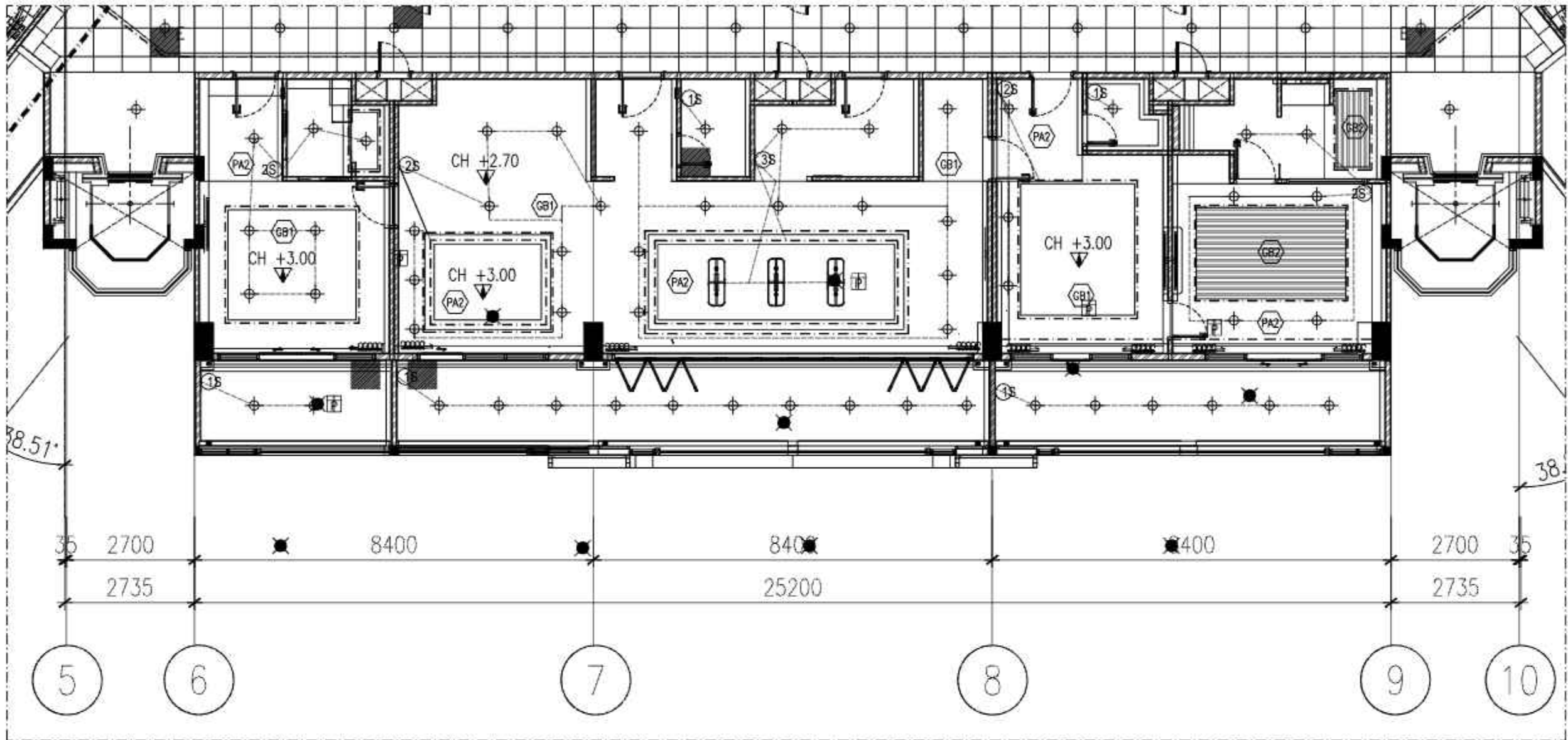
14

LEMBAR
KE

14

CATATAN

NILAI



LEGENDA

DL-1	RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT LED 7W 36DEG 2700K
DL-2	RECESSED ADJUSTABLE DOWNLIGHT LED 10W 60DEG 3000K
SL-1	SPOT LIGHT 7W 36 DEG 2700K
LL-1	LINEAR INDIRECT LIGHTING - CEILING LED 15W/M 2700K
	HANGING LAMP
	SPRINKLER HEAD TYPE PENDANT
	CEILING SPEAKER
	SMOKE DETECTOR

MATERIAL FINISHING PLAFOND :

GB1	GYPSUM BOARD 9mm - FIN. COLOR VENEER WALNUT 59475
GB2	WALL PANEL
PA2	INTERIOR PAINT TEXTURE

RENCANA PLAFON KAMAR

SKALA 1 : 100



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

MEKANKAL ELEKTRIKAL
MAIN LOBBY

1:120

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

LEMBAR
KE

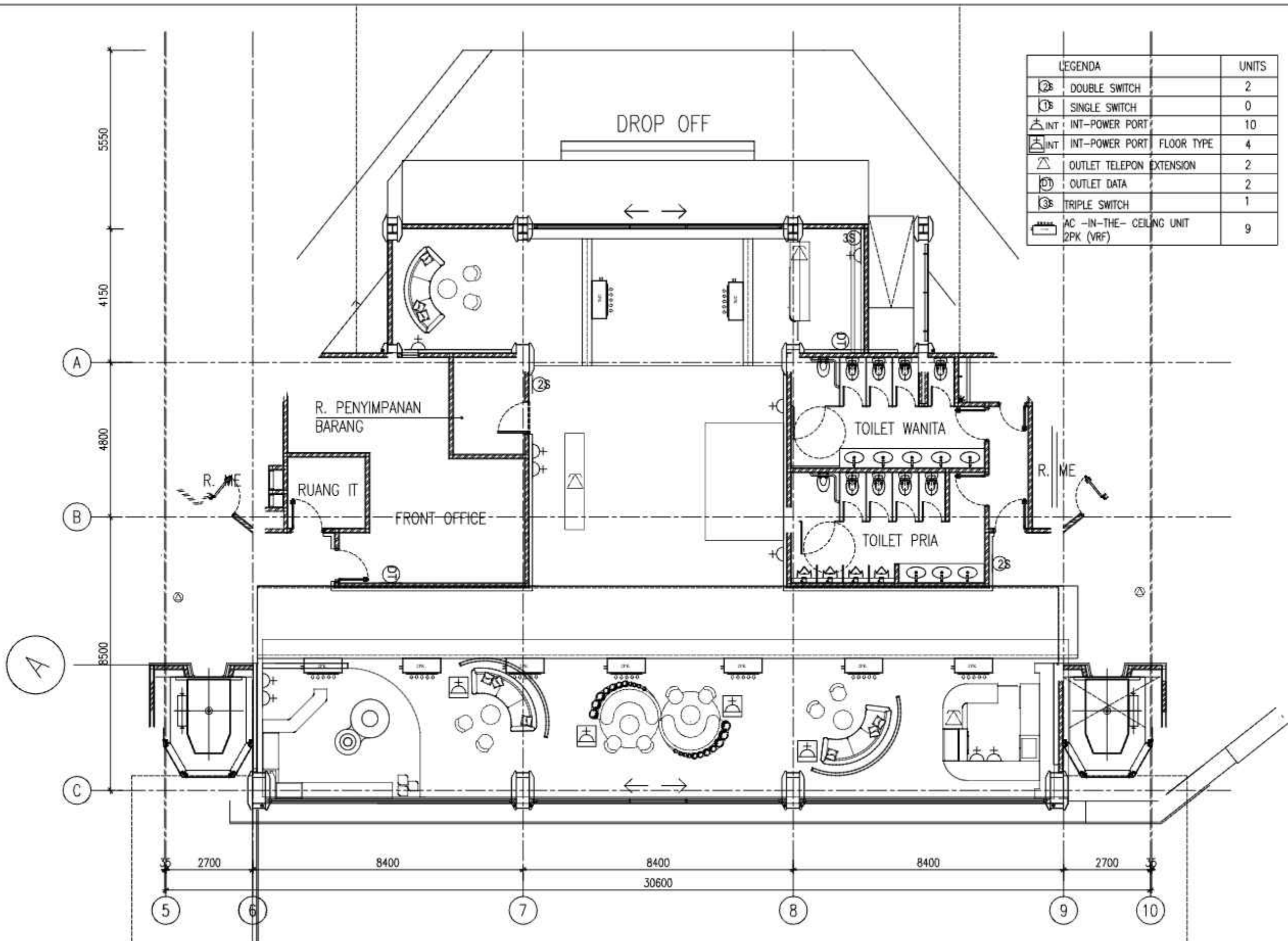
ME-01

15

CATATAN

NILAI

LEGENDA		UNITS
2S	DOUBLE SWITCH	2
1S	SINGLE SWITCH	0
INT	INT-POWER PORT	10
INT	INT-POWER PORT FLOOR TYPE	4
△	OUTLET TELEPON EXTENSION	2
□	OUTLET DATA	2
3S	TRIPLE SWITCH	1
AC -IN-THE- CEILING UNIT 2PK (VRF)		9



ME MAIN LOBBY
SKALA 1 : 120



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

MEKANIKAL ELEKTRIKAL
LOUNGE OUTDOOR

1:120

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

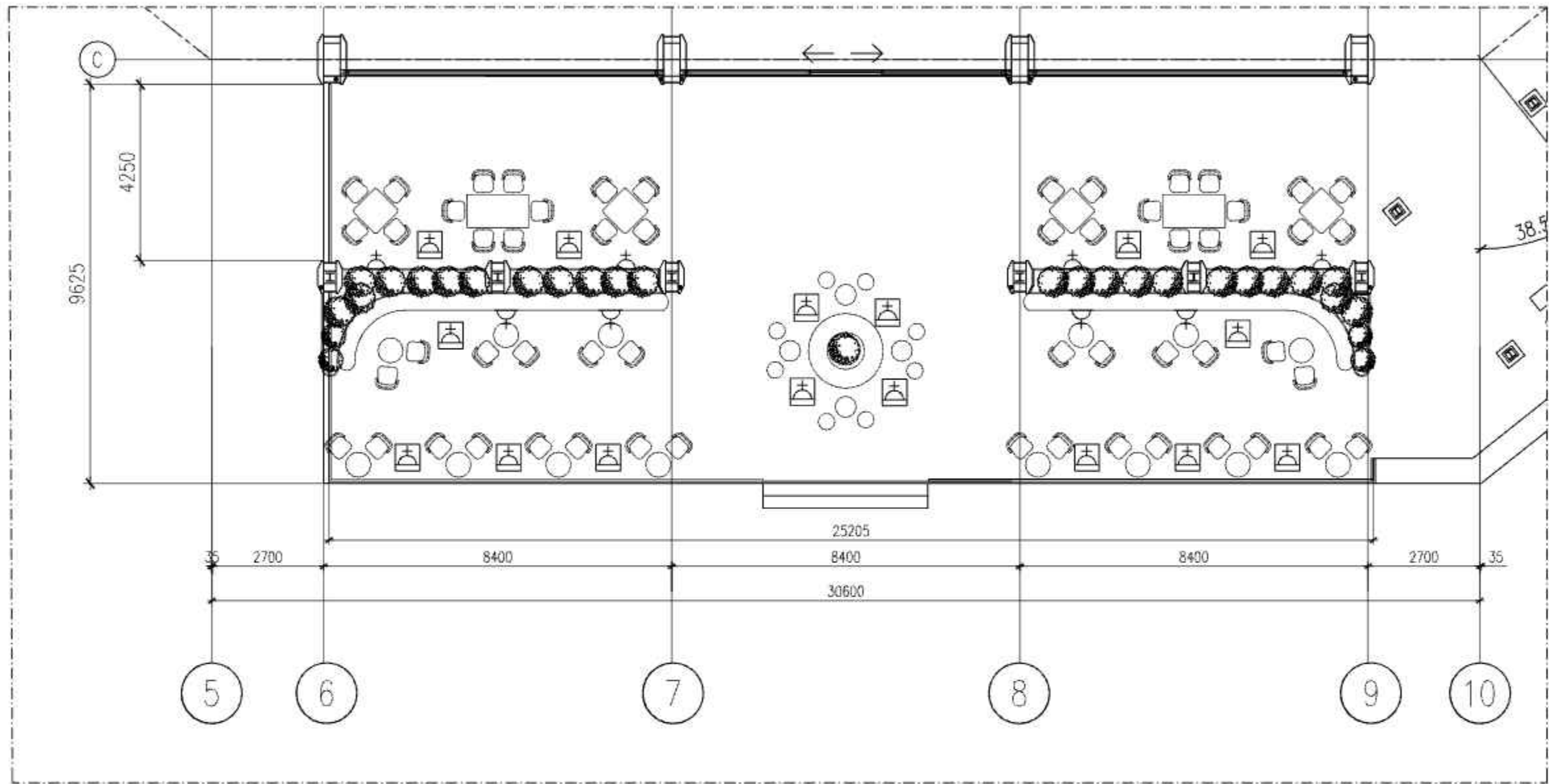
LEMBAR
KE

ME-02

16

CATATAN

NILAI



LEGENDA	UNITS
DOUBLE SWITCH	0
SINGLE SWITCH	0
INT-POWER PORT	8
INT-POWER PORT FLOOR TYPE	16
OUTLET TELEPON EXTENSION	0

OUTLET DATA	1
TRIPLE SWITCH	0
AC -IN-THE- CEILING UNIT 2PK (VRF)	0

ME LOUNGE OUTDOOR

SKALA 1 : 120





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

MEKANIKAL ELEKTRIKAL
RESTORAN

1:120

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

LEMBAR
KE

ME-03

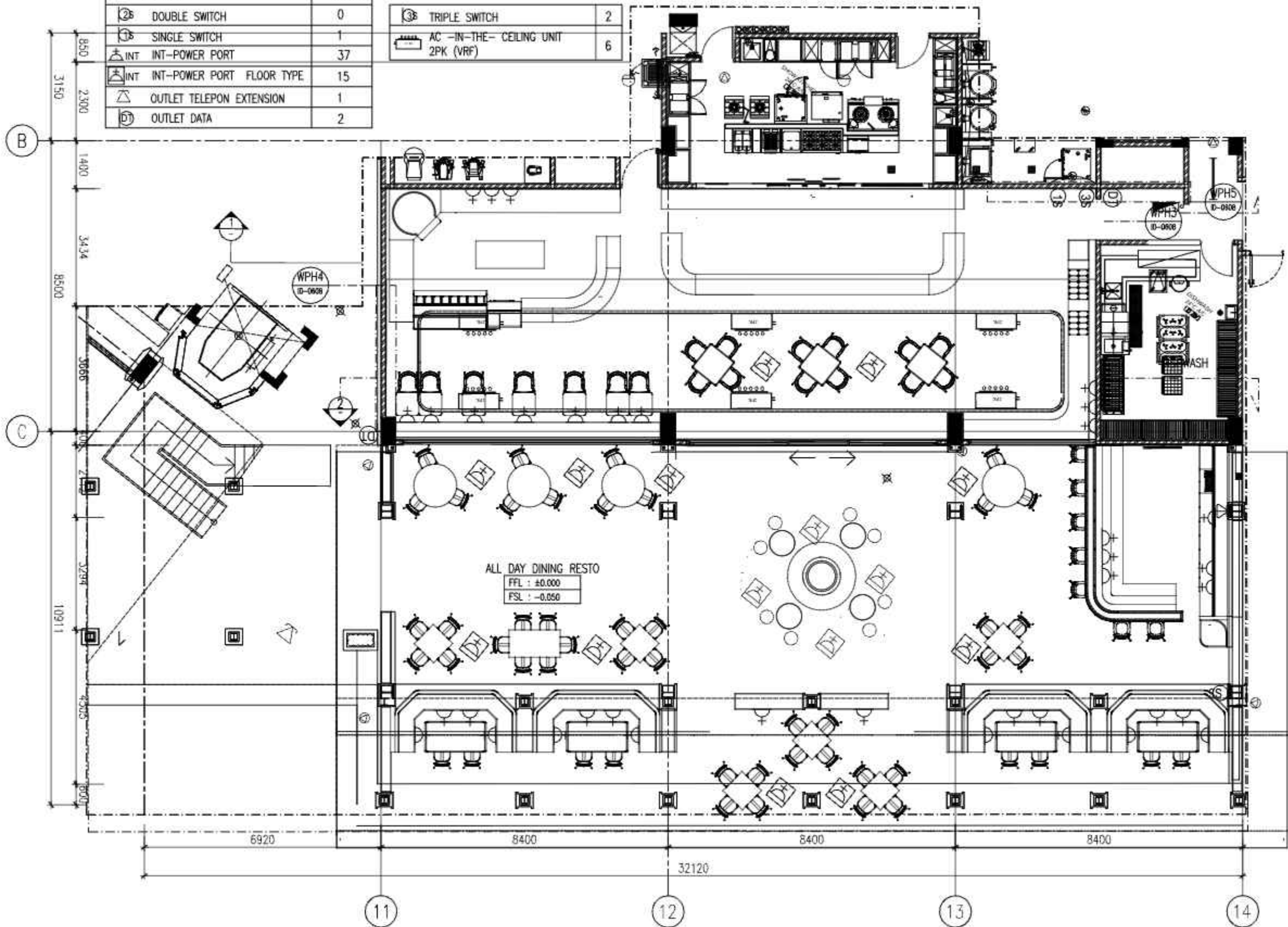
17

CATATAN

NILAI

LEGENDA		UNITS
②	DOUBLE SWITCH	0
①	SINGLE SWITCH	1
INT	INT-POWER PORT	37
INT	INT-POWER PORT FLOOR TYPE	15
△	OUTLET TELEPON EXTENSION	1
①	OUTLET DATA	2

③	TRIPLE SWITCH	2
AC	AC -IN-THE- CEILING UNIT 2PK (VRF)	6



ME RESTORAN
SKALA 1 : 120



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

MEKANIKAL ELEKTRIKAL
KAMAR HOTEL

1:100

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

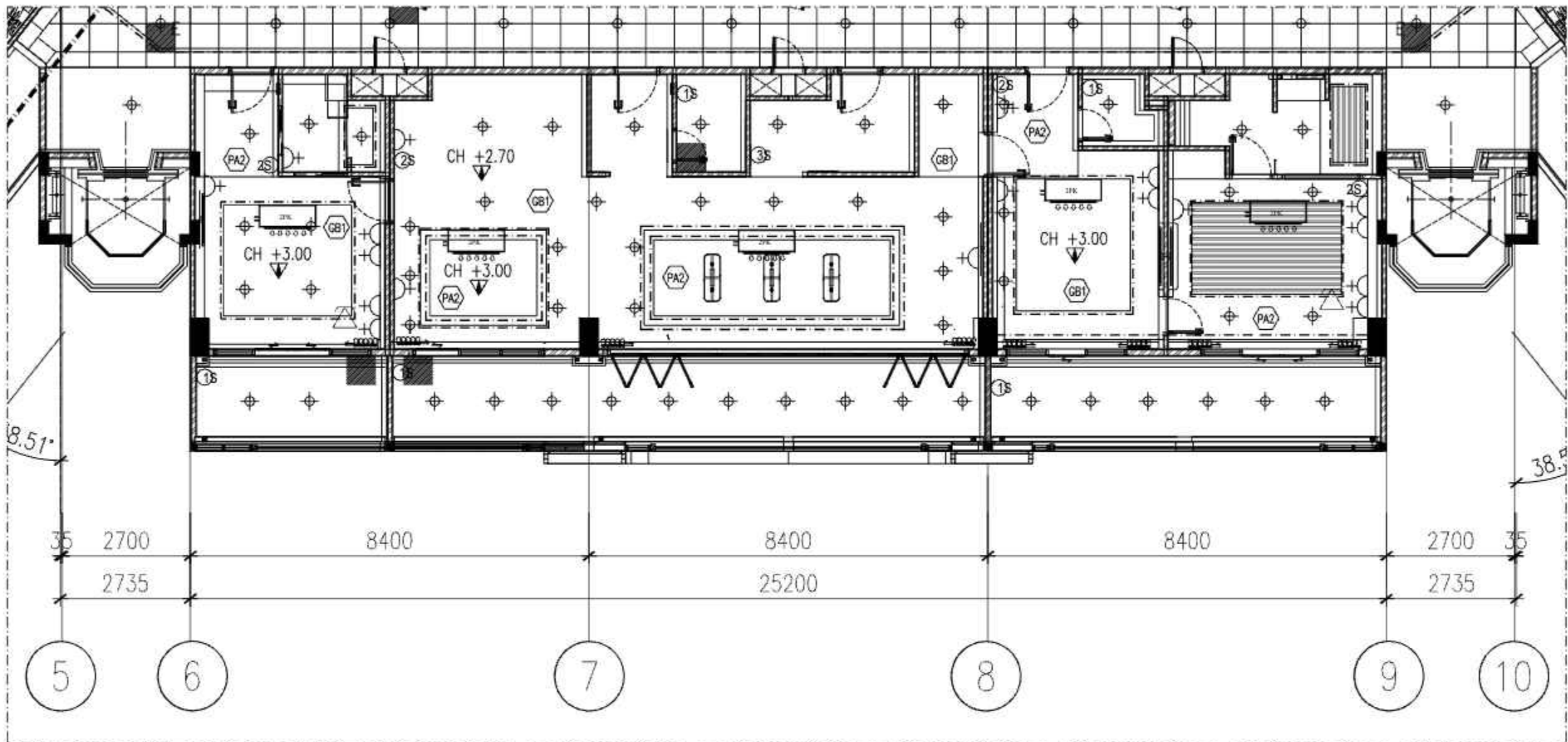
LEMBAR
KE

ME-04

18

CATATAN

NILAI



LEGENDA	UNITS
② DOUBLE SWITCH	4
③ SINGLE SWITCH	5
⚡ INT INT-POWER PORT	18
⚡ INT INT-POWER PORT FLOOR TYPE	0
☎ OUTLET TELEPON EXTENSION	2

① OUTLET DATA	0
③ TRIPLE SWITCH	1
AC -IN-THE- CEILING UNIT 2PK (VRF)	5

ME KAMAR
SKALA 1 : 100





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
DETAIL FURNITURE MEJA RESEPSIONIS	1:50

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

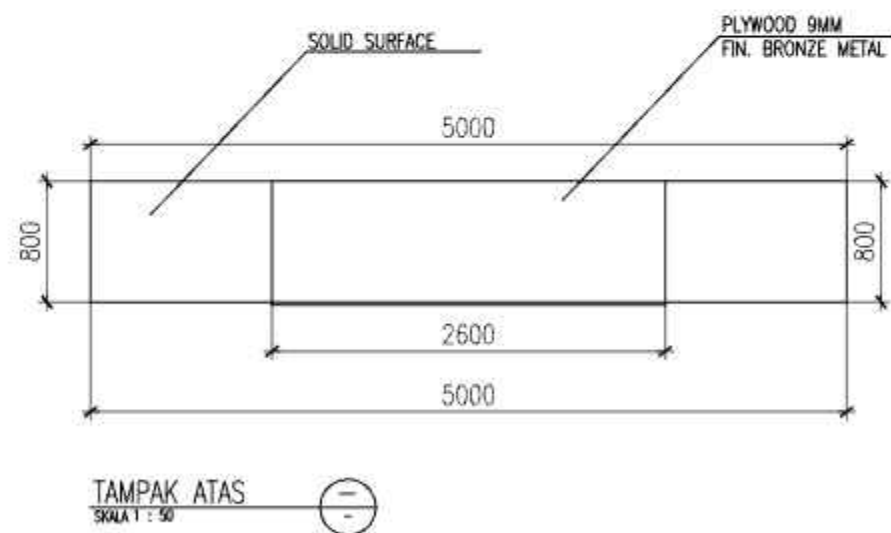
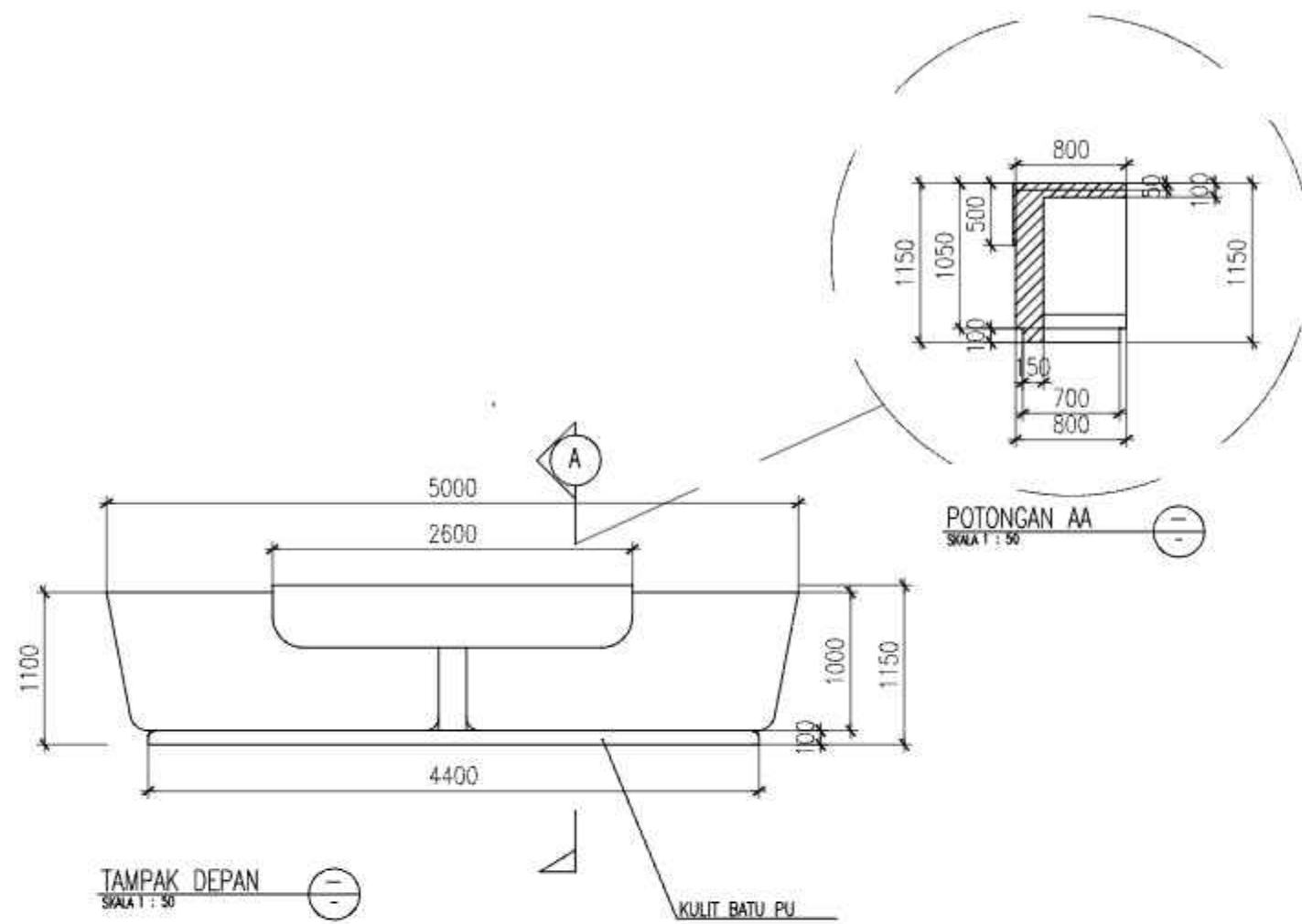
DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
F-01		19

CATATAN

NILAI



AKSONOMETRI
SKALA 1:50



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
DETAIL FURNITURE LOUNGE CHAIR	1:50

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

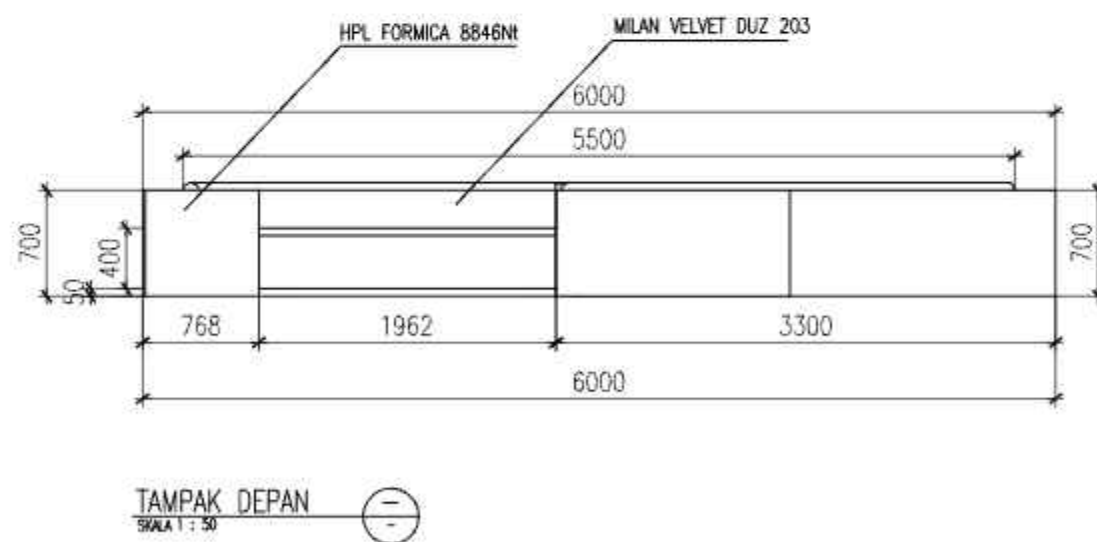
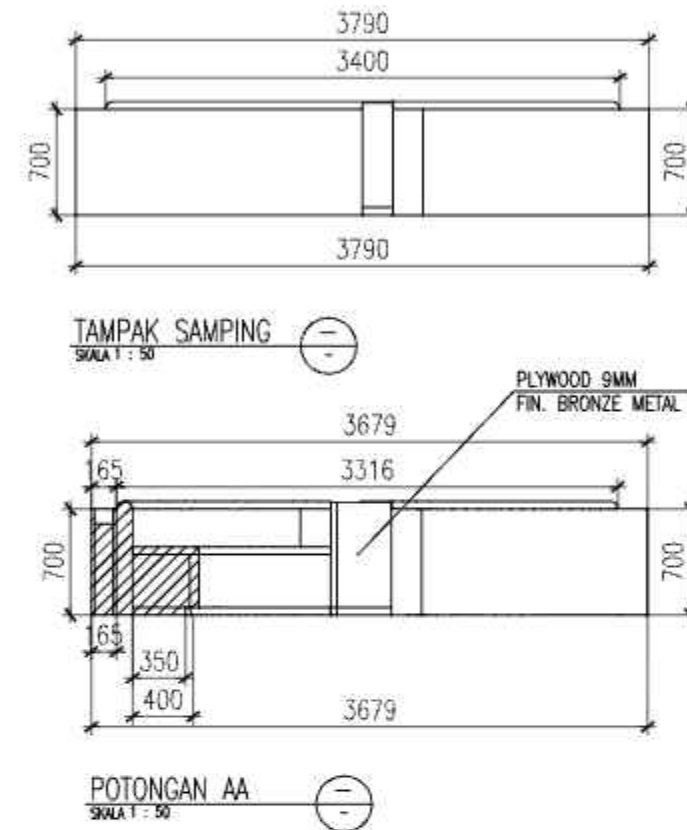
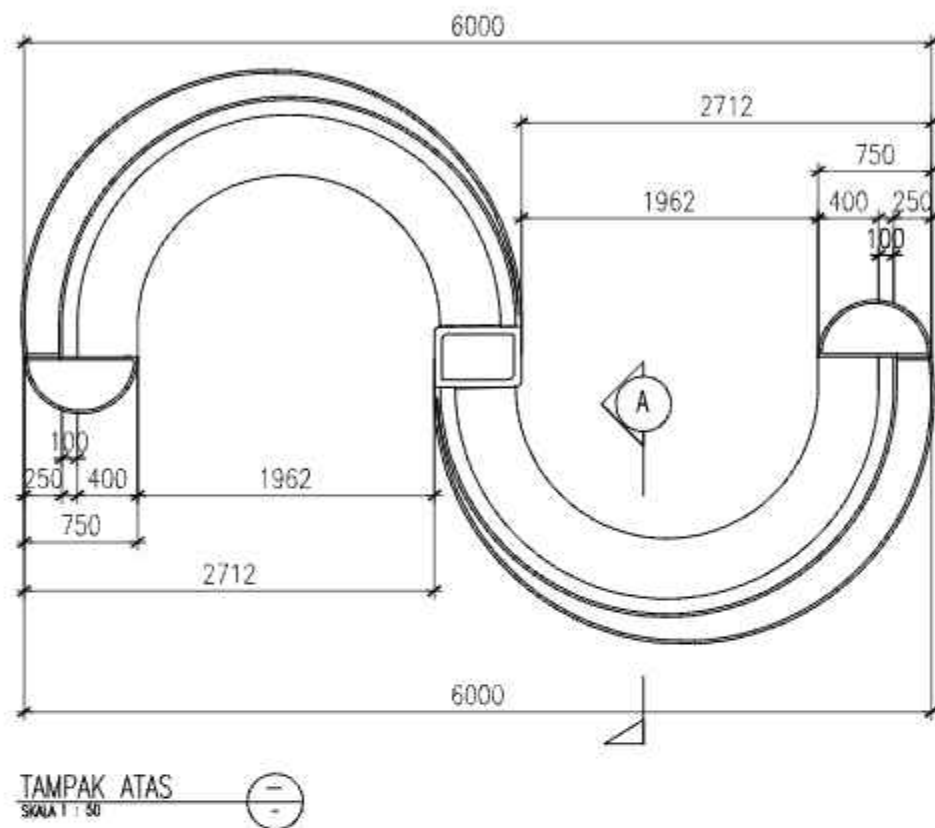
DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
F-02		20

CATATAN

NILAI





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

DETAIL FURNITURE
LOUNGE CHAIR

1:50

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

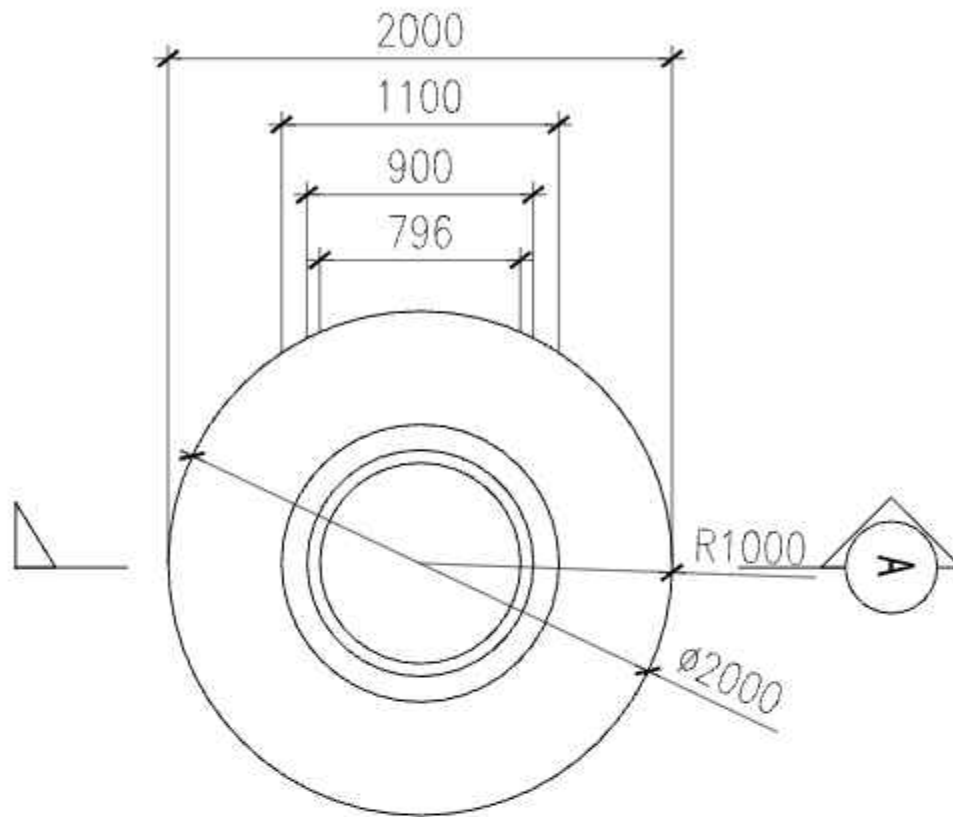
LEMBAR
KE

F-03

21

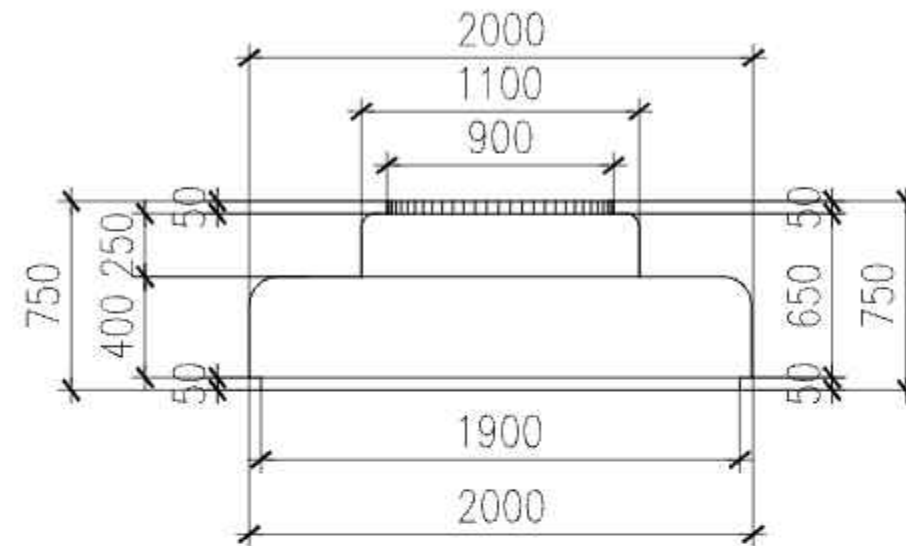
CATATAN

NILAI



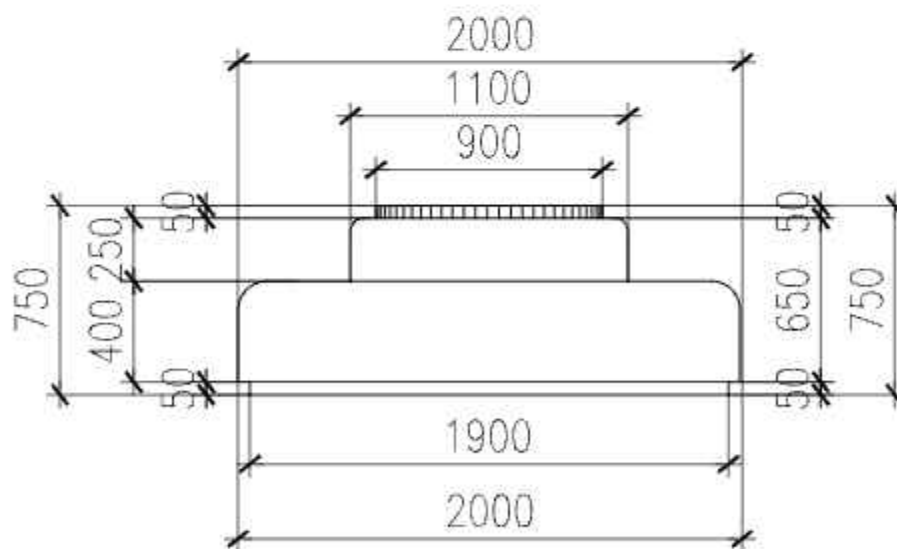
TAMPAK ATAS

SKALA 1 : 50



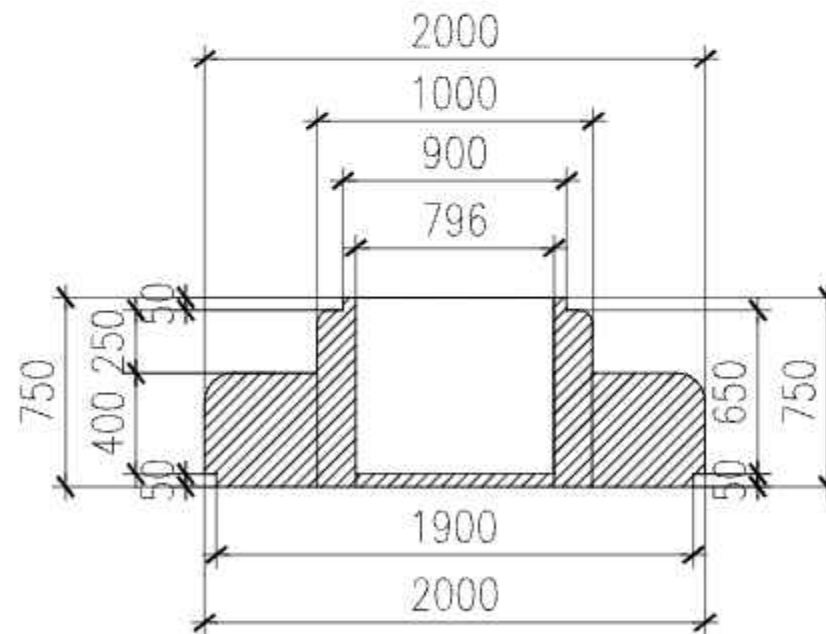
TAMPAK SAMPING

SKALA 1 : 50



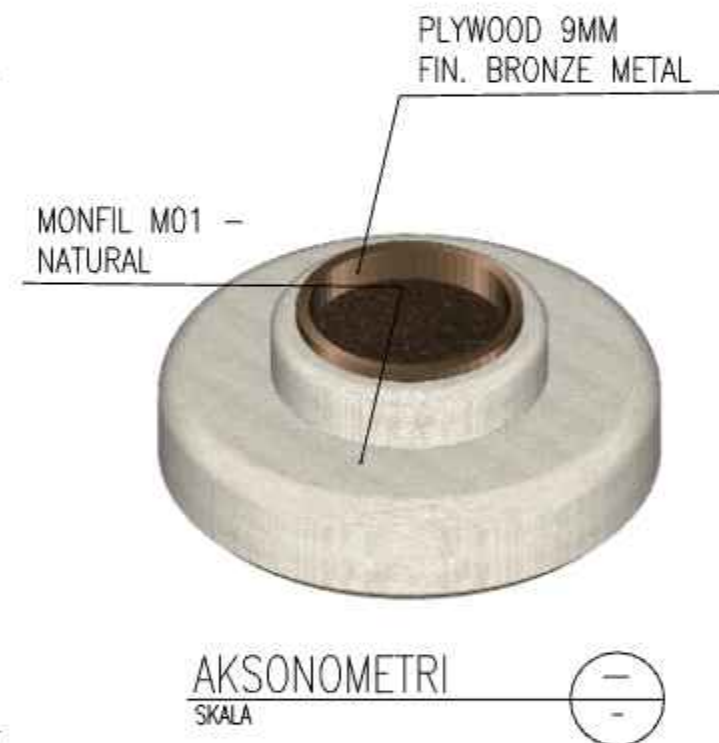
TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 50



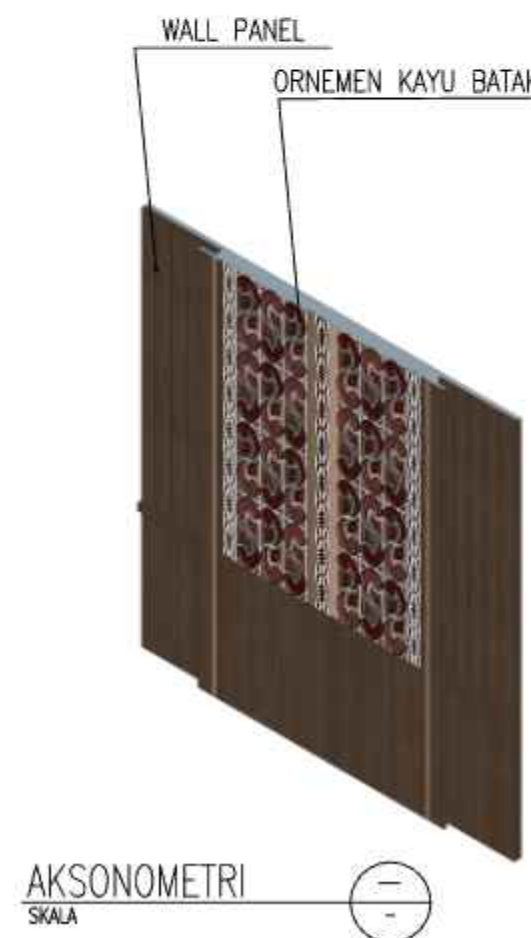
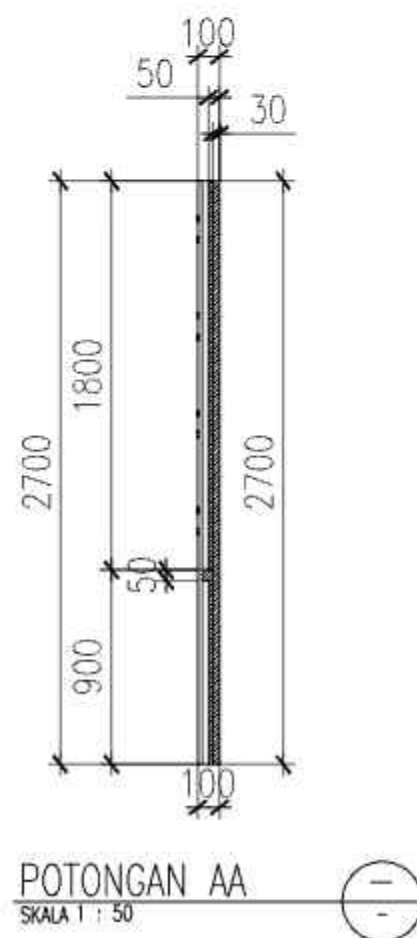
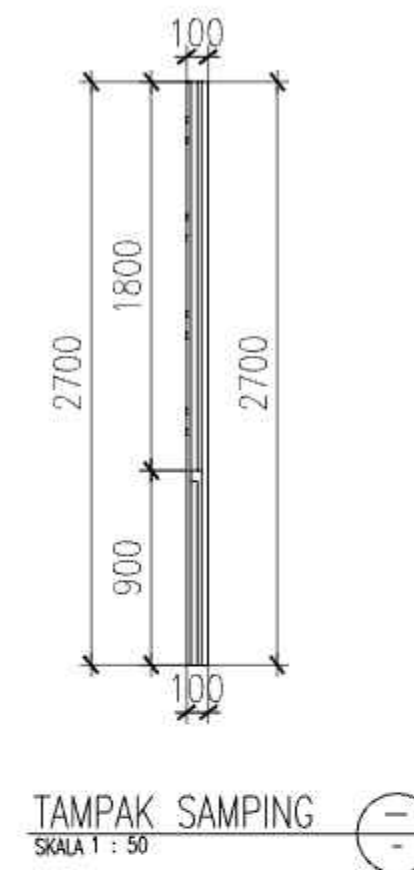
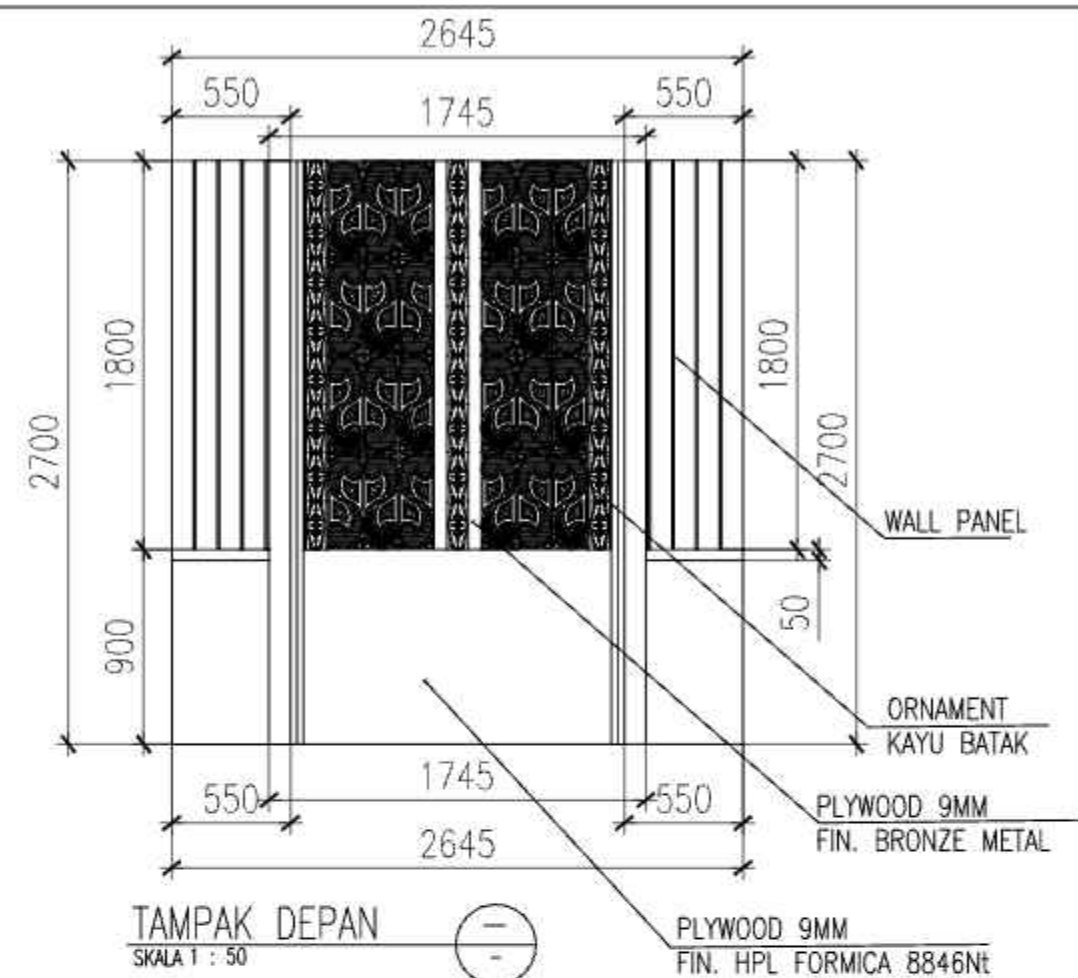
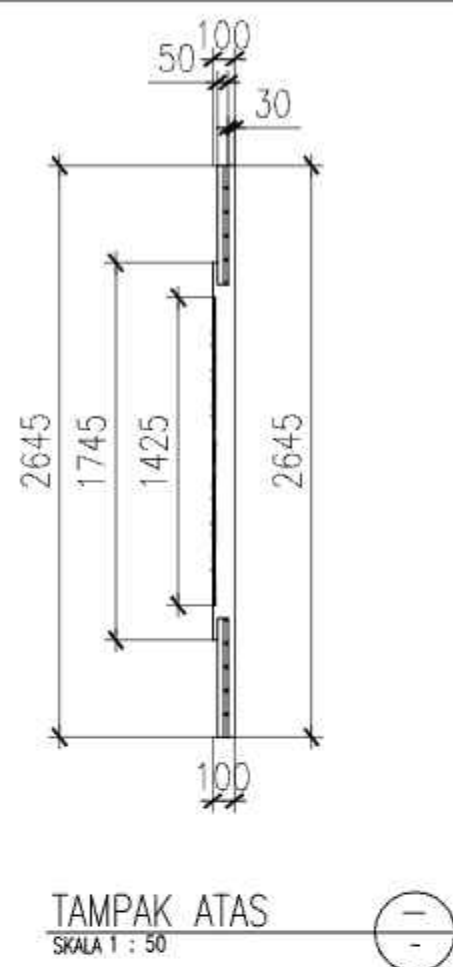
POTONGAN AA

SKALA 1 : 50



AKSONOMETRI

SKALA



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
DETAIL FURNITURE BACKDROP DELUXE ROOM	1:50

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
F-04		22

CATATAN

NILAI



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

POTONGAN AA

1:150

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

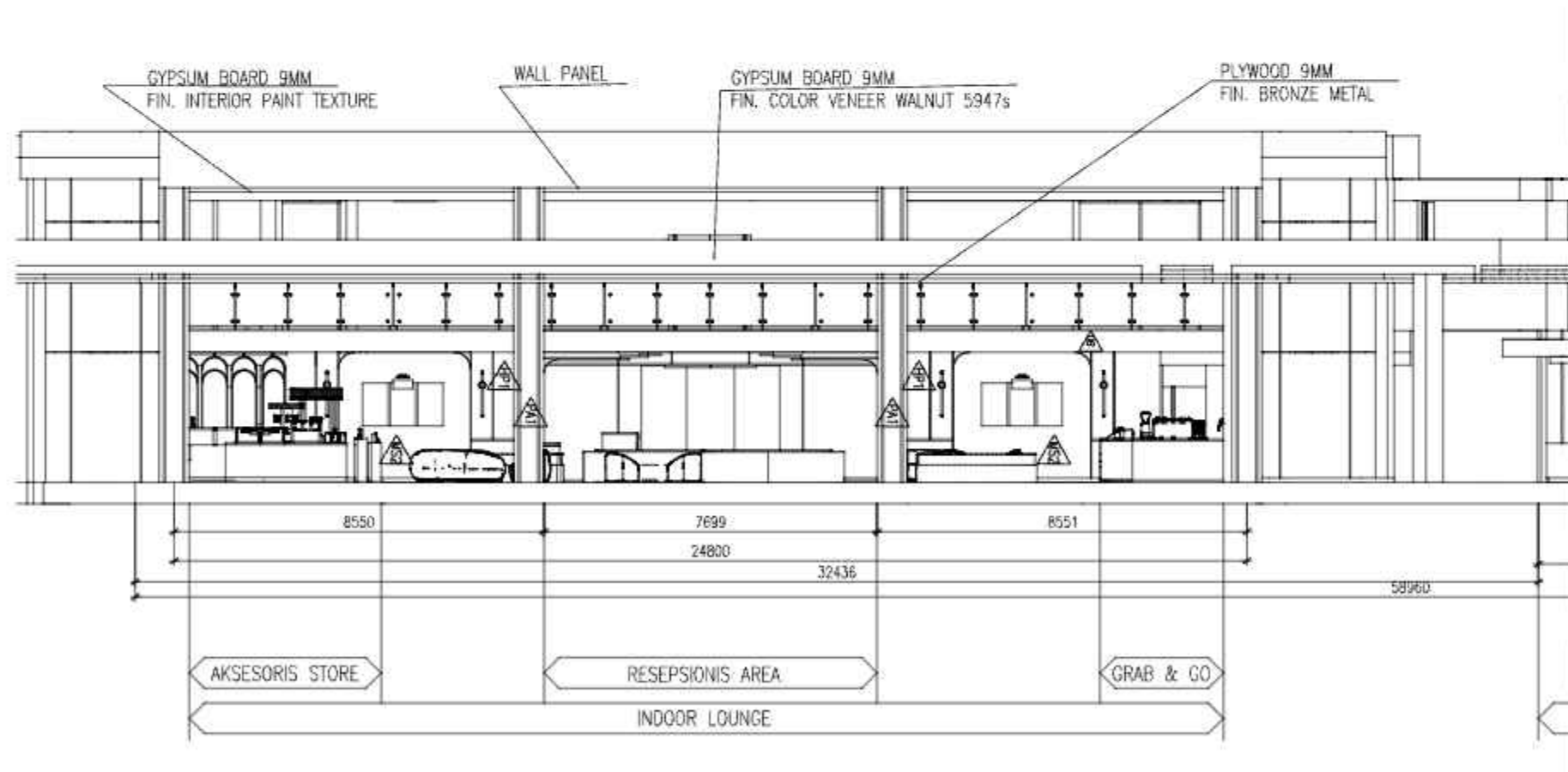
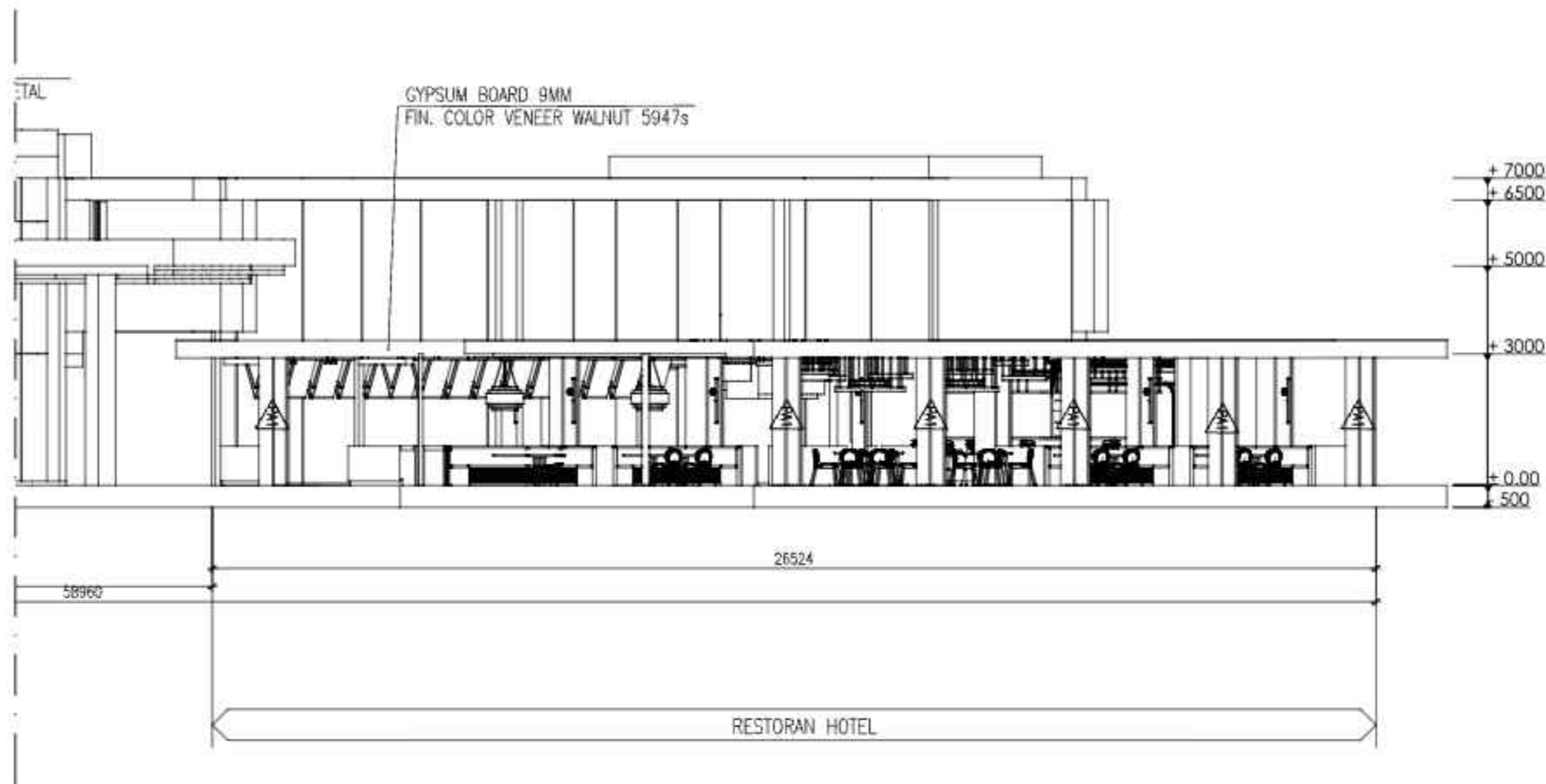
LEMBAR
KE

POT-01

23

CATATAN

NILAI



POTONGAN AA'
SKALA 1 : 150



MATERIAL FINISHING DINDING :

HP	HPL WOOD TEXTURE (FORMICA 8846NT)	MS	MARBLE NIRO GLTD4	OG	ORNAMENT UKIRAN KAYU BATAK
BM	BRONZE METAL	MS2	MARBLE BALDOER BAYONA IVORY	PA	INTERIOR PAINT TEXTURE



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR	SKALA
POTONGAN BB'	1:100 1:150

NAMA / NIM
RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

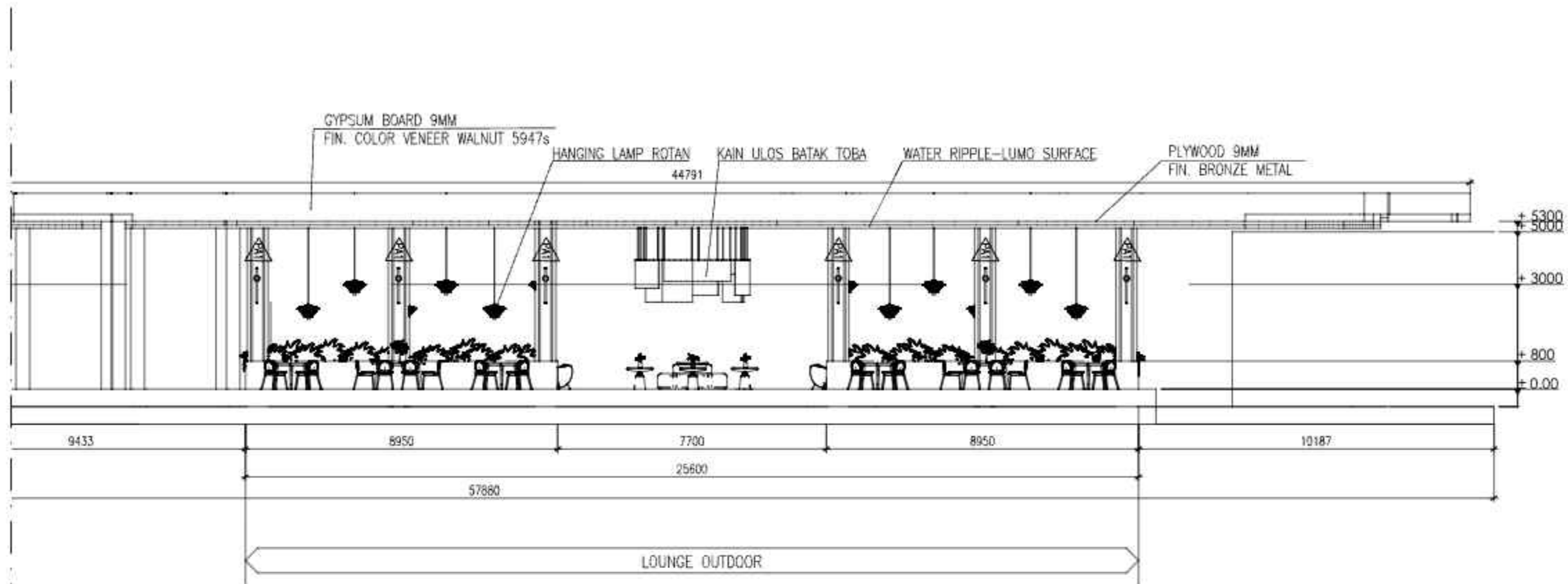
DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

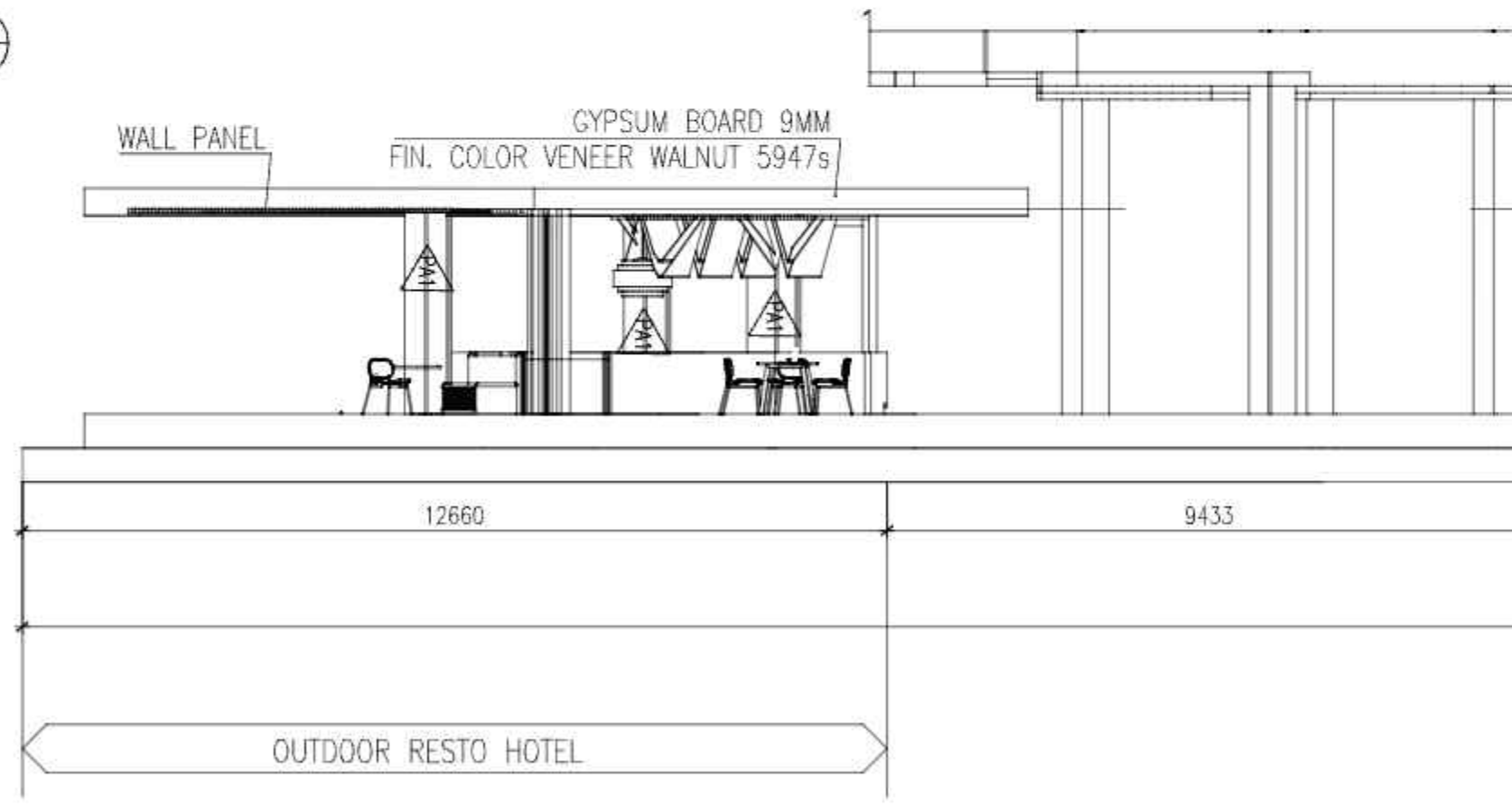
KODE	JUMLAH LEMBAR	LEMBAR KE
POT-02		24

CATATAN

NILAI



POTONGAN BB'
SKALA 1 : 150



POTONGAN BB'
SKALA 1 : 100

MATERIAL FINISHING DINDING :			
HP	HPL WOOD TEXTURE (FORMICA 8846NT)	MS	MARBLE NIRO GLT04
BM	BRONZE METAL	MS2	MARBLE BALDOER BAYONA IVORY
OB	ORNAMENT UKIRAN KAYU BATAK	PA	INTERIOR PAINT TEXTURE



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

POTONGAN CC & DD

1:150

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

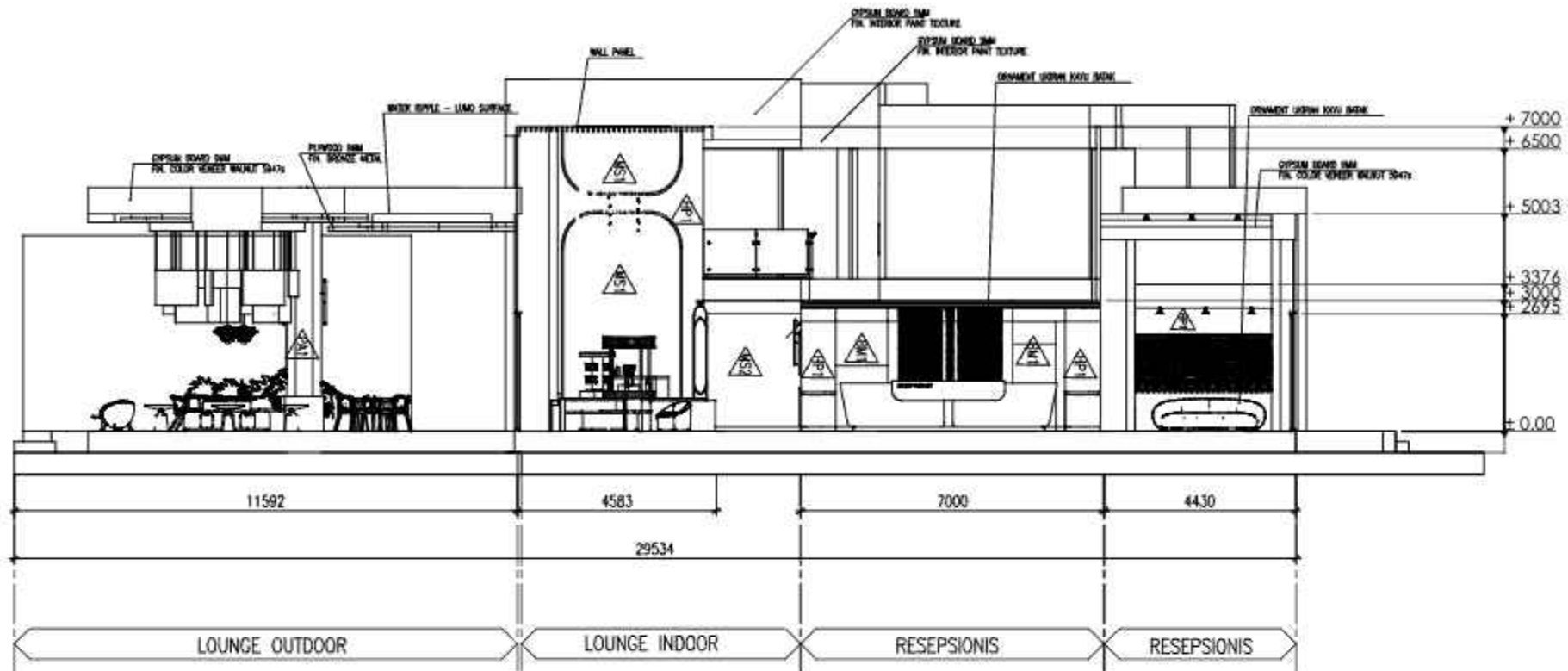
LEMBAR
KE

POT-03

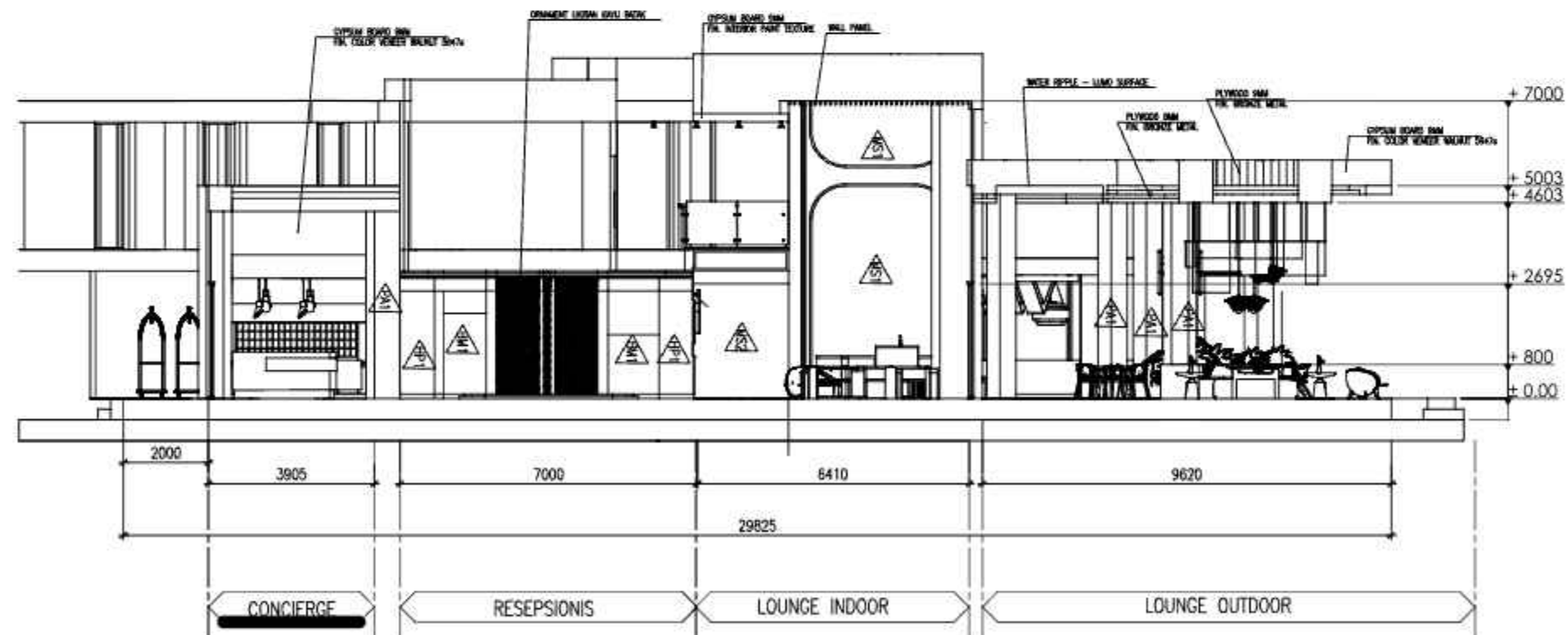
25

CATATAN

NILAI



POTONGAN CC
SKALA 1 : 150



POTONGAN DD
SKALA 1 : 150

MATERIAL FINISHING DINDING :					
	HPL WOOD TEXTURE (FORMICA 8846NT)		MARBLE NIRO GLT04		ORNAMENT UKIRAN KAYU BATAK
	BRONZE METAL		MARBLE BALDOCER BAYONA IVORY		INTERIOR PAINT TEXTURE



JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

POTONGAN A - A'
POTONGAN B - B'
KAMAR TIDUR

1:80

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

LEMBAR
KE

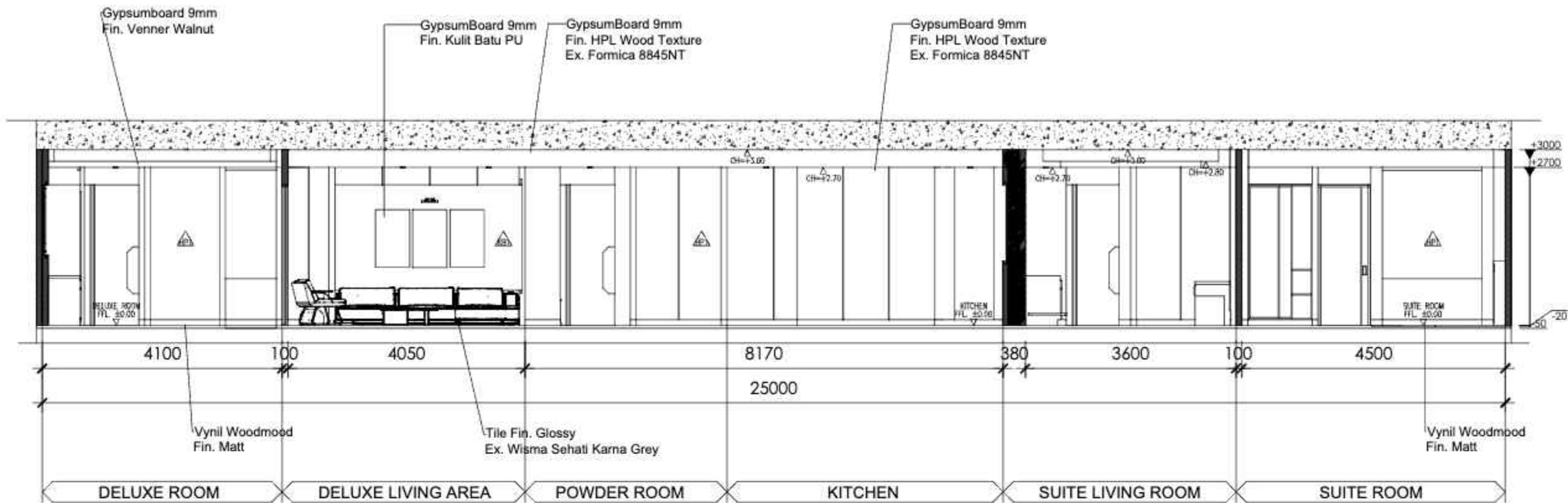
PK-01

27

26

CATATAN

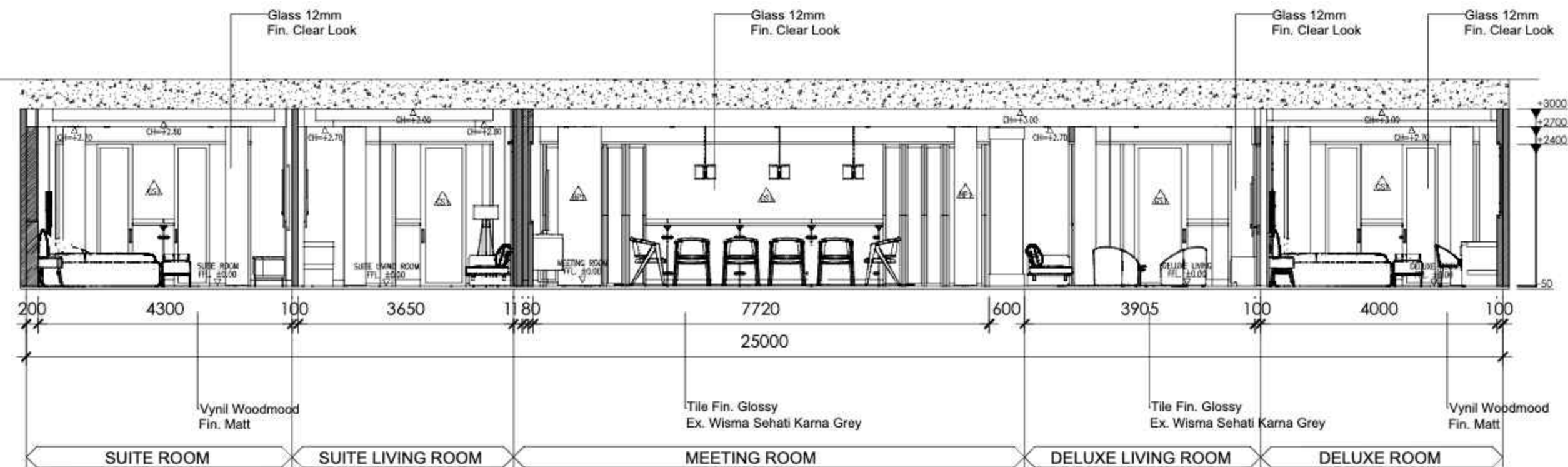
NILAI



MATERIAL FINISHING DINDING :

HPL Wood Texture Ex. Formica 8845NT	Stone Syntetis Ex. Kulit Batu PU
--	-------------------------------------

POTONGAN A - A'
SKALA 1 : 80

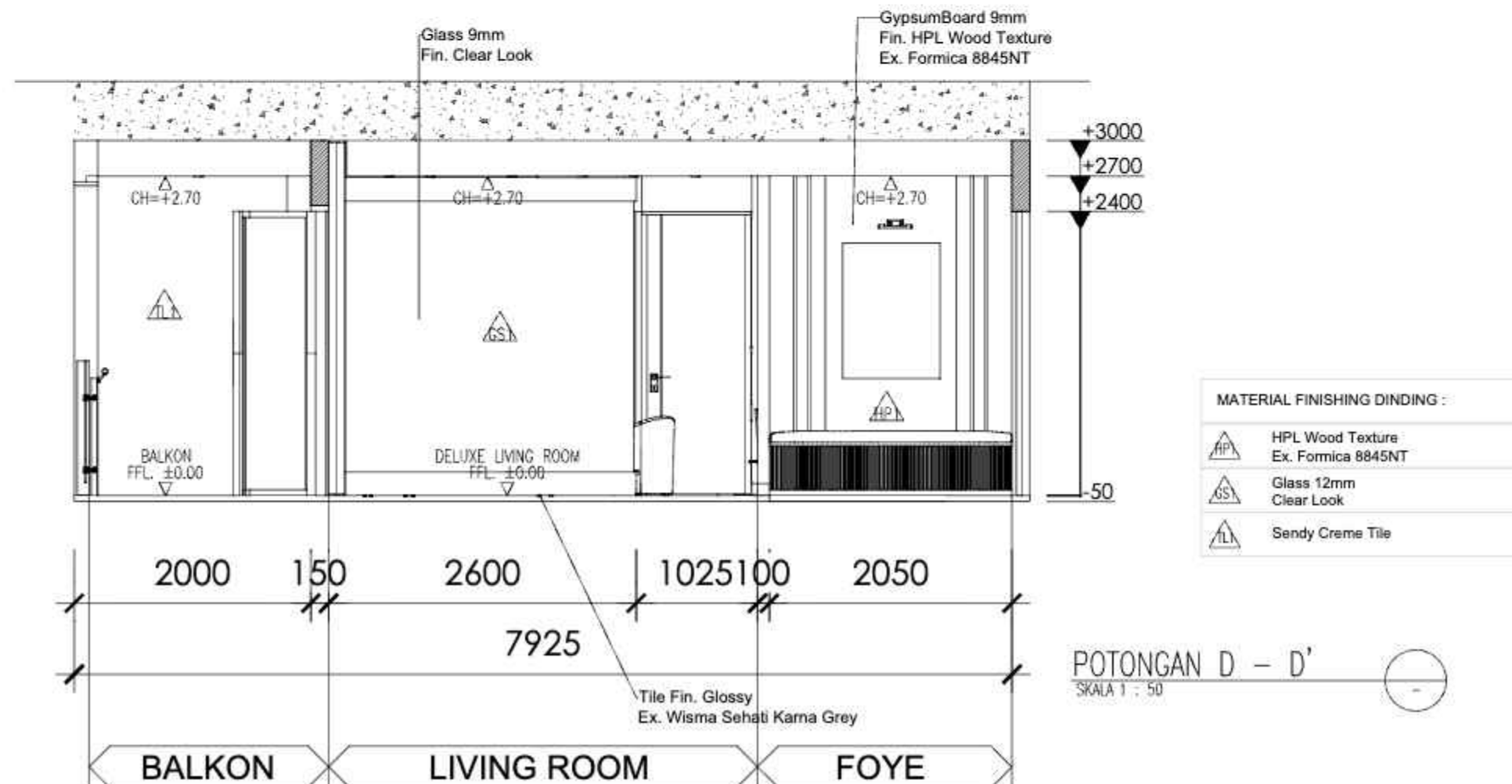
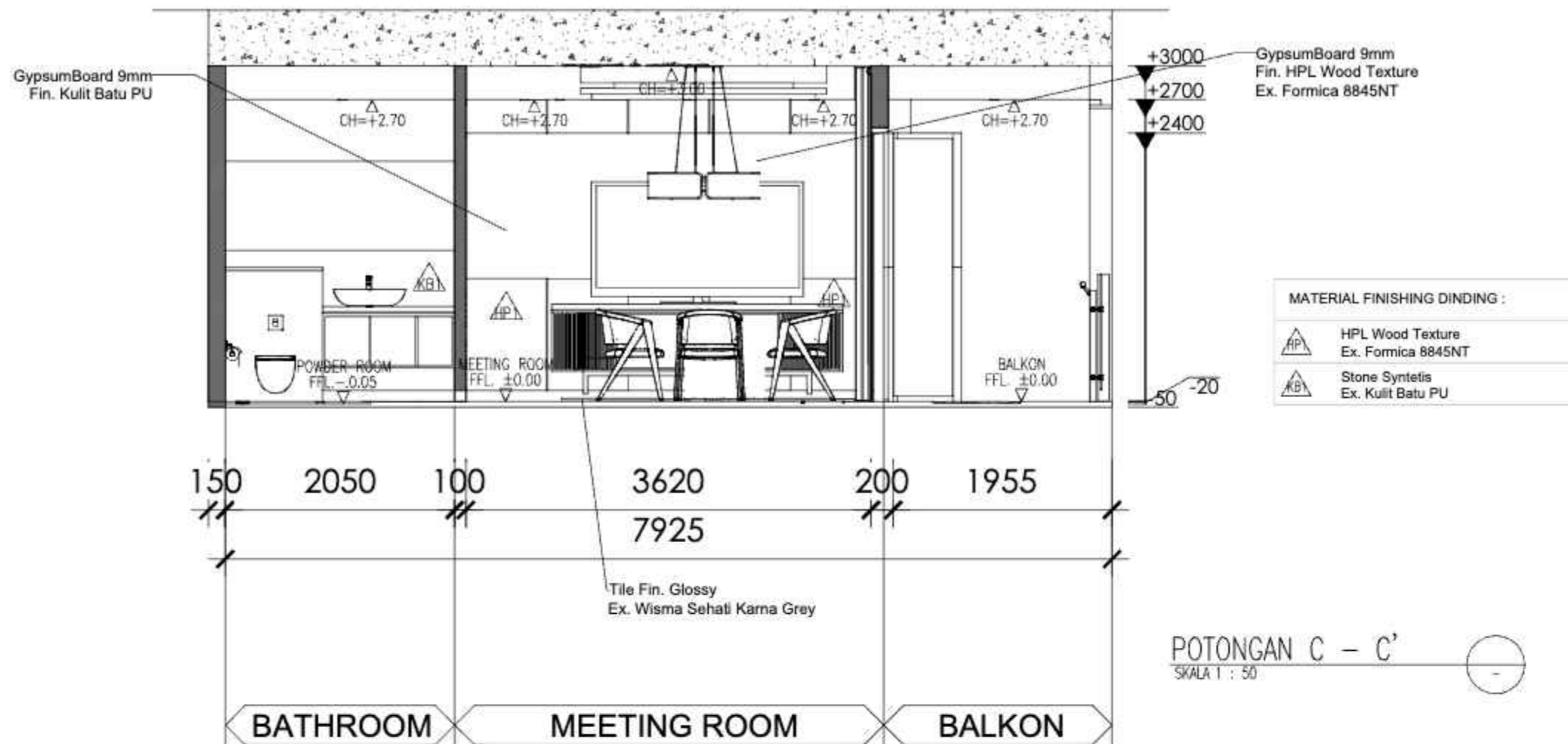


MATERIAL FINISHING DINDING :

HPL Wood Texture Ex. Formica 8845NT	Glass 12mm Clear Look
--	--------------------------

POTONGAN B - B'
SKALA 1 : 80





JURUSAN
DESAIN

PROGRAM STUDI
DESAIN INTERIOR

TUGAS AKHIR

REDESIGN INTERIOR
HOTEL MARIANA RESORT &
CONVENTION

GAMBAR

SKALA

POTONGAN C - C'
POTONGAN D - D'
KAMAR TIDUR

1:50

NAMA / NIM

RANUSEKAR ANGRESWARI B
2112378023 / A

DOSEN PEMBIMBING 1 :

Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

Pradnya Paramytha,
S.Sn., M.A.

KODE

JUMLAH
LEMBAR

LEMBAR
KE

PK-02

27

27

CATATAN

NILAI